



K A B U P A T E N
B O Y O L A L I
D A L A M
A N G K A 2 0 2 0

<https://kab.boyolali.bps.go.id>

Boyolali Regency in Figures





K A B U P A T E N
B O Y O L A L I
D A L A M
A N G K A 2 0 2 0

Boyolali Regency in Figures

KABUPATEN BOYOLALI DALAM ANGKA
Boyolali Regency in Figures
2020

ISBN: 978 602 70550 9 4

No. Publikasi/*Publication Number*: 33090.2002

Katalog /*Catalog*: 1102001.3309

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxvi + 270 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Boyolali

BPS-Statistics of Boyolali Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Boyolali

BPS-Statistics of Boyolali Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Patung Kuda Simpang Lima Boyolali

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Boyolali/*BPS-Statistics of Boyolali Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Nario Sari

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN BOYOLALI
MAP OF BOYOLALI REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BOYOLALI
CHIEF STATISTICIAN OF BOYOLALI REGENCY



SUGITA



KATA PENGANTAR

Kabupaten Boyolali Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Boyolali. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Boyolali.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Boyolali, 22 April 2020

Kepala BPS

Kabupaten Boyolali

SUGITA



PREFACE

Boyolali Regency in Figures 2020 is an annual publication written by BPS Regency of Boyolali. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Boyolali, 22 April 2020
Chief Statistician of
Boyolali Regency*

SUGITA

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxiii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	39
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	59
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	137
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	199
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	209
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	215
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	227
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	235
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	241
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	245
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	259

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019</i>	7
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019 ¹ <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019¹</i>	9
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan, 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months, 2019</i>	10
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Boyolali Regency, 2015–2019</i>	17
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boyolali, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Boyolali Regency 2019</i>	18

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boyolali, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Boyolali Regency, December 2018 dan December 2019</i>	19
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boyolali, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Boyolali Regency, December 2018 and December 2019</i>	21
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boyolali, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Boyolali Regency, December 2018 and December 2019</i>	23
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boyolali, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Boyolali Regency, December 2018 dan December 2019</i>	25
2.3.5	Jumlah TNI Menurut Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kodim 0724 Kabupaten Boyolali, 2019 <i>Number of Military by Hierarchy and Sex in Kodim 0274 Boyolali, 2019</i>	29
2.3.6	Jumlah TNI Menurut Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kompi Senapan B Yonif 408 Suhbrastha Kabupaten Boyolali, 2019 <i>Number of Military by Hierarchy and Sex in Kompi Senapan B Yonif 408 Suhbrastha Boyolali, 2019</i>	30
2.3.7	Jumlah TNI Menurut Kepangkatan dan Jenis Kelamin di MINVETCADDAM Kabupaten Boyolali, 2019 <i>Number of Military by Hierarchy and Sex in MINVETCADDAM Boyolali, 2019</i>	31

2.3.8	Jumlah PNS Menurut Kepangkatan dan Jenis Kelamin di MINVETCADDAM Kabupaten Boyolali, 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in MINVETCADDAM Boyolali, 2019</i>	32
2.3.9	Jumlah Polri Menurut Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kompi 3 Yon C Pelopor Kabupaten Boyolali, 2019 <i>Number of Police by Hierarchy and Sex in Kompi 3 Yon C Pelopor Boyolali, 2019</i>	33
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Boyolali Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Boyolali Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	34
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Boyolali Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Boyolali Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	36
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019</i>	47
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boyolali, 2019 <i>Population by Age Group and Sex in Boyolali Regency, 2019</i>	50

3.1.3	Jumlah Permohonan Akta Menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten Boyolali, 2019 <i>Number of Requested Certificate by Type and Month in Boyolali Regency, 2019</i>	51
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boyolali, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Boyolali Regency, 2019</i>	52
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Boyolali, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Boyolali Regency, 2019</i>	53
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boyolali, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Boyolali Regency, 2019</i>	55
3.2.4	Penduduk Kabupaten Boyolali Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment in Boyolali Regency, 2019</i>	56
3.2.5	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boyolali, 2019 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Boyolali Regency, 2019</i>	57

3.2.6	Jumlah Transmigran yang Diberangkatkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019 <i>Number of Departured Migrant by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019</i>	58
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 ² <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	64
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 ¹ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	67
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	68
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 ¹ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	71

4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 ² <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	72
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 ¹ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	75
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 ² <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i> ²	76
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 ² <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i> ²	79
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 ¹ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	82
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014– 2019 <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014– 2019</i>	83

4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Boyolali, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Boyolali Regency, 2018 and 2019</i>	88
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Boyolali, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Boyolali Regency, 2018 and 2019</i>	89
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014–2019 ² <i>Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict, 2014–2019²</i>	90
4.2.2	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019 <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019</i>	96
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019 <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019</i> ..	97
4.2.4	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Boyolali, 2019 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Boyolali Regency, 2019</i>	98
4.2.5	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Boyolali, 2019 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Boyolali Regency, 2019</i> ...	99
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019</i>	100

4.2.7	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Boyolali, 2019 <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Boyolali Regency, 2019</i>	101
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Boyolali, 2015-2019 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Boyolali Regency, 2015-2019</i>	104
4.2.9	Jumlah Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019 <i>Number of Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019</i>	106
4.2.10	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019 <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019</i>	107
4.2.11	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019 <i>Number of Family Planing Clinics and Village Family Planing Service Units by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019</i>	109
4.2.12	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019</i>	110
4.2.13	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2015–2019 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Gender, 2015–2019</i>	112

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019 ¹ <i>Population by Subdistrict and Religion, 2019¹.....</i>	113
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2019 ¹ <i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2019¹.....</i>	114
4.3.3	Banyaknya Nikah Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019 ¹ <i>Number of Marriage by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019¹.....</i>	115
4.3.4	Jumlah Cerai Talak dan Cerai Gugat Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019 ¹ <i>Number of Divorce by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019¹.....</i>	116
4.3.5	Jumlah Jemaah Haji Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019 <i>Number of Departured Hajj by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019....</i>	117
4.3.6	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Boyolali, 2017-2019 <i>Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Boyolali Regency, 2017-2019.....</i>	118
4.3.7	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Boyolali, 2017-2019 <i>Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Pollice Office in Boyolali Regency, 2017-2019.....</i>	119
4.3.8	Jumlah Perkara dan Terdakwa/ Tertuduh yang Diselesaikan oleh Pengadilan Negeri di Kabupaten Boyolali, 2019 <i>Number of Cases and Defendant/ Accused Resolved by the District Court in Boyolali Regency, 2019.....</i>	120
4.3.9	Jumlah Terdakwa/ Tertuduh Diselesaikan Menurut Sikap Putusan di Kabupaten Boyolali, 2019 <i>Number of Defendant/ Accused Resolved by Attitude Decission Boyolali Regency, 2019.....</i>	121
4.3.10	Jumlah Terdakwa/ Tertuduh Diselesaikan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boyolali, 2019 ¹ <i>Number of Defendant/ Accused Resolved by Age Group and Sex in Boyolali Regency, 2019¹.....</i>	122

4.3.11	Jumlah Pos Kamling Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019 <i>Number of Pos Kamling by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019</i>	123
4.3.12	Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan, 2014– 2019 ¹ <i>Number of Villages that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2014– 2019¹</i>	124
4.3.13	Jumlah Peristiwa Kebakaran Menurut Bulan di Kabupaten Boyolali, 2014-2019 <i>Number of Fires by Month in Boyolali Regency, 2014-2019</i>	127
4.3.14	Jumlah Peristiwa Kebakaran Menurut Jenis yang Terbakar dan Korban Kehilangan Tempat Tinggal di Kabupaten Boyolali, 2014-2019 <i>Number of Fires by Type Burned and Victims Lose Home in Boyolali Regency, 2014-2019</i>	128
4.3.15	Jumlah Penerima Bantuan (Kepala Keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Aid Recipients (head of household) and Food Sosial Assitance Budget by Subdistrict, 2019</i>	129
4.3.16	Jumlah Panti Asuhan dan Anak Asuh di Kabupaten Boyolali, 2019 <i>Number of Foster Children and Their Orphanage in Boyolali Regency, 2019</i>	130
4.3.17	Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Jenis Ketunaan di Kabupaten Boyolali, 2019 <i>Number of Persons with Disabilities by Type of Disability in Boyolali Regency, 2019</i>	132
4.3.18	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Kabupaten Boyolali, 2019 <i>Number of Persons with Social Welfare Problems in Boyolali Regency, 2019</i>	133

4.4 KEMISKINAN

POVERTY

4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Boyolali, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Boyolali Regency, 2012–2019</i>	135
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Boyolali, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Boyolali Regency, 2012–2019</i>	136

**5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY**

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Boyolali (ha), 2018 dan 2019 ¹ <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Boyolali Regency (ha), 2018 and 2019¹</i>	144
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Boyolali (ton), 2018 dan 2019 ¹ <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Boyolali Regency (ton), 2018 dan 2019¹</i>	147
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Boyolali (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Boyolali Regency (ha), 2016–2019</i>	150
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Boyolali (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Boyolali Regency (ha), 2016–2019</i>	151

5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Boyolali (m ²), 2018 dan 2019 ¹ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Boyolali Regency (m²), 2018 and 2019¹</i>	152
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Boyolali (kg), 2018 and 2019 ¹ <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Boyolali Regency (kg), 2018 and 2019¹</i>	154
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Boyolali (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Boyolali Regency (m²), 2016–2019</i>	156
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Boyolali (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Boyolali Regency (kg), 2016–2019</i>	157
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Boyolali (m ²), 2018 and 2019 ¹ <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Boyolali Regency (m²), 2018 and 2019¹</i>	158
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Boyolali (tangkai), 2018 and 2019 ¹ <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Boyolali Regency (stalks), 2018 and 2019¹</i>	160
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Boyolali (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Boyolali Regency (m²), 2016–2019</i>	162
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Boyolali (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Boyolali Regency (stalks), 2016–2019</i>	163

5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Boyolali (ton), 2018 and 2019 ¹ <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Boyolali Regency (ton), 2018 and 2019¹</i>	164
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Boyolali, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Boyolali Regency (ton), 2016–2019</i>	167
5.1.15	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Boyolali (hektar), 2019 ¹ <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Boyolali Regency, 2019¹</i>	168
5.1.16	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali (hektar), 2019 ¹ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Boyolali Regency (hectar), 2019¹</i>	169
5.1.17	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019 ¹ <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019¹</i>	170
5.1.18	Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali (ton), 2019 ¹ <i>Production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Boyolali Regency (ton), 2019¹</i>	171
5.1.19	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019 ¹ <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019¹</i>	172
5.1.20	Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali (ton), 2019 ¹ <i>Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Boyolali Regency (ton), 2019¹</i>	173

5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS

5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Boyolali (ha), 2018 dan 2019 ¹ <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Boyolali Regency (ha), 2018 dan 2019¹</i>	174
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Boyolali (ton), 2018 dan 2019 ¹ <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Boyolali Regency (ton), 2018 and 2019¹</i>	178

5.3 PETERNAKAN
LIVESTOCK

5.3.1	Banyaknya Pemilik dan Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Boyolali, 2019 ¹ <i>Owners and Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Boyolali Regency, 2019¹</i>	182
5.3.2	Banyaknya Pemilik dan Populasi Ternak Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Boyolali, 2019 ¹ <i>Owners and Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Boyolali Regency, 2019¹</i>	186
5.3.3	Produksi Telur (Butir) Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Boyolali, 2019 ¹ <i>Egg Production (Grains) by Subdistrict and Kind of Poultry in Boyolali Regency, 2019¹</i>	189
5.3.4	Produksi Daging, Kulit dan Susu Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Boyolali, 2019 ¹ <i>Meat, Skin, and Milk Production by Subdistrict and Kind of Livestock in Boyolali Regency, 2019¹</i>	190
5.3.5	Banyaknya Ternak yang Dipotong ² di Kabupaten Boyolali, 2019 ¹ <i>Owners and Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Boyolali Regency, 2019¹</i>	192
5.3.6	Banyaknya Penerimaan dan Penjualan Susu (Liter) di Kabupaten Boyolali, 2019 ¹ <i>Number of Milk Revenue and Sales (Liters) in Boyolali Regency, 2019¹ ..</i>	193

5.4 PERIKANAN

FISHERY

5.4.1	Produksi Ikan di Perairan Umum di kabupaten Boyolali, 2019' <i>Production of Fish Cultivation by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019'</i>	194
5.4.2	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan di Kabupaten boyolali, 2019' <i>Production of Fish Cultivation by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019'</i>	195
5.4.3	Produksi Ikan Menurut Jenis dan Asalnya di Kabupaten Boyolali (Kg), 2019 <i>Production of Fish by Kind and Source in Boyolali Regency (Kg), 2019..</i>	196
5.4.4	Produksi Benih Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019' <i>Production of Fish Seeds by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019'</i>	197

**6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY**

6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019.....</i>	203
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Boyolali Regency, 2015–2019</i>	204
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019</i>	205
6.4	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Bulan di Kabupaten Boyolali, 2019 <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Month in Boyolali Regency, 2019</i>	206

6.5	Jumlah dan Nilai Ekspor Komoditi Non Migas Sektor Industri di Kabupaten Boyolali, 2019 <i>Number and Value of Non-Oil Export Commodities Industry Sector in Boyolali Regency, 2019</i>	207
6.6	Jumlah Industri Besar dan Sedang Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019 <i>Number of Large and Medium Industry by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019</i>	208
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2016–2019</i>	212
7.2	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2018-2019 <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Boyolali Regency, 2018-2019</i>	213
7.3	Jumlah Pengunjung Obyek Wisata di Kabupaten Boyolali, 2019 <i>The Number of Visitor Attractions in Boyolali Regency, 2019</i>	214
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Boyolali (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Boyolali Regency (km), 2017–2019</i>	219
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Boyolali (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Boyolali Regency (km), 2017–2019</i>	220
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Boyolali (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Boyolali Regency (km), 2017–2019</i>	221

8.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Boyolali, 2015-2019 <i>Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Boyolali Regency, 2015-2019</i>	222
8.1.5	Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Boyolali, 2015-2019 <i>Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Boyolali Regency, 2015-2019</i>	223
8.1.6	Jumlah Pengujian Kendaraan Bermotor Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Boyolali, 2015-2019 <i>Number of Motorized Vehicle Testing Mandatory Tests by Vehicle Type in Boyolali Regency, 2015-2019</i>	224
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Boyolali Regency, 2016–2019</i>	225
8.2.2	Jumlah Pemanfaatan Media dan Sarana Kantor IKK di Kabupaten Boyolali, 2019 <i>Number of Media Utilization and IKK Office Infrastructure in Boyolali Regency, 2019</i>	226
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2016–2019 ¹ <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Boyolali Regency, 2016–2019¹</i>	230
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019 ¹ <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Boyolali Regency, 2019¹</i>	231

	Halaman Page	
9.3	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019 <i>Number of Merchants by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019</i>	232
9.4	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Boyolali, 2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Boyolali Regency, 2019</i>	233
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Boyolali, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Boyolali Regency, 2018 and 2019</i>	238
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Boyolali, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Boyolali Regency, 2018 and 2019</i>	239
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Boyolali, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Boyolali Regency, 2018 and 2019</i>	240
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Boyolali, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Boyolali Regency, 2016–2019</i>	244
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boyolali (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Boyolali Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	249

12.2	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boyolali (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Boyolali Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i></p>	251
12.3	<p>Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boyolali, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Boyolali Regency, 2015–2019</i></p>	253
12.4	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boyolali (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Boyolali Regency (percent), 2016–2019</i></p>	255
12.5	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Boyolali (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Boyolali Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i></p>	257
12.6	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Boyolali (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Boyolali Regency (billion rupiahs), 2015–2019 ..</i></p>	258
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	<p>Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (thousand), 2015–2019.....</i></p>	263

13.2	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (percent), 2015–2019</i>.....</p>	264
13.3	<p>Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (thousand), 2015–2019</i></p>	265
13.4	<p>Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2015–2019</i></p>	266
13.5	<p>Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016-2019 <i>Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2016-2019</i></p>	267
13.6	<p>Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017-2019 <i>Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017-2019</i>.....</p>	268
13.7	<p>Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017-2019 <i>Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017-2019</i>.....</p>	269

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019

Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	0,975	0,980	0,985
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	0,54	0,54	0,51
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	75,72	75,79	75,83
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%			90,66
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} <i>Labour Force Participation Rate-LFPR^{2,3}</i>	%	69,96	72,14	72,39
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	3,67	2,16	3,12
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	ribu/thousand	116,40	98,20	93,70
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	11,96	10,04	9,53
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	–	72,64	73,22	73,80
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	miliar rupiah <i>billion rupiahs</i>	27 914,64	30 258,83 *	32 704,38 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	---	---	---
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GRDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	---	---	---

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Using 2010 base year (2010=100)*
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Using population projection based on SP2010*

BAB 01

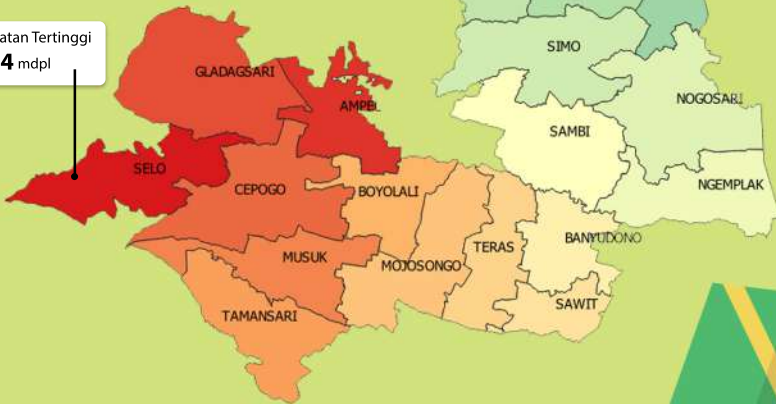
GEOGRAFI DAN IKLIM *Geography and Climate*

LUAS WILAYAH KABUPATEN BOYOLALI
Total Area **1.015,10** km²

Kecamatan Terjauh
70 km

Kecamatan Terluas
81,43 km²

Kecamatan Tertinggi
1.564 mdpl



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Boyolali terletak antara $110^{\circ} 22' - 110^{\circ} 50'$ Bujur Timur dan antara $7^{\circ} 7' - 7^{\circ} 36'$ Lintang Selatan dengan ketinggian antara 75 – 1500 meter di atas permukaan laut.
2. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Boyolali berada di wilayah Pulau Jawa dan tidak berbatasan langsung dengan wilayah laut.
3. Kabupaten Boyolali terdiri dari 22 kecamatan yang terdiri dari Kecamatan Selo, Ampel, Gladagsari, Cepogo, Musuk, Tamansari, Boyolali, Mojosongo, Teras, Sawit, Banyudono, Sambu, Ngemplak, Nogosari, Simo, Karanggede, Klego, Andong, Kemusu, Wonosegoro, Wonosamudro, dan Juwangi.
4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Boyolali Regency is located between $110^{\circ} 22' - 110^{\circ} 50'$ East longitude and between $7^{\circ} 7' - 7^{\circ} 36'$ South Longitude with height of region between 75 – 1500 meters above mean sea level.*
2. *In terms of geographic position, Boyolali district is in the area of Jawa Island and not directly adjacent to the sea.*
3. *Boyolali Regency has 22 subdistrict. These include Selo, Ampel, Gladagsari, Cepogo, Musuk, Tamansari, Boyolali, Mojosongo, Teras, Sawit, Banyudono, Sambu, Ngemplak, Nogosari, Simo, Karanggede, Klego, Andong, Kemusu, Wonosegoro, Wonosamudro, and Juwangi Subdistrict.*
4. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
5. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional*

dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
7. Cakupan Wilayah
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2016, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
8. Metode Pengumpulan Data
Pengumpulan data Podes 2016 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun

information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.

6. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
7. *Podes Coverage*
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2016.
8. *Method of Data Collection*
Data collection of Podes 2016 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City

mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

9. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
10. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
11. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
12. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
13. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
14. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air *personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*
9. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
10. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
11. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
12. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
13. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
14. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and*

- untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
15. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 16. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 17. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
 18. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.
- other uses requiring the same water quality category.*
15. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
 16. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
 17. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
 18. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019**
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
1. Selo	Samiran	56,08
2. Ampel	Candi	30,38
3. Gladagsari	Gladagsari	60,01
4. Cepogo	Mliwis	53,00
5. Musuk	Musuk	30,53
6. Tamansari	Karangendal	34,51
7. Boyolali	Banaran	26,25
8. Mojosongo	Mojosongo	43,41
9. Teras	Mojolegi	29,94
10. Sawit	Kemasan	17,23
11. Banyudono	Jembungan	25,38
12. Sambu	Sambu	46,49
13. Ngemplak	Sawahan	38,53
14. Nogosari	Glonggong	55,08
15. Simo	Simo	48,04
16. Karanggede	Kebonan	41,76
17. Klego	Klego	51,88
18. Andong	Kacangan	54,53
19. Kemusu	Klewor	81,43
20. Wonosegoro	Wonosegoro	51,79
21. Wonosamudro	Garangan	58,86
22. Juwangi	Juwangi	79,99
Kabupaten Boyolali	Boyolali	1 015,10

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
1. Selo	5,52	1
2. Ampel	2,99	1
3. Gladagsari	5,91	1
4. Cepogo	5,22	1
5. Musuk	3,01	1
6. Tamansari	3,40	1
7. Boyolali	2,59	1
8. Mojosongo	4,28	1
9. Teras	2,95	1
10. Sawit	1,70	1
11. Banyudono	2,50	1
12. Sambu	4,58	1
13. Ngemplak	3,80	1
14. Nogosari	5,43	1
15. Simo	4,73	1
16. Karanggede	4,11	1
17. Klego	5,11	1
18. Andong	5,37	1
19. Kemusu	8,02	1
20. Wonosegoro	5,10	1
21. Wonosamodro	5,80	1
22. Juwangi	7,88	1
Kabupaten Boyolali	100,00	1

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS Kabupaten Boyolali/Statistics of Boyolali Regency

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019¹
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019¹

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency
(1)	(2)	(3)
1. Selo	1 564	21
2. Ampel	699	12
3. Gladagsari
4. Cepogo	909	11
5. Musuk	632	6
6. Tamansari
7. Boyolali	461	2
8. Mojosongo	345	2
9. Teras	227	5
10. Sawit	173	15
11. Banyudono	185	10
12. Sambu	184	17
13. Ngemplak	107	22
14. Nogosari	152	32
15. Simo	195	24
16. Karanggede	295	32
17. Klego	261	35
18. Andong	154	40
19. Kemusu	103	48
20. Wonosegoro	177	36
21. Wonosamodro
22. Juwangi	66	70
Kabupaten Boyolali	430,06	

Catatan/Note: ¹ Data untuk kecamatan baru belum tersedia/data for new subdistrict is not yet available

Sumber/Source: BPS Kabupaten Boyolali/ Statistics of Boyolali Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan, 2019**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months, 2019**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	24	29	34	76	81,5	87
Februari/February	24	29	34	76	82,0	88
Maret/March	24	29	34	76	82,5	89
April/April	25	30	35	77	83,5	90
Mei/May	24	30	35	77	84,5	92
Juni/June	22	29	35	76	84,0	92
Juli/July	24	30	35	74	82,0	90
Agustus/August	23	29	35	74	80,5	88
September/September	23	30	37	75	81,5	88
Oktober/October	24	31	37	77	83,0	89
November/November	24	31	37	77	83,0	89
Desember/December	28	31	34	77	83,0	90

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	...	9,1	1 010,00	...
Februari/February	...	9,0	1 010,00	...
Maret/March	...	9,0	1 010,00	...
April/April	...	10,0	1 010,30	...
Mei/May	...	10,0	1 010,40	...
Juni/June	...	10,0	1 011,00	...
Juli/July	...	10,0	1 011,00	...
Agustus/August	...	10,0	1 011,00	...
September/September	...	9,0	1 011,30	...
Oktober/October	...	9,0	1 010,80	...
November/November	...	10,0	1 011,90	...
Desember/December	...	11,0	1 011,90	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	441	21	68
Februari/February	426	20	78
Maret/March	285	18	78
April/April	255	15	78
Mei/May	139	7	80
Juni/June	-	-	88
Juli/July	-	-	93
Agustus/August	-	-	94
September/September	-	-	92
Oktober/October	2	0	90
November/November	372	18	88
Desember/December	300	19	80

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Boyolali/Agriculture Office of Boyolali Regency

BAB 02

PEMERINTAHAN *Government*

JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL

8.458 Orang



4.632 Orang



3.826 Orang

PNS Dengan Golongan III

48,62%

Hanya 99 orang PNS dengan Golongan I

PNS Berpendidikan S1

48,6%

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, Bupati dan Wakil Bupati dibantu oleh Perangkat Daerah yang meliputi Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Dinas Daerah, dan Lembaga Teknis Daerah. Secara umum perangkat daerah atau sering disebut dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) bertugas membantu penyusunan kebijakan, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan yang menjadi urusan daerah.
3. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
4. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
5. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *In the regional administration, the Bupati and Deputy Bupati assisted by the Region which includes the Regional Secretariat, the Parliament Secretariat, the Regional Office and the Regional Technical Institute. In general, the area is often called the Work Units (SKPD) responsible to assist policy formulation, coordination and implementation of policies that become regional affairs.*
3. **Actual revenue and expenditure of Regencial Government** is the realization/regencial budget calculations for every fiscal year.
4. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
5. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.

pelaksanaan desentralisasi.

6. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

6. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

<https://boyolalikab.bps.go.id>

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2015–2019
Table 2.1.1 Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Boyolali Regency, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Selo	10	10	10	10	10
2. Ampel	20	20	20	20	10
3. Gladagsari ²	10
4. Cepogo	15	15	15	15	15
5. Musuk	20	20	20	20	10
6. Tamansari ²	10
7. Boyolali	9	9	9	9	9
8. Mojosongo	13	13	13	13	13
9. Teras	13	13	13	13	13
10. Sawit	12	12	12	12	12
11. Banyudono	15	15	15	15	15
12. Sambu	16	16	16	16	16
13. Ngemplak	12	12	12	12	12
14. Nogosari	13	13	13	13	13
15. Simo	13	13	13	13	13
16. Karanggede	16	16	16	16	16
17. Klego	13	13	13	13	13
18. Andong	16	16	16	16	16
19. Kemusu	13	13	13	13	10
20. Wonosegoro	18	18	18	18	11
21. Wonosamodro ²	10
22. Juwangi	10	10	10	10	10
Kabupaten Boyolali	267	267	267	267	267

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

²Kecamatan terbentuk pada tahun 2019/The subdistrict was formed in 2019

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boyolali, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Boyolali Regency 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	24	11	35
Golongan Karya (Golkar)	3	1	4
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	2	1	3
Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	-	1	1
Partai Amanat Nasional (PAN)	-	-	-
Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	2	-	2
Partai Demokrat (PD)	-	-	-
Kabupaten Boyolali	31	14	45

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Boyolali/Regional Representative Council of Boyolali Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boyolali, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Boyolali Regency, December 2018 dan December 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>
Struktural/Structural	574	316	890
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	412	276	688
Eselon III/3rd Echelon	136	36	172
Eselon II/2nd Echelon	26	4	30
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	574	316	890

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>
Struktural/Structural	556	321	877
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	392	275	667
Eselon III/3rd Echelon	140	41	181
Eselon II/2nd Echelon	24	5	29
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	556	321	877

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: BKP2D kabupaten Boyolali/*Regional Personnel, Education, and Training Board of Boyolali Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boyolali, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Boyolali Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	92	26	118
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	158	16	174
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	901	489	1 390
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	611	1 082	1 693
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	261	794	1 055
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 011	2 165	4 176
Jumlah/Total	4 034	4 572	8 606

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	75	25	100
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	146	15	161
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	812	417	1 229
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	478	871	1 349
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	263	857	1 120
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 052	2 447	4 499
Jumlah/Total	3 826	4 632	8 458

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BKP2D kabupaten Boyolali/Regional Personnel, Education, and Training Board of Boyolali Regency

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boyolali,
Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Boyolali
Regency, December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	2	0	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	2	4
3. I/C (Juru)	65	20	85
4. I/D (Juru Tingkat I)	18	1	19
Golongan I/Range I	87	23	110
5. II/A (Pengatur Muda)	143	29	172
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	77	34	111
7. II/C (Pengatur)	403	198	601
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	112	216	328
Golongan II/Range II	735	477	1 212
9. III/A (Penata Muda)	320	659	979
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	354	512	866
11. III/C (Penata)	382	436	818
12. III/D (Penata Tingkat I)	504	588	1 092
Golongan III/Range III	1 560	2 195	3 755
13. IV/A (Pembina)	1 422	1 697	3 119
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	198	164	362
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	29	11	40
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	4	6
17. IV/E (Pembina Utama)	1	1	2
Golongan IV/Range IV	1 652	1 877	3 529
Jumlah/Total	3 826	4 632	8 458

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	1	0	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	3	1	4
3. I/C (Juru)	39	12	51
4. I/D (Juru Tingkat I)	34	9	43
Golongan I/Range I	77	22	99
5. II/A (Pengatur Muda)	104	14	118
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	91	38	129
7. II/C (Pengatur)	282	214	496
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	190	198	388
Golongan II/Range II	667	464	1 131
9. III/A (Penata Muda)	412	668	1 080
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	401	731	1 132
11. III/C (Penata)	347	437	784
12. III/D (Penata Tingkat I)	499	618	1 117
Golongan III/Range III	1 659	2 454	4 113
13. IV/A (Pembina)	1 170	1 446	2 616
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	225	228	453
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	25	12	37
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	5	7
17. IV/E (Pembina Utama)	1	1	2
Golongan IV/Range IV	1 423	1 692	3 115
Jumlah/Total	3 826	4 632	8 458

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BKP2D kabupaten Boyolali/Regional Personnel, Education, and Training Board of Boyolali Regency

Tabel
Table 2.3.4

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi
Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boyolali,
Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in
Boyolali Regency, December 2018 dan December 2019*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Daerah	2	1	3
2. Staf Ahli Bupati Boyolali	3	-	3
3. Asisten Tata Praja	12	8	20
4. Asisten Ekonomi Pembangunan	24	8	32
5. Asisten Administrasi Umum	43	22	65
6. Sekretariat DPRD	17	15	32
7. Disdikbud	45	25	70
8. UPT Dikdas & LS Kecamatan se-Kab. Boyolali	137	88	225
9. UPT SMP se-Kab. Boyolali	691	763	1 454
10. SD se-Kab. Boyolali	1 293	1 836	3 129
11. TK se-Kab. Boyolali	9	176	185
12. SLB se-Kab. Boyolali
13. UPT SD-SMP se-Kab. Boyolali	11	9	20
14. UPT SKB se-Kab. Boyolali	3	1	4
15. Dinas Kesehatan	44	58	102
16. UPT Puskesmas se-Kab. Boyolali	197	650	847
17. RSUD se-Kab. Boyolali	181	379	560
18. Dinas Sosial	15	15	30
19. UPT BLK se-Kab. Boyolali	-	2	2
20. Dinas PUPR	103	18	121
21. UPT Terminal se-Kab. Boyolali	12	2	14
22. UPT PU di Kecamatan se-Kab. Boyolali	75	3	78
23. Disdukcapil	37	30	67
24. Dinas Komunikasi dan Informatika	20	6	26
25. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	16	6	22
26. Disporapar	23	15	38
27. UPT Obyek Wisata se-Kab. Boyolali	10	5	15
28. Diperindagsar	31	15	46
29. UPT Pasar Umum se-Kab. Boyolali	67	4	71
30. UPT Pasar Hewan se-Kab. Boyolali	11	1	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
31. Dinkonaker	40	21	61
32. Dinas Pertanian	67	37	104
33. UPT Pertanian Kecamatan se-Kab. Boyolali	36	18	54
34. UPT RPH se-Kab. Boyolali	7	1	8
35. UPT PRKH se-Kab. Boyolali	15	2	17
36. UPT Balai Benih Ikan di Tlatar dan Bangak	8	-	8
37. Dinas Peternakan dan Perikanan	23	23	46
38. BKD	41	35	76
39. BP3D	25	11	36
40. Badan Kesbangpolinmas	9	6	15
41. Badan Lingkungan Hidup	87	25	112
42. UPT Pengelolaan Sampah se-Kab. Boyolali	2	-	2
43. Dispermasdes	32	22	54
44. DP2KBP3A	12	17	29
45. UPT KB di Kecamatan se-Kab. Boyolali	6	2	8
46. BKP2D	25	17	42
47. Inspektorat Daerah	24	23	47
48. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	17	4	21
49. Kantor Ketahanan Pangan	13	12	25
50. DPMPTSP	18	15	33
51. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	14	10	24
52. Satpol PP	59	1	60
53. Kantor Kecamatan se-Kab. Boyolali	291	98	389
54. Desa se-Kab. Boyolali (Sekdes)	2	-	2
55. Kelurahan se-Kab. Boyolali	29	11	40
Jumlah/Total	4 034	4 572	8 606

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Daerah	5	3	8
2. Staf Ahli Bupati Boyolali	2	-	2
3. Asisten Tata Praja	10	7	17
4. Asisten Ekonomi Pembangunan	23	3	26
5. Asisten Administrasi Umum	41	25	66
6. Sekretariat DPRD	16	15	31
7. Disdikbud	45	23	68
8. UPT Dikdas & LS Kecamatan se-Kab. Boyolali	112	88	200
9. UPT SMP se-Kab. Boyolali	626	732	1 358
10. SD se-Kab. Boyolali	1 244	1 873	3 117
11. TK se-Kab. Boyolali	8	157	165
12. SLB se-Kab. Boyolali	1	2	3
13. UPT SD-SMP se-Kab. Boyolali	9	10	19
14. UPT SKB se-Kab. Boyolali	3	1	4
15. Dinas Kesehatan	45	60	105
16. UPT Puskesmas se-Kab. Boyolali	192	717	909
17. RSUD se-Kab. Boyolali	184	389	573
18. Dinas Sosial	18	15	33
19. UPT BLK se-Kab. Boyolali	-	2	2
20. Dinas PUPR	164	20	184
21. UPT Terminal se-Kab. Boyolali	1	1	2
22. UPT PU di Kecamatan se-Kab. Boyolali
23. Disdukcapil	35	28	63
24. Dinas Komunikasi dan Informatika	24	5	29
25. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	14	6	20
26. Disporapar	23	15	38
27. UPT Obyek Wisata se-Kab. Boyolali	11	4	15
28. Diperindagsar	31	15	46
29. UPT Pasar Umum se-Kab. Boyolali	63	4	67
30. UPT Pasar Hewan se-Kab. Boyolali	9	-	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
31. Dinkonaker	36	23	59
32. Dinas Pertanian	87	51	138
33. UPT Pertanian Kecamatan se-Kab. Boyolali
34. UPT RPH se-Kab. Boyolali	8	-	8
35. UPT PRKH se-Kab. Boyolali	10	1	11
36. UPT Balai Benih Ikan di Tlatar dan Bangak	8	-	8
37. Dinas Peternakan dan Perikanan	22	20	42
38. BKD	41	30	71
39. BP3D	24	12	36
40. Badan Kesbangpolinmas	7	8	15
41. Badan Lingkungan Hidup	78	26	104
42. UPT Pengelolaan Sampah se-Kab. Boyolali	1	1	2
43. Dispermasdes	29	19	48
44. DP2KBP3A	12	20	32
45. UPT KB di Kecamatan se-Kab. Boyolali
46. BKP2D	23	17	40
47. Inspektorat Daerah	22	22	44
48. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	17	4	21
49. Kantor Ketahanan Pangan	11	12	23
50. DPMPTSP	18	11	29
51. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	15	13	28
52. Satpol PP	53	1	54
53. Kantor Kecamatan se-Kab. Boyolali	315	108	423
54. Desa se-Kab. Boyolali (Sekdes)	4	-	4
55. Kelurahan se-Kab. Boyolali	26	13	39
Jumlah/Total	3 826	4 632	8 458

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BKP2D kabupaten Boyolali/*Regional Personnel, Education, and Training Board of Boyolali Regency*

Tabel
Table 2.3.5

**Jumlah TNI Menurut Kepangkatan dan Jenis Kelamin di
Kodim 0724 Kabupaten Boyolali, 2019**
**Number of Military by Hierarchy and Sex in Kodim 0274
Boyolali, 2019**

Tingkat Kepangkatan Hierarchy	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kolonel	-	-	-
Letkol	1	-	1
Mayor	1	-	1
Kapten	22	-	22
Lettu	1	-	1
Letda	1	-	1
Peltu	10	2	12
Pelda	38	-	38
Serma	61	1	62
Serka	75	-	75
Sertu	116	-	116
Serda	111	-	111
Kopka	5	-	5
Koptu	27	-	27
Kopda	37	-	37
Praka	4	-	4
Pratu	-	-	-
Prada	-	-	-
Jumlah	510	3	513

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kodim 0724 Kabupaten Boyolali

Tabel
Table 2.3.6

**Jumlah TNI Menurut Kepangkatan dan Jenis Kelamin
di Kompi Senapan B Yonif 408 Suhbrastha Kabupaten
Boyolali, 2019**
*Number of Military by Hierarchy and Sex in Kompi Senapan
B Yonif 408 Suhbrastha Boyolali, 2019*

Tingkat Kepangkatan Hierarchy	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kolonel	-	-	-
Letkol	-	-	-
Mayor	-	-	-
Kapten	-	-	-
Lettu	1	-	1
Letda	2	-	2
Peltu	-	-	-
Pelda	-	-	-
Serma	-	-	-
Serka	1	-	1
Sertu	5	-	5
Serda	3	-	3
Kopka	-	-	-
Koptu	-	-	-
Kopda	26	-	26
Praka	17	-	17
Pratu	25	-	25
Prada	20	-	20
Jumlah	100	-	100

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kompi Senapan B Yonif 408 Suhbrastha Kabupaten Boyolali

Tabel
Table 2.3.7

**Jumlah TNI Menurut Kepangkatan dan Jenis Kelamin di
MINVETCADDAM Kabupaten Boyolali, 2019**
*Number of Military by Hierarchy and Sex in
MINVETCADDAM Boyolali, 2019*

Tingkat Kepangkatan Hierarchy	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kolonel	-	-	-
Letkol	-	-	-
Mayor	1	-	1
Kapten	1	1	2
Lettu	-	-	-
Letda	-	-	-
Peltu	1	-	1
Pelda	1	-	1
Serma	2	-	2
Serka	1	-	1
Sertu	-	-	-
Serda	-	-	-
Kopka	-	-	-
Koptu	-	-	-
Kopda	-	-	-
Praka	-	-	-
Pratu	-	-	-
Prada	-	-	-
Jumlah	7	1	8

Catatan/Note: -

Sumber/Source: MINVETCADDAM Kabupaten Boyolali

Tabel 2.3.8 **Jumlah PNS Menurut Kepangkatan dan Jenis Kelamin di MINVETCADDAM Kabupaten Boyolali, 2019**
Table 2.3.8 **Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in MINVETCADDAM Boyolali, 2019**

Golongan Hierarchy	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
IV d	-	-	-
IV c	-	-	-
IV b	-	-	-
IV b	-	-	-
III d	-	-	-
III c	1	-	1
III b	2	2	4
III a	1	-	1
II d	3	-	3
II c	-	-	-
II b	-	-	-
II a	-	-	-
I d	-	-	-
I c	-	-	-
I b	-	-	-
I a	-	-	-
Jumlah	7	2	8

Catatan/Note: -

Sumber/Source: MINVETCADDAM Kabupaten Boyolali

Tabel
Table 2.3.9

**Jumlah Polri Menurut Kepangkatan dan Jenis Kelamin di
Kompi 3 Yon C Pelopor Kabupaten Boyolali, 2019**
*Number of Police by Hierarchy and Sex in Kompi 3 Yon C
Pelopor Boyolali, 2019*

Tingkat Kepangkatan Hierarchy	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
KOMBES	-	-	-
AKBP	-	-	-
KOMPOL	-	-	-
AKP	-	-	-
IPTU	3	-	3
IPDA	3	-	3
AIPTU	8	-	8
AIPDA	8	-	8
BRIPKA	60	-	60
BRIGADIR	4	-	4
BRIPTU	5	-	5
BRIPDA	-	-	-
ABRIP	-	-	-
ABRIPTU	-	-	-
ABRIPDA	-	-	-
BHARAKA	-	-	-
BHARATU	3	-	3
BHARADA	11	-	11
Jumlah	105	-	105

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kompi 3 Batalyon C Pelopor Sat Brimob Polda Jawa Tengah

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Boyolali Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Boyolali Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	292 310 032,23	388 014 880,21
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	84 362 391,72	103 389 100,38
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	14 899 472,53	14 753 885,68
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	9 344 479,90	15 138 775,32
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	183 703 688,07	254 733 188,83
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 358 444 509,32	1 354 438 480,87
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	44 746 252,65	43 660 919,97
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	1 379 191,77	1 543 131,98
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	1 032 744 010,00	1 014 602 019,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	279 575 054,90	294 632 409,92
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	342 740 570,62	434 042 892,00
3.1 Pendapatan Hibah/Grant
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments
3.6 Lainnya/Others
Jumlah/Total	1 993 495 112,62	2 176 496 253,07

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019 ¹
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	342 957 213,73	331 678 459
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	134 430 549,03	115 500 000
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	16 089 868,68	16 056 496
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	18 987 096,78	11 896 564
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	173 449 699,24	188 225 399
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	1 438 528 619,30	1 477 549 037
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	41 487 198,56	42 701 325
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	1 413 096,04	2 377 276
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	1 014 602 019,00	1 045 669 922
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	381 026 305,70	386 800 514
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	446 294 877,04	501 709 754
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	81 158 429,93	75 154 000
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	127 480 524,11	125 556 279
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	216 498 474,00	266 142 285
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	21 157 449,00	34 857 190
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	2 227 780 710,06	2 310 937 250

Catatan/Note: ¹Data APBD/*Regional Budget*Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Regional Financial Statistics Survey*

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Boyolali Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019**
Actual Boyolali Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	1 351 533 307,62	1 293 979 708
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	990 782 325,62	879 658 460
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	23 365 711	31 007 100
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	10 147 775	21 190 966
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	8 897 316,65	5 841 497
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	318 340 179,35	355 452 861
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	-	828 824
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	734 980 495,58	854 448 647
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	63 318 185,71	71 341 746
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	268 514 703,48	362 958 953
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	373 915 606,38	420 147 948
Jumlah/Total	2 086 513 803,20	2 176 121 168

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2018	2019 ¹
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	1 270 091 702,40	1 375 196 741
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	876 421 273,04	937 251 370
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	34 486 830,00	39 989 135
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	15 563 237,50	13 575 000
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	14 953 727,00	13 154 969
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	328 665 722,34	369 226 267
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	912,52	2 000 000
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	933 021 059,85	996 795 623
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	64 021 493,16	57 423 165
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	370 027 482,79	448 581 109
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	498 972 083,90	490 791 349
Jumlah/Total	2 203 112 762,25	2 371 992 364

Catatan/Note: ¹Data APBD/Regional Budget

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Regional Financial Statistics Survey

BAB 03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

JUMLAH PENDUDUK **1.054.362** Jiwa
Population

Kecamatan Ngemplak adalah kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak

KEPADATAN PENDUDUK **1.039** Jiwa/Km²
Population Density

Kecamatan Boyolali adalah kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi

LAJU PERTUMBUHAN
PENDUDUK

1,37%



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. 2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. 3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.</i> 2. <i>The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.</i> 3. <i>The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally</i> |
|--|---|

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010– 2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

4. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
6. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
7. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya

displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

4. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
5. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
6. *Population density is the ratio of the number of inhabitants per square kilometer.*
7. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

- penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
8. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 9. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 10. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 11. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 12. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 13. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 9. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 10. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 11. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 12. *Average household size is the average number of household members per household.*
 13. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of*

- provinsi tempat lahirnya.
14. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
 15. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 16. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 17. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 18. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 19. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 20. Status pekerjaan adalah
14. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
 15. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 16. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 17. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 18. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 19. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 20. *Employment status is the status*

kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

21. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 22. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 23. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
 24. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang *of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
21. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
 22. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
 23. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
 24. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is*

sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

25. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
26. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

25. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
26. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019² Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019²
(1)	(2)	(3)
1. Selo	29 566	1,33
2. Ampel	40 601	...
3. Gladagsari	41 852	...
4. Cepogo	59 723	1,36
5. Musuk	32 199	...
6. Tamansari	29 225	...
7. Boyolali	72 143	1,27
8. Mojosongo	58 118	2,06
9. Teras	49 459	2,03
10. Sawit	32 959	0,88
11. Banyudono	52 632	1,06
12. Sambu	47 865	1,53
13. Ngemplak	88 508	1,11
14. Nogosari	72 456	1,67
15. Simo	50 219	1,85
16. Karanggede	46 442	1,12
17. Klego	49 104	2,08
18. Andong	61 763	0,85
19. Kemusu	34 640	...
20. Wonosegoro	39 085	...
21. Wonosamodro	30 250	...
22. Juwangi	35 553	0,38
Kabupaten Boyolali		
Hasil Registrasi/Registration Result	1 054 362	1,37
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	984 807	0,51

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
1. Selo	2,80	527
2. Ampel	3,85	1 337
3. Gladagsari	3,97	697
4. Cepogo	5,66	1 127
5. Musuk	3,05	1 055
6. Tamansari	2,77	847
7. Boyolali	6,84	2 748
8. Mojosongo	5,51	1 339
9. Teras	4,69	1 652
10. Sawit	3,13	1 913
11. Banyudono	4,99	2 074
12. Sambu	4,54	1 030
13. Ngemplak	8,39	2 297
14. Nogosari	6,87	1 315
15. Simo	4,76	1 045
16. Karanggede	4,40	1 112
17. Klego	4,66	946
18. Andong	5,86	1 133
19. Kemusu	3,29	425
20. Wonosegoro	3,71	755
21. Wonosamodro	2,87	514
22. Juwangi	3,37	444
Kabupaten Boyolali		
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	100,00	1 039
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i> ¹	100,00	970

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
1. Selo	106,47
2. Ampel	100,17
3. Gladagsari	100,45
4. Cepogo	101,42
5. Musuk	101,27
6. Tamansari	101,76
7. Boyolali	98,29
8. Mojosongo	99,36
9. Teras	99,91
10. Sawit	98,96
11. Banyudono	100,05
12. Sambu	99,04
13. Ngemplak	101,76
14. Nogosari	101,80
15. Simo	101,42
16. Karanggede	100,71
17. Klego	103,36
18. Andong	100,86
19. Kemusu	104,10
20. Wonosegoro	102,19
21. Wonosamodro	102,88
22. Juwangi	103,59
Kabupaten Boyolali	
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	101,13
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i> ¹	96,92

Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

²Laju pertumbuhan penduduk untuk kecamatan yang mengalami pemekaran tidak dapat disajikan/*The rate of population growth for subdistricts that have experienced expansion cannot be presented*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Boyolali/*Population and Civil Registration Agency of Boyolali Regency*

Tabel
Table 3.1.2**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boyolali, 2019**
Population by Age Group and Sex in Boyolali Regency, 2019

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	37 603	35 533	73 136
5-9	38 389	36 262	74 651
10-14	38 900	36 669	75 569
15-19	37 143	34 410	71 553
20-24	34 974	34 568	69 542
25-29	33 961	33 198	67 159
30-34	30 819	32 061	62 880
35-39	32 382	34 010	66 392
40-44	33 230	35 463	68 693
45-49	32 403	34 740	67 143
50-54	31 674	34 761	66 435
55-59	28 640	30 922	59 562
60-64	24 624	27 109	51 733
65+	49 974	60 385	110 359
Kabupaten Boyolali	484 716	500 091	984 807

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

Tabel
Table 3.1.3

Jumlah Permohonan Akta Menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten Boyolali, 2019
Number of Requested Certificate by Type and Month in Boyolali Regency, 2019

Bulan Month	Kelahiran Birth	Perkawinan Marriage	Perceraian Divorce	Kematian Death	Pengang- katan Anak Adopt	Kutipan Akta Kelahiran Birth Certificate	Kutipan Perkawinan Marriage Certificate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Januari	2 025	13	2	265	1	2 025	26
02 Pebruari	1 568	10	1	157	-	1 568	20
03 Maret	1 262	10	4	166	-	1 262	20
04 April	1 480	11	2	132	-	1 480	22
05 Mei	2 078	4	-	153	1	2 078	8
06 Juni	1 141	8	3	94	-	1 141	16
07 Juli	2 223	13	-	183	-	2 223	26
08 Agustus	1 823	-	8	187	-	1 823	-
09 September	1 846	7	-	187	2	1 846	14
10 Oktober	1 979	15	1	205	-	1 979	30
11 Nopember	1 679	6	1	271	2	1 679	12
12 Desember	1 551	10	-	194	2	1 551	20
Jumlah/Total	20 655	107	22	2 194	8	20 655	214

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Boyolali/Population and Civil Registration Agency of Boyolali Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boyolali, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Boyolali Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	308 661	243 345	552 006
Bekerja/ <i>Working</i>	298 014	236 748	534 762
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	10 647	6 597	17 244
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	61 710	148 843	210 553
Sekolah/ <i>Attending School</i>	23 405	23 466	46 871
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	14 618	108 814	123 432
Lainnya/ <i>Others</i>	23 687	16 563	40 250
Jumlah/Total	370 371	392 188	762 559

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Boyolali, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Boyolali Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	228 687	1 438	230 125	99,38
1	114 828	3 884	118 712	96,73
2	154 325	8 913	163 238	94,54
3	36 922	3 009	39 931	92,46
Jumlah/Total	534 762	17 244	552 006	96,88

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(6)	(7)	(8)
0	98 914	329 039	69,94
1	57 868	176 580	67,23
2	47 876	211 114	77,32
3	5 895	45 826	87,14
Jumlah/Total	210 553	762 559	72,39

- Catatan/Note:
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
 3. Perguruan Tinggi/Collage
 - ² 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boyolali, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Boyolali Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	52 819	37 193	90 012
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	74 560	36 180	110 740
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	14 343	5 639	19 982
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	109 054	87 831	196 885
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	33 110	7 753	40 863
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	14 128	62 152	76 280
Jumlah/Total	298 014	236 748	534 762

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4**Penduduk Kabupaten Boyolali Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2019*****Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment in Boyolali Regency, 2019***

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>				Jumlah <i>Total</i>
	≤ Sekolah Dasar ≤ <i>Primary School</i>	Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>College</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)		
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	42 923	23 148	21 136	2 805	90 012
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	71 398	20 610	17 047	1 685	110 740
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	3 426	4 240	8 440	3 876	19 982
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	45 937	38 901	84 760	27 287	196 885
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	20 195	12 444	8 224	-	40 863
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	44 808	15 485	14 718	1 269	76 280
Jumlah/Total	228 687	114 828	154 325	36 922	534 762

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.5

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boyolali, 2019
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Boyolali Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	22	69	91
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	505	859	1 364
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	3 861	2 905	6 766
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School¹</i>	-	-	-
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	116	274	390
Universitas <i>University</i>	273	358	631
Jumlah/Total	4 777	4 465	9 242

 Catatan/Note: ¹ Data bergabung dengan data Sekolah Menengah Atas/*data accumulated with Senior High School data*

 Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Boyolali/*Cooperation and Labor Office of Boyolali Regency*

Tabel
Table 3.2.6**Jumlah Transmigran yang Diberangkatkan Menurut
Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019**
**Number of Departured Migrant by Subdistrict in Boyolali
Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Transmigrasi Umum Regular Migrant	
	KK Family	Jiwa Peoples
(1)	(2)	(3)
1. Selo	-	-
2. Ampel	-	-
3. Gladagsari	-	-
4. Cepogo	-	-
5. Musuk	1	3
6. Tamansari	-	-
7. Boyolali	-	-
8. Mojosongo	-	-
9. Teras	1	4
10. Sawit	1	4
11. Banyudono	-	-
12. Sambu	-	-
13. Ngemplak	-	-
14. Nogosari	-	-
15. Simo	-	-
16. Karanggede	1	3
17. Klego	-	-
18. Andong	-	-
19. Kemusu	-	-
20. Wonosegoro	-	-
21. Wonosamodro	-	-
22. Juwangi	-	-
Jumlah/Total	4	14

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Boyolali/Cooperation and Labor Office of Boyolali Regency

BAB 04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT *Social and Welfare*

PROFIL SEKOLAH

597	SEKOLAH DASAR <i>Elementary School</i>	SD
97	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA <i>Junior High School</i>	SMP
28	SEKOLAH MENENGAH ATAS <i>Senior High School</i>	SMA

Terdapat fasilitas Sekolah Dasar (SD) di setiap desa/kelurahan di Kabupaten Boyolali

Jumlah **MURID** Sekolah Dasar (SD) pada Tahun Ajaran 2019/2020 sebanyak **69.601** siswa

Jumlah **GURU** Sekolah Dasar (SD) pada Tahun Ajaran 2019/2020 sebanyak **4.944** orang

PENJELASAN TEKNIS

1. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2015 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
3. **Pendidikan Dasar** berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
4. **Pendidikan Menengah** berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
5. **Pendidikan Tinggi** merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau

TECHNICAL NOTES

1. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2015 about The National Education System).*
2. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
3. **The Primary Education** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
4. **The Secondary Education** consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
5. **The High Education** consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

- universitas.
6. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 7. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 8. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 9. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 10. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama.
6. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 7. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 8. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 9. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 10. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number*

75 Year 2016 about Public Health Center).

Ukuran Kemiskinan

1. **Head Count Index (HCI-P0)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK). **Indeks Kedalaman**
2. **Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
3. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Poverty Measures.

1. **Head Count Index (HCI-P0)** simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.
2. **Poverty Gap Index-P1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
3. **Poverty Severity Index-P2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020²
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Selo	-	-	17	17	17	17
2. Ampel	1	1	39	38	40	39
3. Gladagsari
4. Cepogo	-	-	33	33	33	33
5. Musuk	-	-	38	38	38	38
6. Tamansari
7. Boyolali	1	1	52	52	53	53
8. Mojosongo	-	-	29	29	29	29
9. Teras	-	-	30	30	30	30
10. Sawit	-	-	19	19	19	19
11. Banyudono	-	-	36	36	36	36
12. Sambu	-	-	29	30	29	30
13. Ngemplak	-	-	48	48	48	48
14. Nogosari	-	-	38	38	38	38
15. Simo	-	-	28	28	28	28
16. Karanggede	-	-	23	23	23	23
17. Klego	-	-	22	21	22	21
18. Andong	-	-	26	26	26	26
19. Kemusu	-	-	17	17	17	17
20. Wonosegoro	1	1	27	27	28	28
21. Wonosamodro
22. Juwangi	-	-	19	19	19	19
Kabupaten Boyolali	3	3	570	569	573	572

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Selo	-	-	33	35	33	35
2. Ampel	7	6	107	106	114	112
3. Gladagsari
4. Cepogo	-	-	80	81	80	81
5. Musuk	-	-	95	94	95	94
6. Tamansari
7. Boyolali	14	14	197	199	211	213
8. Mojosongo	-	-	88	89	88	89
9. Teras	-	-	86	88	86	88
10. Sawit	-	-	43	45	43	45
11. Banyudono	-	-	107	111	107	111
12. Sambu	-	-	77	74	77	74
13. Ngemplak	-	-	180	184	180	184
14. Nogosari	-	-	105	107	105	107
15. Simo	-	-	83	83	83	83
16. Karanggede	-	-	69	70	69	70
17. Klego	-	-	59	60	59	60
18. Andong	-	-	71	74	71	74
19. Kemusu	-	-	40	41	40	41
20. Wonosegoro	6	6	82	93	88	99
21. Wonosamodro
22. Juwangi	-	-	43	42	43	42
Kabupaten Boyolali	27	26	1 645	1 676	1 672	1 702

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Selo	-	-	1 210	1 082	1 210	1 082
2. Ampel	76	64	2 994	2 814	3 070	2 878
3. Gladagsari
4. Cepogo	-	-	2 712	2 428	2 712	2 428
5. Musuk	-	-	2 654	2 406	2 654	2 406
6. Tamansari
7. Boyolali	132	135	4 616	4 530	4 748	4 665
8. Mojosongo	-	-	2 228	2 240	2 228	2 240
9. Teras	-	-	2 230	2 194	2 230	2 194
10. Sawit	-	-	930	902	930	902
11. Banyudono	-	-	2 404	2 304	2 404	2 304
12. Sambu	-	-	1 700	1 684	1 700	1 684
13. Ngemplak	-	-	4 576	4 316	4 576	4 316
14. Nogosari	-	-	2 580	2 608	2 580	2 608
15. Simo	-	-	1 654	1 728	1 654	1 728
16. Karanggede	-	-	1 658	1 728	1 658	1 728
17. Klego	-	-	1 322	1 312	1 322	1 312
18. Andong	-	-	1 444	1 678	1 444	1 678
19. Kemusu	-	-	1 428	1 408	1 428	1 408
20. Wonosegoro	35	34	2 280	2 078	2 315	2 112
21. Wonosamodro
22. Juwangi	-	-	1 368	1 372	1 368	1 372
Kabupaten Boyolali	243	233	41 988	40 812	42 231	41 045

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

² Data tersedia dalam format 19 kecamatan/ Data is available in 19 subdistrict formats

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2018/2019 dan 2019/2020¹**
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Selo	4	4	7	6	120	119
2. Ampel	9	9	20	21	397	397
3. Gladagsari
4. Cepogo	10	11	14	14	246	246
5. Musuk	7	7	21	21	345	348
6. Tamansari
7. Boyolali	4	4	33	33	585	583
8. Mojosongo	5	5	16	19	258	258
9. Teras	4	4	9	9	163	163
10. Sawit	3	3	10	9	139	136
11. Banyudono	6	6	15	18	274	277
12. Sambu	11	11	23	25	333	336
13. Ngemplak	3	3	13	12	179	178
14. Nogosari	20	20	56	60	1 048	1 048
15. Simo	18	18	45	44	689	682
16. Karanggede	14	14	32	31	487	488
17. Klego	15	15	32	32	548	570
18. Andong	17	17	34	34	681	633
19. Kemusu	11	11	23	20	360	369
20. Wonosegoro	12	12	40	36	447	447
21. Wonosamodro
22. Juwangi	5	5	10	9	218	218
Kabupaten Boyolali	178	179	453	453	6 469	7 496

Catatan/Note: ¹ Data tersedia dalam format 19 kecamatan/Data is available in 19 subdistrict formats

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict,
2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Selo	22	22	-	-	22	22
2. Ampel	42	21	2	2	44	23
3. Gladagsari	-	21	-	-	-	21
4. Cepogo	34	34	1	3	35	37
5. Musuk	44	21	-	-	44	21
6. Tamansari	-	23	-	-	-	23
7. Boyolali	33	33	4	4	37	37
8. Mojosongo	34	34	2	2	36	36
9. Teras	25	25	1	1	26	26
10. Sawit	22	22	-	-	22	22
11. Banyudono	29	29	4	4	33	33
12. Sambu	28	29	5	4	33	33
13. Ngemplak	33	33	-	-	33	33
14. Nogosari	28	28	4	4	32	32
15. Simo	28	28	3	4	31	32
16. Karanggede	23	23	1	1	24	24
17. Klego	24	24	1	1	25	25
18. Andong	34	34	2	2	36	36
19. Kemusu	25	20	-	-	25	20
20. Wonosegoro	31	19	-	1	31	20
21. Wonosamdro	-	17	-	-	-	17
22. Juwangi	24	24	-	-	24	24
Kabupaten Boyolali	563	564	30	33	593	597

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Selo	147	165	-	-	147	165
2. Ampel	321	164	33	29	354	193
3. Gladagsari	-	177	-	-	-	177
4. Cepogo	264	283	17	25	281	308
5. Musuk	332	168	-	-	332	168
6. Tamansari	-	169	-	-	-	169
7. Boyolali	287	276	63	59	350	335
8. Mojosongo	269	249	30	27	299	276
9. Teras	210	189	17	15	227	204
10. Sawit	179	170	-	-	179	170
11. Banyudono	250	232	52	53	302	285
12. Sambu	226	220	45	35	271	255
13. Ngemplak	280	271	-	-	280	271
14. Nogosari	225	204	60	58	285	262
15. Simo	248	241	54	57	302	298
16. Karanggede	187	191	15	13	202	204
17. Klego	190	207	21	21	211	228
18. Andong	262	283	22	22	284	305
19. Kemusu	194	162	-	-	194	162
20. Wonosegoro	216	153	-	8	216	161
21. Wonosamodro	-	138	-	-	-	138
22. Juwangi	185	210	-	-	185	210
Kabupaten Boyolali	4 472	4 522	429	422	4 901	4 944

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Selo	2 662	2 643	-	-	2 662	2 643
2. Ampel	5 450	2 479	627	660	6 077	3 139
3. Gladagsari	-	2 817	-	-	-	2 817
4. Cepogo	4 168	4 046	295	565	4 463	4 611
5. Musuk	4 494	2 413	-	-	4 494	2 413
6. Tamansari	-	2 002	-	-	-	2 002
7. Boyolali	5 401	5 386	1222	1252	6 623	6 638
8. Mojosongo	3 762	3 693	563	582	4 325	4 275
9. Teras	2 881	2 753	244	260	3 125	3 013
10. Sawit	1 882	1 793	-	-	1 882	1 793
11. Banyudono	3 186	3 071	999	1109	4 185	4 180
12. Sambu	2 142	2 097	939	921	3 081	3 018
13. Ngemplak	4 148	4 046	-	-	4 148	4 046
14. Nogosari	2 527	2 371	1095	1135	3 622	3 506
15. Simo	2 061	1 891	955	1150	3 016	3 041
16. Karanggede	2 501	2 389	308	343	2 809	2 732
17. Klego	2 094	1 985	375	404	2 469	2 389
18. Andong	3 275	3 100	373	401	3 648	3 501
19. Kemusu	3 036	2 193	-	-	3 036	2 193
20. Wonosegoro	3 653	2 284	-	121	3 653	2 405
21. Wonosamodro	-	2 013	-	-	-	2 013
22. Juwangi	3 269	3 233	-	-	3 269	3 233
Kabupaten Boyolali	62 592	60 698	7 995	8 903	70 587	69 601

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020¹
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Selo	1	1	6	5	34	34
2. Ampel	9	9	80	81	1 224	1 286
3. Gladagsari
4. Cepogo	13	13	89	91	867	907
5. Musuk	5	5	38	41	802	863
6. Tamansari
7. Boyolali	8	9	98	112	2 171	2 499
8. Mojosongo	5	5	52	53	740	774
9. Teras	7	7	62	60	854	857
10. Sawit	5	5	43	45	747	835
11. Banyudono	6	6	75	76	1 225	1 305
12. Sambu	13	13	101	101	1 242	1 335
13. Ngemplak	16	16	191	193	3 504	3 642
14. Nogosari	19	19	209	222	3 537	3 640
15. Simo	21	21	177	178	2 089	2 161
16. Karanggede	15	15	126	123	1 534	1 540
17. Klego	19	19	167	179	2 128	2 173
18. Andong	17	17	150	148	2 083	2 110
19. Kemusu	10	10	97	96	1 212	1 225
20. Wonosegoro	15	14	119	121	1 452	1 484
21. Wonosamudro
22. Juwangi	4	4	25	25	398	394
Kabupaten Boyolali	208	208	1 905	1 950	27 843	29 064

Catatan/Note: ¹ Data tersedia dalam format 19 kecamatan/Data is available in 19 subdistrict formats

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020²

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Selo	2	2	-	-	2	2
2. Ampel	4	4	5	8	9	12
3. Gladagsari
4. Cepogo	3	3	-	1	3	4
5. Musuk	3	3	1	1	4	4
6. Tamansari
7. Boyolali	6	6	3	3	9	9
8. Mojosongo	4	4	1	1	5	5
9. Teras	3	3	-	-	3	3
10. Sawit	3	3	-	-	3	3
11. Banyudono	2	2	1	1	3	3
12. Sambu	2	2	3	4	5	6
13. Ngemplak	2	2	3	3	5	5
14. Nogosari	2	2	3	3	5	5
15. Simo	3	3	2	2	5	5
16. Karanggede	2	2	3	3	5	5
17. Klego	2	2	2	2	4	4
18. Andong	2	2	4	5	6	7
19. Kemusu	2	2	2	2	4	4
20. Wonosegoro	2	3	4	4	6	7
21. Wonosamodro
22. Juwangi	3	3	1	1	4	4
Kabupaten Boyolali	52	53	38	44	90	97

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Selo	50	46	-	-	50	46
2. Ampel	104	103	49	76	153	179
3. Gladagsari
4. Cepogo	66	66	0	5	66	71
5. Musuk	77	69	14	11	91	80
6. Tamansari
7. Boyolali	203	195	21	18	224	213
8. Mojosongo	141	136	6	7	147	143
9. Teras	98	97	0	-	98	97
10. Sawit	110	107	0	-	110	107
11. Banyudono	78	79	12	11	90	90
12. Sambu	61	57	26	89	87	146
13. Ngemplak	82	80	47	47	129	127
14. Nogosari	49	50	35	40	84	90
15. Simo	86	83	16	16	102	99
16. Karanggede	47	46	24	27	71	73
17. Klego	50	49	28	25	78	74
18. Andong	61	59	42	47	103	106
19. Kemusu	44	44	15	15	59	59
20. Wonosegoro	70	64	45	41	115	105
21. Wonosamodro
22. Juwangi	56	55	18	19	74	74
Kabupaten Boyolali	1 533	1 485	398	494	1 931	1 979

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Selo	725	722	0		725	722
2. Ampel	1 936	1 968	571	800	2 507	2 768
3. Gladagsari
4. Cepogo	1 227	1 263	-	101	1 227	1 364
5. Musuk	1 173	1 183	205	200	1 378	1 383
6. Tamansari
7. Boyolali	3 880	3 862	202	174	4 082	4 036
8. Mojosongo	2 360	2 244	111	95	2 471	2 339
9. Teras	1 770	1 695	-	-	1 770	1 695
10. Sawit	1 802	1 737	-	-	1 802	1 37
11. Banyudono	1 492	1 442	102	106	1 594	1 548
12. Sambu	864	850	279	702	1 143	1 552
13. Ngemplak	1 374	1 368	894	981	2 268	2 349
14. Nogosari	771	806	558	501	1 329	1 307
15. Simo	1 424	1 431	208	251	1 632	1 682
16. Karanggede	854	875	264	262	1 118	1 137
17. Klego	646	670	381	336	1 027	1 006
18. Andong	1 218	1 198	512	518	1 730	1 716
19. Kemusu	742	704	208	210	950	914
20. Wonosegoro	1 243	473	507	1 258	1 750	1 731
21. Wonosamodro
22. Juwangi	1 117	1 093	413	455	1 530	1 548
Kabupaten Boyolali	26 618	25 584	5 415	6 950	32 033	32 534

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

² Data tersedia dalam format 19 kecamatan/Data is available in 19 subdistrict formats

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020¹****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict (1)	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019 (2)	2019/2020 (3)	2018/2019 (4)	2019/2020 (5)	2018/2019 (6)	2019/2020 (7)
1. Selo	1	1	7	7	18	10
2. Ampel	2	2	23	23	259	261
3. Gladagsari
4. Cepogo	2	2	50	54	896	944
5. Musuk	1	1	11	11	183	198
6. Tamansari
7. Boyolali	2	2	82	86	1 123	1 096
8. Mojosongo	1	1	9	10	22	15
9. Teras	1	1	37	37	741	702
10. Sawit	-	-	-	-	-	-
11. Banyudono	2	2	12	13	242	263
12. Sambu	3	3	31	30	465	484
13. Ngemplak	3	3	88	92	1 351	1 475
14. Nogosari	2	2	67	72	923	926
15. Simo	6	6	136	139	1 762	2 029
16. Karanggede	4	4	72	72	794	841
17. Klego	4	4	72	77	966	944
18. Andong	4	4	83	118	1 939	2 083
19. Kemusu	2	3	30	33	399	347
20. Wonosegoro	4	4	77	77	860	957
21. Wonosamudro
22. Juwangi	2	2	30	30	324	296
Kabupaten Boyolali	46	47	917	981	13 267	13 871

Catatan/Note: ¹ Data tersedia dalam format 19 kecamatan/Data is available in 19 subdistrict formats

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020²
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020²

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Selo	-	-	-	-	-	-
2. Ampel	-	1	-	1	2	2
3. Gladagsari
4. Cepogo	-	1	-	-	1	1
5. Musuk	-	-	-	-	-	-
6. Tamansari
7. Boyolali	-	3	-	4	7	7
8. Mojosongo	-	-	-	-	-	-
9. Teras	-	1	-	1	2	2
10. Sawit	-	-	-	-	-	-
11. Banyudono	-	1	-	-	1	1
12. Sambu	-	-	-	-	2	-
13. Ngemplak	-	1	-	1	2	2
14. Nogosari	-	1	-	-	1	1
15. Simo	-	1	-	1	2	2
16. Karanggede	-	1	-	2	3	3
17. Klego	-	1	-	1	2	2
18. Andong	-	1	-	1	2	2
19. Kemusu	-	1	-	-	1	1
20. Wonosegoro	-	1	-	-	1	1
21. Wonosamodro
22. Juwangi	-	-	-	1	1	1
Kabupaten Boyolali	-	15	-	13	30	28

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Selo	-	-	-	-	-	-
2. Ampel	-	24	-	9	34	33
3. Gladagsari
4. Cepogo	-	34	-	-	34	34
5. Musuk	-	-	-	-	-	-
6. Tamansari
7. Boyolali	-	145	-	52	203	197
8. Mojosongo	-	-	-	-	-	-
9. Teras	-	51	-	6	63	57
10. Sawit	-	-	-	-	-	-
11. Banyudono	-	43	-	-	44	43
12. Sambu	-	-	-	-	12	-
13. Ngemplak	-	51	-	24	70	75
14. Nogosari	-	28	-	-	30	28
15. Simo	-	45	-	22	69	67
16. Karanggede	-	36	-	20	56	56
17. Klego	-	30	-	10	43	40
18. Andong	-	47	-	13	61	60
19. Kemusu	-	17	-	-	19	17
20. Wonosegoro	-	20	-	-	18	20
21. Wonosamdro
22. Juwangi	-	-	-	19	19	19
Kabupaten Boyolali	-	571	-	175	775	746

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Selo	-	-	-	-	-	-
2. Ampel	-	508	-	63	600	571
3. Gladagsari
4. Cepogo	-	514	-	-	74	514
5. Musuk	-	-	-	-	-	-
6. Tamansari
7. Boyolali	-	2 924	-	583	3 620	3 507
8. Mojosongo	-	-	-	-	-	-
9. Teras	-	1 055	-	47	1 105	102
10. Sawit	-	-	-	-	-	-
11. Banyudono	-	852	-	-	816	852
12. Sambu	-	-	-	-	111	-
13. Ngemplak	-	1 133	-	299	1 268	1 432
14. Nogosari	-	456	-	-	374	456
15. Simo	-	966	-	187	1 164	1 153
16. Karanggede	-	926	-	173	1 046	1 099
17. Klego	-	541	-	100	529	641
18. Andong	-	934	-	174	1 100	1 108
19. Kemusu	-	277	-	-	282	277
20. Wonosegoro	-	497	-	-	451	497
21. Wonosamdro
22. Juwangi	-	-	-	301	273	301
Kabupaten Boyolali	-	11 583	-	1 927	12 813	12 510

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

² Data Tahun 2018 tidak dapat dirinci negeri/swasta

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020²

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020²

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Selo	-	1	-	-	1	1
2. Ampel	-	-	-	4	4	4
3. Gladagsari
4. Cepogo	-	-	-	1	1	1
5. Musuk	-	1	-	-	1	1
6. Tamansari
7. Boyolali	-	1	-	4	6	5
8. Mojosongo	-	1	-	1	2	2
9. Teras	-	-	-	2	2	2
10. Sawit	-	1	-	-	1	1
11. Banyudono	-	1	-	-	1	1
12. Sambu	-	1	-	3	3	4
13. Ngemplak	-	-	-	1	1	1
14. Nogosari	-	1	-	1	2	2
15. Simo	-	-	-	6	6	6
16. Karanggede	-	-	-	2	2	2
17. Klego	-	1	-	1	2	2
18. Andong	-	-	-	4	4	4
19. Kemusu	-	1	-	-	1	1
20. Wonosegoro	-	1	-	1	2	2
21. Wonosamodro
22. Juwangi	-	1	-	-	1	1
Kabupaten Boyolali	-	12	-	31	43	43

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Selo	-	20	-	-	22	20
2. Ampel	-	-	-	75	69	75
3. Gladagsari
4. Cepogo	-	-	-	7	7	7
5. Musuk	-	29	-	-	27	29
6. Tamansari
7. Boyolali	-	75	-	213	295	288
8. Mojosongo	-	102	-	14	123	116
9. Teras	-	-	-	14	16	14
10. Sawit	-	75	-	-	73	75
11. Banyudono	-	62	-	-	66	62
12. Sambli	-	31	-	44	65	75
13. Ngemplak	-	-	-	16	18	16
14. Nogosari	-	21	-	16	36	37
15. Simo	-	-	-	131	149	131
16. Karanggede	-	-	-	27	27	27
17. Klego	-	60	-	19	79	79
18. Andong	-	-	-	69	69	69
19. Kemusu	-	40	-	-	40	40
20. Wonosegoro	-	56	-	14	69	70
21. Wonosamodro
22. Juwangi	-	38	-	-	38	38
Kabupaten Boyolali	-	609	-	659	1 288	1 268

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Selo	-	292	-	-	308	292
2. Ampel	-	-	-	582	600	582
3. Gladagsari
4. Cepogo	-	-	-	66	74	66
5. Musuk	-	473	-	-	428	473
6. Tamansari
7. Boyolali	-	1 361	-	3 753	5 204	5 114
8. Mojosongo	-	1 608	-	94	1 722	1 702
9. Teras	-	-	-	156	170	156
10. Sawit	-	1 237	-	-	1 216	1 237
11. Banyudono	-	1 038	-	-	1 029	1 038
12. Sambi	-	645	-	362	910	1 007
13. Ngemplak	-	-	-	254	305	254
14. Nogosari	-	447	-	118	559	565
15. Simo	-	-	-	2 187	2 386	2 187
16. Karanggede	-	-	-	236	267	236
17. Klego	-	1 121	-	400	1 488	1 521
18. Andong	-	-	-	1 351	1 300	1 351
19. Kemusu	-	649	-	-	619	649
20. Wonosegoro	-	1 092	-	178	1 243	1 270
21. Wonosamodro
22. Juwangi	-	723	-	-	682	723
Kabupaten Boyolali	-	10 686	-	9 737	20 510	20 423

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

² Data Tahun 2018 tidak dapat dirinci negeri atau swasta/Data for 2018 cannot be specified public or private

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020¹
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Selo	-	-	-	-	-	-
2. Ampel	-	-	-	-	-	-
3. Gladagsari
4. Cepogo	2	2	29	29	228	236
5. Musuk	-	-	-	-	-	-
6. Tamansari
7. Boyolali	1	2	113	62	1 000	1 017
8. Mojosongo	-	1	-	-	-	23
9. Teras	-	-	-	-	-	-
10. Sawit	1	1	32	27	274	295
11. Banyudono	-	-	-	-	-	-
12. Sambli	-	-	-	-	-	-
13. Ngemplak	1	1	14	13	60	80
14. Nogosari	-	1	-	17	-	310
15. Simo	4	4	107	67	674	752
16. Karanggede	1	1	158	28	396	398
17. Klego	-	-	-	-	-	-
18. Andong	1	2	36	40	565	798
19. Kemusu	-	-	-	-	-	-
20. Wonosegoro	1	1	14	13	100	101
21. Wonosamodro
22. Juwangi	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Boyolali	12	16	503	296	2 297	4 010

Catatan/Note: ¹ Data tersedia dalam format 19 kecamatan/ Data is available in 19 subdistrict formats

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014– 2019**
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014– 2019

Kecamatan Subdistrict	SD/MI Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Selo	10	10	10
2. Ampel	20	20	20
3. Gladagsari
4. Cepogo	15	15	15
5. Musuk	20	20	20
6. Tamansari
7. Boyolali	9	9	9
8. Mojosongo	13	13	13
9. Teras	13	13	13
10. Sawit	12	12	12
11. Banyudono	15	15	15
12. Sambu	16	16	16
13. Ngemplak	12	12	12
14. Nogosari	13	13	13
15. Simo	13	13	13
16. Karanggede	16	16	16
17. Klego	13	13	13
18. Andong	16	16	16
19. Kemusu	13	13	13
20. Wonosegoro	18	18	18
21. Wonosamodro
22. Juwangi	10	10	10
Kabupaten Boyolali	267	267	267

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP/MTs Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Selo	3	3	3
2. Ampel	5	6	2
3. Gladagsari	4
4. Cepogo	5	6	6
5. Musuk	5	5	3
6. Tamansari	2
7. Boyolali	6	6	6
8. Mojosongo	4	5	4
9. Teras	3	4	3
10. Sawit	3	3	3
11. Banyudono	3	4	4
12. Sambu	6	6	8
13. Ngemplak	5	5	5
14. Nogosari	6	7	7
15. Simo	7	7	7
16. Karanggede	8	8	8
17. Klego	6	6	6
18. Andong	7	6	6
19. Kemusu	6	6	4
20. Wonosegoro	8	8	8
21. Wonosamodro	2
22. Juwangi	4	4	4
Kabupaten Boyolali	100	105	105

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA/MA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Selo	-	-	-
2. Ampel	2	3	-
3. Gladagsari	2
4. Cepogo	3	3	2
5. Musuk	1	-	-
6. Tamansari	-
7. Boyolali	4	3	4
8. Mojosongo	1	2	-
9. Teras	2	2	2
10. Sawit	1	1	1
11. Banyudono	1	1	1
12. Sambu	3	2	2
13. Ngemplak	2	2	2
14. Nogosari	2	2	2
15. Simo	3	3	4
16. Karanggede	5	4	4
17. Klego	1	2	2
18. Andong	3	3	3
19. Kemusu	1	1	1
20. Wonosegoro	2	2	1
21. Wonosamodro	1
22. Juwangi	1	1	1
Kabupaten Boyolali	38	37	35

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Selo	1	1	-
2. Ampel	3	3	2
3. Gladagsari	1
4. Cepogo	1	1	1
5. Musuk	-	1	2
6. Tamansari	-
7. Boyolali	2	2	2
8. Mojosongo	1	1	1
9. Teras	2	2	2
10. Sawit	1	1	1
11. Banyudono	2	1	1
12. Sambu	1	2	4
13. Ngemplak	1	1	1
14. Nogosari	1	2	2
15. Simo	3	2	3
16. Karanggede	3	3	4
17. Klego	2	2	2
18. Andong	4	4	3
19. Kemusu	1	1	1
20. Wonosegoro	2	2	2
21. Wonosamodro	1	1	-
22. Juwangi	1	1	1
Kabupaten Boyolali	32	33	36

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Selo	-	-	-
2. Ampel	1	1	-
3. Gladagsari	1
4. Cepogo	-	-	-
5. Musuk	-	-	-
6. Tamansari	-
7. Boyolali	2	2	2
8. Mojosongo	-	-	-
9. Teras	-	-	-
10. Sawit	-	-	-
11. Banyudono	-	-	-
12. Sambu	-	-	-
13. Ngemplak	-	-	-
14. Nogosari	-	-	-
15. Simo	-	-	-
16. Karanggede	-	-	-
17. Klego	-	-	-
18. Andong	-	-	-
19. Kemusu	-	-	-
20. Wonosegoro	-	-	-
21. Wonosamodro	-
22. Juwangi	-	-	-
Kabupaten Boyolali	3	3	3

Catatan/*Note*: ¹Data tersedia dalam format 19 kecamatan/ *Data is available in 19 subdistrict formats*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Boyolali, 2018 dan 2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Boyolali Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	98,42	98,68	107,79	105,98
SMP/MTs Junior High School	81,70	81,25	99,72	101,01
SMA/SMK/MA Senior High School	55,99	55,83	78,46	81,37

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Boyolali, 2018 dan 2019**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Boyolali Regency, 2018 and 2019

Kelompok Umur Age Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	...	100
20–24	...	100
25–29	...	100
30–34	...	100
35–39	...	99,85
40–44	...	98,47
45–49	...	98,15
50+	...	76,07
Jumlah/Total		
15–24	...	100
15–44	...	99,72
15+	...	90,66
45+	...	80,29

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014–2019²**
Table 4.2.1 **Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict, 2014–2019²**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Selo	-	-	-
2. Ampel	-	-	-
3. Gladagsari	-
4. Cepogo	-	-	-
5. Musuk	-	-	-
6. Tamansari	-
7. Boyolali	3	3	3
8. Mojosongo	2	1	1
9. Teras	-	-	-
10. Sawit	1	1	-
11. Banyudono	1	-	-
12. Sambu	1	1	1
13. Ngemplak	1	1	1
14. Nogosari	-	-	-
15. Simo	1	1	1
16. Karanggede	1	1	1
17. Klego	-	-	-
18. Andong	-	1	1
19. Kemusu	-	-	-
20. Wonosegoro	-	-	-
21. Wonosamodro	-
22. Juwangi	-	-	-
Kabupaten Boyolali	11	10	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity House</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Selo	-	-	-
2. Ampel	-	-	-
3. Gladagsari	-
4. Cepogo	-	-	-
5. Musuk	-	-	-
6. Tamansari	-
7. Boyolali	2	-	-
8. Mojosongo	2	-	-
9. Teras	-	-	-
10. Sawit	2	-	-
11. Banyudono	2	-	-
12. Sambu	1	-	-
13. Ngemplak	-	-	-
14. Nogosari	1	-	-
15. Simo	2	-	-
16. Karanggede	-	-	-
17. Klego	7	-	-
18. Andong	-	-	-
19. Kemusu	-	-	-
20. Wonosegoro	-	-	-
21. Wonosamodro	-
22. Juwangi	1	-	-
Kabupaten Boyolali	20	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Selo	-	1	-
2. Ampel	2	3	-
3. Gladagsari	2
4. Cepogo	7	2	2
5. Musuk	1	3	-
6. Tamansari	-
7. Boyolali	4	4	5
8. Mojosongo	-	7	3
9. Teras	1	5	1
10. Sawit	-	5	1
11. Banyudono	-	2	2
12. Sambu	-	2	1
13. Ngemplak	2	5	-
14. Nogosari	-	2	1
15. Simo	2	4	1
16. Karanggede	1	1	1
17. Klego	3	4	3
18. Andong	-	3	-
19. Kemusu	-	3	-
20. Wonosegoro	-	-	-
21. Wonosamodro	-
22. Juwangi	-	4	-
Kabupaten Boyolali	23	60	23

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Selo	1	1	1
2. Ampel	2	2	1
3. Gladagsari	1
4. Cepogo	1	1	1
5. Musuk	2	2	1
6. Tamansari	1
7. Boyolali	3	2	2
8. Mojosongo	1	1	1
9. Teras	1	1	1
10. Sawit	2	1	1
11. Banyudono	2	2	2
12. Sambu	2	1	1
13. Ngemplak	1	1	1
14. Nogosari	1	1	1
15. Simo	1	1	1
16. Karanggede	1	-	1
17. Klego	2	2	2
18. Andong	1	1	1
19. Kemusu	2	2	1
20. Wonosegoro	2	2	2
21. Wonosamodro	1
22. Juwangi	1	1	1
Kabupaten Boyolali	29	25	26

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Selo	1	-	-
2. Ampel	1	2	-
3. Gladagsari	-
4. Cepogo	2	2	2
5. Musuk	3	3	2
6. Tamansari	1
7. Boyolali	-	-	-
8. Mojosongo	3	3	3
9. Teras	3	3	3
10. Sawit	3	4	4
11. Banyudono	1	-	1
12. Sambu	2	1	1
13. Ngemplak	1	1	1
14. Nogosari	2	2	2
15. Simo	2	2	1
16. Karanggede	2	-	2
17. Klego	2	2	1
18. Andong	3	3	3
19. Kemusu	4	3	3
20. Wonosegoro	1	-	1
21. Wonosamodro	1
22. Juwangi	3	4	-
Kabupaten Boyolali	39	35	32

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
1. Selo	-	1	-
2. Ampel	5	6	2
3. Gladagsari	1
4. Cepogo	2	4	2
5. Musuk	2	5	3
6. Tamansari	-
7. Boyolali	7	7	6
8. Mojosongo	4	9	5
9. Teras	4	8	5
10. Sawit	1	5	1
11. Banyudono	6	6	6
12. Sambu	2	2	1
13. Ngemplak	7	9	9
14. Nogosari	3	5	4
15. Simo	4	4	2
16. Karanggede	2	1	2
17. Klego	4	6	3
18. Andong	3	6	6
19. Kemusu	-	3	-
20. Wonosegoro	-	1	1
21. Wonosamodro	-
22. Juwangi	2	6	2
Kabupaten Boyolali	58	94	61

Catatan/Note: ¹Data tersedia dalam format 19 kecamatan/ Data is available in 19 subdistrict formats

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019
Number of Health Facilities by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Keseha-an Clinic/ Health Center	Poskes-des Village Health Center
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Selo	-	1	45	-	7
2. Ampel	-	1	71	-	10
3. Gladagsari	-	1	62	1	9
4. Cepogo	-	1	83	1	13
5. Musuk	-	1	64	-	9
6. Tamansari	-	1	62	-	9
7. Boyolali	4	2	138	6	5
8. Mojosongo	1	1	106	1	9
9. Teras	-	1	82	-	10
10. Sawit	-	1	73	1	7
11. Banyudono	-	2	100	2	11
12. Sambu	1	1	83	-	16
13. Ngemplak	1	1	123	2	10
14. Nogosari	-	1	92	-	10
15. Simo	1	1	95	2	9
16. Karanggede	1	1	72	1	13
17. Klego	-	2	69	-	12
18. Andong	1	1	73	-	12
19. Kemusu	-	1	31	-	3
20. Wonosegoro	-	1	12	-	11
21. Wonosamodro	-	1	15	-	7
22. Juwangi	-	1	52	2	7
Kabupaten Boyolali	10	25	1 603	19	209

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali/ Health Office of Boyolali Regency

Tabel
Table 4.2.3**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Boyolali, 2019**
**Number of Health Personnel by Subdistrict in Boyolali
Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya * Other Health Personnel*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Selo	3	9	9	2	42
2. Ampel	3	12	10	3	6
3. Gladagsari	6	12	24	5	12
4. Cepogo	4	9	18	2	7
5. Musuk	3	9	14	2	7
6. Tamansari	2	6	13	1	6
7. Boyolali	143	466	164	74	72
8. Mojosongo	36	83	40	20	22
9. Teras	3	7	18	2	8
10. Sawit	5	17	17	3	8
11. Banyudono	11	22	29	8	18
12. Sambi	28	133	35	17	18
13. Ngemplak	26	75	31	16	36
14. Nogosari	3	12	20	3	9
15. Simo	24	66	41	14	26
16. Karanggede	27	11	22	8	31
17. Klego	3	11	19	3	13
18. Andong	15	74	32	13	18
19. Kemusu	2	7	12	2	8
20. Wonosegoro	3	10	11	2	5
21. Wonosamodro	2	5	13	2	6
22. Juwangi	8	19	24	4	8
Kabupaten Boyolali	360	1 075	616	206	386

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali/Health Office of Boyolali Regency

Tabel
Table 4.2.4

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Boyolali, 2019
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Boyolali Regency, 2019

<i>Unit Kerja Work Unit</i>	<i>Dokter Spesialis Specialist Doctors</i>	<i>Dokter Umum Generalist Doctors</i>	<i>Dokter Gigi Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Puskesmas/Public Health Center</i>	-	37	24
<i>Rumah Sakit/Hospital</i>	159	80	18
Kabupaten Boyolali	360	1 075	616

Catatan/Note: ¹ Data tersedia dalam format 19 kecamatan

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali

Tabel
Table 4.2.5**Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Boyolali, 2019**
Number of Cases of the 10 Most Diseases in Boyolali Regency, 2019

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus Number Of Cases
(1)	(2)
1. ISPA	27 085
2. Diare	6 657
3. Gastritis	14 663
4. Reumatik Arthritis	1 036
5. Hipertensi	26 685
6. Mialgia	29 951
7. Pharingitis	4 312
8. Cephalgya	7 647
9. DM	14 007
10. Conjungtivis	2 980
Kabupaten Boyolali	135 023

Catatan/Note: ¹ Data tersedia dalam format 19 kecamatan

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali

Tabel 4.2.6 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Selo	433	36	36	-
2. Ampel	616	23	19	1
3. Gladagsari	631	24	18	-
4. Cepogo	846	27	27	-
5. Musuk	379	10	10	-
6. Tamansari	379	22	22	-
7. Boyolali	1042	35	32	1
8. Mojosongo	755	26	26	-
9. Teras	564	18	18	1
10. Sawit	342	26	26	1
11. Banyudono	612	31	25	-
12. Sambu	570	28	28	-
13. Ngemplak	1123	16	16	1
14. Nogosari	904	16	16	3
15. Simo	698	5	5	1
16. Karanggede	622	41	41	2
17. Klego	689	28	28	4
18. Andong	817	16	16	1
19. Kemusu	454	22	22	-
20. Wonosegoro	442	14	14	-
21. Wonosamodro	416	18	14	1
22. Juwangi	457	17	17	-
Kabupaten Boyolali	13 791	499	476	17

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali/ Health Office of Boyolali Regency

Tabel 4.2.7
Table

Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Boyolali, 2019
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Boyolali Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	BCG	DPT			Campak Measles
		1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Selo	414	445	435	423	383
2. Ampel	634	638	624	632	540
3. Gladagsari	604	596	597	611	643
4. Cepogo	854	853	827	833	936
5. Musuk	430	409	437	432	424
6. Tamansari	349	347	328	336	347
7. Boyolali	7 044	1 056	1 052	1 036	1 067
8. Mojosongo	769	794	791	802	781
9. Teras	546	568	595	570	612
10. Sawit	346	344	354	361	373
11. Banyudono	625	596	628	629	606
12. Sambu	553	573	600	565	601
13. Ngemplak	1 210	1 228	1 198	1 187	1 208
14. Nogosari	871	839	859	861	946
15. Simo	694	683	694	681	693
16. Karanggede	587	610	632	659	670
17. Klego	583	689	687	708	740
18. Andong	876	892	936	929	965
19. Kemusu	387	433	441	540	514
20. Wonosegoro	418	412	455	415	491
21. Wonosamodro	392	395	412	412	422
22. Juwangi	453	430	442	429	471
Kabupaten Boyolali	19 639	13 830	14 024	14 051	14 433

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.7*

Kecamatan Subdistrict	Polio			
	1	2	3	4
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Selo	410	441	430	426
2. Ampel	632	638	626	632
3. Gladagsari	592	590	598	611
4. Cepogo	783	853	828	833
5. Musuk	415	406	429	418
6. Tamansari	344	352	335	329
7. Boyolali	1 038	1 093	1 229	1 041
8. Mojosongo	740	779	775	802
9. Teras	545	572	595	577
10. Sawit	346	344	354	363
11. Banyudono	625	635	626	631
12. Sambu	548	585	603	363
13. Ngemplak	1 213	1 224	1 200	1 186
14. Nogosari	790	803	821	819
15. Simo	694	683	694	681
16. Karanggede	589	611	628	658
17. Klego	658	633	700	691
18. Andong	876	884	935	929
19. Kemusu	448	496	506	536
20. Wonosegoro	411	472	453	824
21. Wonosamodro	392	395	412	421
22. Juwangi	444	425	433	403
Kabupaten Boyolali	13 533	13 914	14 210	14 174

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.7

Kecamatan Subdistrict	Hepatitis B			
	1	2	3	4
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Selo	445	435	423	410
2. Ampel	638	624	632	632
3. Gladagsari	596	597	611	592
4. Cepogo	853	827	833	783
5. Musuk	409	437	432	415
6. Tamansari	347	328	336	344
7. Boyolali	1056	1052	1036	1038
8. Mojosongo	794	791	802	740
9. Teras	568	595	570	545
10. Sawit	344	354	361	346
11. Banyudono	596	628	629	625
12. Sambu	573	600	565	548
13. Ngemplak	1 228	1 198	1 187	1 213
14. Nogosari	839	859	861	790
15. Simo	683	694	681	694
16. Karanggede	610	632	659	589
17. Klego	689	687	708	658
18. Andong	892	936	929	876
19. Kemusu	433	441	540	448
20. Wonosegoro	412	455	415	411
21. Wonosamodro	395	412	412	392
22. Juwangi	430	442	429	444
Kabupaten Boyolali	13 830	14 024	14 051	13 533

Catatan/Note: —

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali/ Health Office of Boyolali Regency

Tabel
Table 4.2.8

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Boyolali, 2015-2019
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Boyolali Regency, 2015-2019

<i>Tahun</i> <i>Years</i>	<i>Jumlah Ibu Hamil</i> <i>Pregnant Women</i>	<i>Melakukan Kunjungan K1</i> <i>One Visit</i>	<i>Melakukan Kunjungan K4</i> <i>Four Visits</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	16 329	16 329	15 021
2016	15 342	15 342	14 436
2017	15 601	15 601	14 733
2018	15 360	15 360	14 067
2019	15 101	15 101	14 340

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.8

<i>Tahun</i> <i>Years</i>	<i>Kurang Energi Kronis (KEK)</i> <i>Chronic Energy Deficiency</i> <i>(CED)</i>	<i>Mendapat Zat Besi (Fe1)</i> <i>Receiving Iron Supplement</i>	<i>Mendapat Zat Besi (Fe)</i> <i>Receiving Iron Supplement</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
2015	...	15 143	16 329
2016	...	14 436	15 342
2017	1 329	14 530	15 601
2018	2 014	14 067	15 360
2019	2 077	13 105	15 101

Catatan/*Note*: —Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali/ *Health Office of Boyolali Regency*

Tabel 4.2.9 Jumlah Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019
Number of Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Selo	-	10	147
2. Ampel	15	10	287
3. Gladagsari
4. Cepogo	20	10	240
5. Musuk	-	10	368
6. Tamansari
7. Boyolali	25	15	120
8. Mojosongo	20	13	125
9. Teras	20	12	312
10. Sawit	-	10	185
11. Banyudono	-	10	193
12. Sambi	-	10	210
13. Ngemplak	-	10	144
14. Nogosari	-	10	149
15. Simo	-	10	198
16. Karanggede	-	10	178
17. Klego	-	10	264
18. Andong	-	10	192
19. Kemusu	-	10	312
20. Wonosegoro	-	10	179
21. Wonosamodro
22. Juwangi	-	10	192
Kabupaten Boyolali	100	200	3 995

Catatan/Note: ¹ Data tersedia dalam format 19 kecamatan/Data is available in 19 subdistrict formats

Sumber/Source: DP2KBP3A Kabupaten Boyolali

Tabel
Table 4.2.10**Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019**
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmit-ed Infection	DBD Dengue Fever
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Selo	2	-	3
2. Ampel	5	-	31
3. Gladagsari	3	-	17
4. Cepogo	5	-	21
5. Musuk	1	-	14
6. Tamansari	1	2	1
7. Boyolali	6	-	60
8. Mojosongo	22	-	36
9. Teras	5	5	23
10. Sawit	3	-	5
11. Banyudono	9	-	38
12. Sambu	1	-	29
13. Ngemplak	3	4	21
14. Nogosari	3	-	25
15. Simo	4	6	31
16. Karanggede	1	1	25
17. Klego	4	-	19
18. Andong	5	-	12
19. Kemusu	5	-	6
20. Wonosegoro	7	-	18
21. Wonosamodro	-	-	3
22. Juwangi	3	-	5
Kabupaten Boyolali	98	18	443

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.10

Kecamatan Subdistrict	Diare Diarhea	TB Tuberculosis	Malaria
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Selo	267	2	-
2. Ampel	336	11	-
3. Gladagsari	360	5	-
4. Cepogo	863	7	-
5. Musuk	337	8	-
6. Tamansari	381	3	-
7. Boyolali	1 410	789	-
8. Mojosongo	788	40	-
9. Teras	470	11	-
10. Sawit	583	5	-
11. Banyudono	754	7	-
12. Sambu	658	147	-
13. Ngemplak	1 423	45	-
14. Nogosari	464	16	1
15. Simo	391	166	1
16. Karanggede	150	39	-
17. Klego	2 095	18	-
18. Andong	660	60	1
19. Kemusu	471	36	-
20. Wonosegoro	360	23	-
21. Wonosamodro	514	12	-
22. Juwangi	229	14	-
Kabupaten Boyolali	13 964	1 464	

Catatan/Note: —

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali

Tabel
Table 4.2.11

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019
Number of Family Planing Clinics and Village Family Planing Service Units by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
1. Selo	1	10
2. Ampel	3	17
3. Gladagsari
4. Cepogo	3	24
5. Musuk	2	10
6. Tamansari
7. Boyolali	11	24
8. Mojosongo	3	14
9. Teras	2	13
10. Sawit	2	17
11. Banyudono	6	12
12. Sambu	2	16
13. Ngemplak	4	12
14. Nogosari	3	13
15. Simo	3	13
16. Karanggede	2	16
17. Klego	2	13
18. Andong	2	16
19. Kemusu	1	18
20. Wonosegoro	2	13
21. Wonosamodro
22. Juwangi	1	11
Kabupaten Boyolali	55	282

Catatan/Note: ¹ Data tersedia dalam format 19 kecamatan/Data is available in 19 subdistrict formats

Sumber/Source: DP2KBP3A Kabupaten Boyolali

Tabel 4.2.12 **Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019**
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			Kondom Condom
		IUD	MOW	MOP	
(1)	(2)	(3)			
1. Selo	6 068	514	304	452	47
2. Ampel	14 317	1 267	603	212	33
3. Gladagsari
4. Cepogo	11 674	739	280	81	140
5. Musuk	10 023	1 737	225	63	2
6. Tamansari
7. Boyolali	11 063	1 524	322	29	129
8. Mojosongo	9 444	1 333	317	30	45
9. Teras	8 862	1 060	269	13	59
10. Sawit	5 523	818	203	11	36
11. Banyudono	8 885	1 361	342	32	143
12. Sambu	7 334	500	172	21	20
13. Ngemplak	14 603	2 050	1 372	27	44
14. Nogosari	11 839	578	440	-	86
15. Simo	8 218	607	389	11	32
16. Karanggede	8 065	269	226	28	35
17. Klego	8 016	248	217	8	35
18. Andong	9 643	600	638	49	64
19. Kemusu	8 110	188	171	10	23
20. Wonosegoro	9 575	219	61	32	31
21. Wonosamdro
22. Juwangi	6 942	418	322	9	64
Kabupaten Boyolali	178,204	16 030	6 873	1 118	1 069

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.12

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	
(1)	(3)			
1. Selo	1 149	1 944	79	4 489
2. Ampel	2 232	5 589	58	9 994
3. Gladagsari
4. Cepogo	1 306	5 902	377	8 825
5. Musuk	999	3 867	14	6 907
6. Tamansari
7. Boyolali	494	4 562	439	7 499
8. Mojosongo	291	4 540	280	6 836
9. Teras	871	3 900	263	6 435
10. Sawit	138	2 499	153	3 858
11. Banyudono	179	3 918	198	6 173
12. Sambu	310	4 003	98	5 124
13. Ngemplak	873	7 275	122	11 763
14. Nogosari	368	6 348	286	8 106
15. Simo	223	4 517	193	5 972
16. Karanggede	1 708	3 128	245	5 639
17. Klego	839	4 250	193	5 791
18. Andong	530	5 117	200	7 198
19. Kemusu	1 258	4 049	124	5 823
20. Wonosegoro	1 548	4 337	161	6 389
21. Wonosamdro
22. Juwangi	1 520	2 421	173	4 927
Kabupaten Boyolali	16 836	82 166	3 656	127 748

Catatan/Note: ¹Data tersedia dalam format 19 kecamatan/*Data is available in 19 subdistrict formats*

Sumber/Source: DP2KBP3A Kabupaten Boyolali

Tabel 4.2.13 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2015–2019**
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Gender, 2015–2019

Jenis Kelamin Gender	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki/ Man	35,86	36,41	26,66	30,69	36,77
Perempuan/ Woman	35,89	35,07	30,11	35,32	40,38
Kabupaten Boyolali	35,88	35,73	28,41	33,04	38,60
Jawa Tengah	35,52	33,39	32,72	34,36	36,83

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang**
Table 4.3.1 **Dianut, 2019¹**
Population by Subdistrict and Religion, 2019¹

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Selo	29 355	292	123	1	119	-
2. Ampel	78 247	2 340	822	296	2528	-
3. Gladagsari
4. Cepogo	63 279	532	121	3	394	-
5. Musuk	68 122	544	90	393	17	-
6. Tamansari
7. Boyolali	72 874	2 247	1253	29	38	51
8. Mojosongo	63 681	690	265	85	4	-
9. Teras	51 011	618	276	214	6	-
10. Sawit	33 309	450	187	34	4	-
11. Banyudono	50 498	1 182	884	494	2	-
12. Sambu	50 784	390	611	32	2	-
13. Ngemplak	86 758	1 390	784	4	1	-
14. Nogosari	66 658	57	262	-	-	-
15. Simo	50 104	232	600	-	4	1
16. Karanggede	40 205	109	116	-	4	-
17. Klego	51 044	189	72	-	-	-
18. Andong	68 797	119	37	7	-	-
19. Kemusu	36 612	17	1	-	-	-
20. Wonosegoro	79 028	62	12	4	-	-
21. Wonosamodro
22. Juwangi	42 528	417	104	755	38	-
Kabupaten Boyolali	1 082 896	11 880	6 624	2 356	3 167	59

Catatan/Note: ¹ Data tersedia dalam format 19 kecamatan/Data is available in 19 subdistrict formats

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Boyolali/Ministry of Religion of Boyolali Regency

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2019¹**
Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion,
2019¹

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja ¹ Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)
1. Selo	100	22	7	-	1
2. Ampel	184	198	17	1	4
3. Gladagsari
4. Cepogo	158	212	3	-	-
5. Musuk	148	187	12	5	-
6. Tamansari
7. Boyolali	148	184	16	-	1
8. Mojosongo	136	169	6	3	1
9. Teras	120	128	6	2	-
10. Sawit	60	77	1	-	-
11. Banyudono	97	107	12	2	-
12. Sambli	129	189	8	-	-
13. Ngemplak	158	204	5	-	-
14. Nogosari	173	176	2	-	-
15. Simo	136	262	5	-	-
16. Karanggede	110	175	5	-	-
17. Klego	90	178	21	-	-
18. Andong	131	250	1	-	-
19. Kemusu	71	63	-	-	-
20. Wonosegoro	135	299	-	-	-
21. Wonosamodro
22. Juwangi	58	95	5	8	2
Kabupaten Boyolali	2 342	3 175	132	21	9

Catatan/Note: ¹ Mencakup Gereja Kristen dan Katolik/ Includes Christian and Catholic Churches

² Data tersedia dalam format 19 kecamatan/ Data is available in 19 subdistrict formats

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Boyolali/Ministry of Religion of Boyolali Regency

Tabel
Table 4.3.3

Banyaknya Nikah Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019¹
Number of Marriage by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019¹

Kecamatan Subdistrict	Nikah	
	Membayar	Tidak Membayar
(1)	(2)	(3)
1. Selo	95	128
2. Ampel	427	205
3. Gladagsari
4. Cepogo	281	137
5. Musuk	318	112
6. Tamansari
7. Boyolali	421	109
8. Mojosongo	300	119
9. Teras	249	77
10. Sawit	158	88
11. Banyudono	324	61
12. Sambu	217	146
13. Ngemplak	466	238
14. Nogosari	312	200
15. Simo	267	159
16. Karanggede	243	115
17. Klego	254	189
18. Andong	405	135
19. Kemusu	292	73
20. Wonosegoro	385	180
21. Wonosamodro
22. Juwangi	154	155
Kabupaten Boyolali	5 568	2 626

Catatan/Note: ¹Data tersedia dalam format 19 kecamatan/ Data is available in 19 subdistrict formats

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Boyolali/ Ministry of Religion of Boyolali Regency

Tabel 4.3.4 **Jumlah Cerai Talak dan Cerai Gugat Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019¹**
Table 4.3.4 **Number of Divorce by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019¹**

Kecamatan Subdistrict	Cerai Talak	Cerai Gugat
(1)	(2)	(3)
1. Selo
2. Ampel
3. Gladagsari
4. Cepogo
5. Musuk
6. Tamansari
7. Boyolali
8. Mojosongo
9. Teras
10. Sawit
11. Banyudono
12. Sambu
13. Ngemplak
14. Nogosari
15. Simo
16. Karanggede
17. Klego
18. Andong
19. Kemusu
20. Wonosegoro
21. Wonosamodro
22. Juwangi
Kabupaten Boyolali

Catatan/Note:

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kabupaten Boyolali/Religious Judiciary of Boyolali Regency

Tabel
Table 4.3.5**Jumlah Jemaah Haji Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019**
Number of Departured Hajj by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Laki-Laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Selo	8	8	16
2. Ampel	16	22	38
3. Gladagsari
4. Cepogo	25	29	54
5. Musuk	7	16	23
6. Tamansari
7. Boyolali	35	35	70
8. Mojosongo	17	20	37
9. Teras	11	13	24
10. Sawit	7	12	19
11. Banyudono	15	16	31
12. Sambu	15	12	27
13. Ngemplak	43	51	94
14. Nogosari	35	40	75
15. Simo	19	25	44
16. Karanggede	10	15	25
17. Klego	9	14	23
18. Andong	11	14	25
19. Kemusu	7	10	17
20. Wonosegoro	4	5	9
21. Wonosamodro
22. Juwangi	-	-	-
Kabupaten Boyolali	294	357	651

Catatan/Note: ¹ Data tersedia dalam format 19 kecamatan/ Data is available in 19 subdistrict formats

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Boyolali/ Ministry of Religion of Boyolali Regency

Tabel
Table 4.3.6**Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di
Kabupaten Boyolali, 2017-2019**
**Number of Reported Criminal Cases by District Police Office
in Boyolali Regency, 2017-2019**

Kepolisian Resort District Police Office	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Selo	1	2	2
2. Ampel	1	23	24
3. Gladagsari
4. Cepogo	3	8	19
5. Musuk	2	4	9
6. Tamansari
7. Boyolali	33	46	34
8. Mojosongo	36	35	42
9. Teras	25	31	37
10. Sawit	8	4	24
11. Banyudono	17	32	32
12. Sambu	2	5	20
13. Ngemplak	7	18	33
14. Nogosari	2	16	9
15. Simo	1	8	6
16. Karanggede	5	11	10
17. Klego	1	5	3
18. Andong	1	7	13
19. Kemusu	4	2	7
20. Wonosegoro	4	5	14
21. Wonosamudro
22. Juwangi	1	7	7
Kabupaten Boyolali	154	269	345

Catatan/Note: ¹ Data tersedia dalam format 19 kecamatan/ Data is available in 19 subdistrict formats

Sumber/Source: Polres Boyolali

Tabel
Table 4.3.7**Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut
Kepolisian Resort di Kabupaten Boyolali, 2017-2019**
*Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police
Office in Boyolali Regency, 2017-2019*

Kepolisian Resort <i>District Police Office</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Selo	200	50	150
2. Ampel	500	9	63
3. Gladagsari
4. Cepogo	67	25	11
5. Musuk	100	75	33
6. Tamansari
7. Boyolali	121	65	74
8. Mojosongo	114	77	74
9. Teras	104	87	14
10. Sawit	38	100	67
11. Banyudono	88	44	50
12. Sambu	100	80	-
13. Ngemplak	114	72	15
14. Nogosari	100	19	33
15. Simo	200	38	50
16. Karanggede	120	36	30
17. Klego	200	40	100
18. Andong	200	29	23
19. Kemusu	50	100	57
20. Wonosegoro	50	80	14
21. Wonosamodro
22. Juwangi	200	29	29
Kabupaten Boyolali	2 666	1 054	885

Catatan/Note: ¹Data tersedia dalam format 19 kecamatan/ *Data is available in 19 subdistrict formats*

Sumber/Source: Polres Boyolali

Tabel
Table 4.3.8**Jumlah Perkara dan Terdakwa/ Tertuduh yang
Diselesaikan oleh Pengadilan Negeri di Kabupaten
Boyolali, 2019**
*Number of Cases and Defendant/ Accused Resolved by the
District Court in Boyolali Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Perkara Cases	Terdakwa/ Tertuduh Defendant/ Accused
(1)	(2)	(3)
1. Selo	1	1
2. Ampel	26	30
3. Gladagsari	...	3
4. Cepogo	3	6
5. Musuk	6	53
6. Tamansari	...	25
7. Boyolali	41	21
8. Mojosongo	18	6
9. Teras	17	35
10. Sawit	4	8
11. Banyudono	27	24
12. Sambu	4	10
13. Ngemplak	18	4
14. Nogosari	10	12
15. Simo	4	12
16. Karanggede	11	9
17. Klego	10	7
18. Andong	7	10
19. Kemusu	5	2
20. Wonosegoro	6	1
21. Wonosamodro	...	30
22. Juwangi	2	3
Kabupaten Boyolali	220	278

Catatan/Note: ¹ Data tersedia dalam format 19 kecamatan/Data is available in 19 subdistrict formats

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kabupaten Boyolali

Tabel
Table 4.3.9**Jumlah Terdakwa/ Tertuduh Diselesaikan Menurut Sikap
Putusan di Kabupaten Boyolali, 2019**
*Number of Defendant/ Accused Resolved by Attitude
Decision Boyolali Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Menerima	Banding	Grasi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Selo	1	-	-	1
2. Ampel	24	2	-	26
3. Gladagsari
4. Cepogo	3	-	-	3
5. Musuk	5	1	-	6
6. Tamansari
7. Boyolali	37	4	-	41
8. Mojosongo	17	1	-	18
9. Teras	17	-	-	17
10. Sawit	2	2	-	4
11. Banyudono	23	4	-	27
12. Sambu	4	-	-	4
13. Ngemplak	16	2	-	18
14. Nogosari	9	1	-	10
15. Simo	4	-	-	4
16. Karanggede	10	1	-	11
17. Klego	10	-	-	10
18. Andong	7	-	-	7
19. Kemusu	5	-	-	5
20. Wonosegoro	6	-	-	6
21. Wonosamdro
22. Juwangi	2	-	-	2
Kabupaten Boyolali	202	18	-	220

Catatan/Note: ¹ Data tersedia dalam format 19 kecamatan/ Data is available in 19 subdistrict formats

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kabupaten Boyolali

Tabel
Table 4.3.10

Jumlah Terdakwa/ Tertuduh Diselesaikan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boyolali, 2019¹
Number of Defendant/ Accused Resolved by Age Group and Sex in Boyolali Regency, 2019¹

Kecamatan Subdistrict	Kurang 16 Th		16 sd 20 Th		21 Th Lebih		Jumlah	
	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Selo	-	-	1	-	-	-	1	-
2. Ampel	-	-	2	-	26	2	28	2
3. Gladagsari
4. Cepogo	-	-	-	-	3	-	3	-
5. Musuk	-	-	-	-	6	-	6	-
6. Tamansari
7. Boyolali	-	-	5	-	45	3	50	3
8. Mojosongo	-	-	6	-	19	-	25	-
9. Teras	2	-	1	-	18	-	21	-
10. Sawit	-	-	-	-	5	1	5	1
11. Banyudono	-	-	-	-	29	5	29	5
12. Sambu	-	-	-	-	7	1	7	1
13. Ngemplak	1	-	1	-	21	1	24	1
14. Nogosari	-	-	-	-	10	-	10	-
15. Simo	-	-	-	-	4	-	4	-
16. Karanggede	-	-	-	-	10	2	10	2
17. Klego	-	-	1	-	10	1	11	1
18. Andong	-	-	1	-	8	-	9	-
19. Kemusu	-	-	2	-	5	-	7	-
20. Wonosegoro	-	-	1	-	9	-	10	-
21. Wonosamodro
22. Juwangi	-	-	1	-	1	-	2	-
Kabupaten Boyolali	3	-	22	0	236	16	262	16

Catatan/Note: ¹Data tersedia dalam format 19 kecamatan/Data is available in 19 subdistrict formats

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kabupaten Boyolali

Tabel
Table 4.3.11**Jumlah Pos Kamling Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019**
Number of Pos Kamling by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Desa Number of Village	Jumlah Pos Kamling Number of Pos Kamling	Rasio Pos Kamling
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Selo	10	103	10,3
2. Ampel	10	115	11,5
3. Gladagsari	10	110	11,0
4. Cepogo	15	406	27,1
5. Musuk	10	116	11,6
6. Tamansari	10	111	11,1
7. Boyolali	9	291	32,3
8. Mojosongo	13	278	21,4
9. Teras	13	140	10,8
10. Sawit	12	175	14,6
11. Banyudono	15	238	15,9
12. Sambu	16	80	5,0
13. Ngemplak	12	376	31,3
14. Nogosari	16	273	17,1
15. Simo	12	199	16,6
16. Karanggede	13	209	16,1
17. Klego	13	164	12,6
18. Andong	16	129	8,1
19. Kemusu	11	61	5,5
20. Wonosegoro	11	68	6,2
21. Wonosamodro	10	65	6,5
22. Juwangi	10	104	10,4
Kabupaten Boyolali	267	3 811	14,3

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Satpol PP Kabupaten Boyolali

Tabel 4.3.12 Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan, 2014– 2019¹
Number of Villages that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2014– 2019¹

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Selo	4	-	-
2. Ampel	-	-	-
3. Gladagsari	-
4. Cepogo	1	2	-
5. Musuk	-	-	-
6. Tamansari	-
7. Boyolali	-	-	-
8. Mojosongo	-	-	-
9. Teras	-	-	-
10. Sawit	-	-	-
11. Banyudono	-	11	2
12. Sambu	-	-	-
13. Ngemplak	6	3	1
14. Nogosari	-	-	-
15. Simo	-	-	-
16. Karanggede	-	-	-
17. Klego	-	-	-
18. Andong	-	1	-
19. Kemusu	2	-	-
20. Wonosegoro	1	-	1
21. Wonosamudro	-
22. Juwangi	4	2	3
Kabupaten Boyolali	18	19	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.12

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Selo	-	-	-
2. Ampel	-	-	-
3. Gladagsari
4. Cepogo	-	-	-
5. Musuk	-	-	-
6. Tamansari
7. Boyolali	-	-	-
8. Mojosongo	-	-	-
9. Teras	-	-	-
10. Sawit	-	-	-
11. Banyudono	-	-	-
12. Sambi	-	-	-
13. Ngemplak	-	-	-
14. Nogosari	-	-	-
15. Simo	-	-	-
16. Karanggede	-	-	-
17. Klego	-	-	-
18. Andong	-	-	-
19. Kemusu	-	-	-
20. Wonosegoro	-	-	-
21. Wonosamdro
22. Juwangi	-	-	-
Kabupaten Boyolali	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.12

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Selo	10	35	10
2. Ampel	1	5	1
3. Gladagsari	7
4. Cepogo	7	4	2
5. Musuk	4	4	-
6. Tamansari	-
7. Boyolali	1	-	-
8. Mojosongo	-	2	-
9. Teras	-	1	-
10. Sawit	-	-	-
11. Banyudono	-	1	-
12. Sambu	-	2	2
13. Ngemplak	-	-	-
14. Nogosari	-	-	-
15. Simo	-	9	2
16. Karanggede	2	-	-
17. Klego	1	2	1
18. Andong	-	1	-
19. Kemusu	3	-	1
20. Wonosegoro	5	2	1
21. Wonosamodro	-
22. Juwangi	1	-	2
Kabupaten Boyolali	35	68	29

Catatan/Note: ¹ Data tersedia dalam format 19 kecamatan

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occurred during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.3.13

Jumlah Peristiwa Kebakaran Menurut Bulan di Kabupaten Boyolali, 2014-2019
Number of Fires by Month in Boyolali Regency, 2014-2019

Bulan Month	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	1	2	1	4	1	2
Februari	1	1	2	-	2	1
Maret	1	1	1	3	2	1
April	1	1	2	1	2	-
Mei	2	1	2	10	5	6
Juni	1	2	-	6	9	7
Juli	1	1	2	7	9	14
Agustus	4	1	3	20	17	23
September	2	1	1	16	3	47
Oktober	1	2	2	5	17	39
November	1	1	2	2	2	17
Desember	3	1	3	2	1	-
Jumlah/ Total	19	15	21	76	70	157

Catatan/Note: —

Sumber/Source: Satpol PP Kabupaten Boyolali

Tabel 4.3.14 Jumlah Peristiwa Kebakaran Menurut Jenis yang Terbakar dan Korban Kehilangan Tempat Tinggal di Kabupaten Boyolali, 2014-2019
Number of Fires by Type Burned and Victims Lose Home in Boyolali Regency, 2014-2019

Tahun	Banyaknya Bencana Kebakaran	Banyaknya Yang terbakar		Banyaknya Kehilangan Tempat Tinggal	
		Rumah	Lainnya	Keluarga	Jiwa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2019	5	35	122	35	117
2018	70	21	49	-	-
2017	76	32	44	0	0
2016	21	21	0	2	5
2015	15	6	9	1	-
2014	19	4	15	2	-

Catatan/Note: —

Sumber/Source: Satpol PP Kabupaten Boyolali

Tabel
Table 4.3.15

Jumlah Penerima Bantuan (Kepala Keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kecamatan, 2019
Number of Aid Recipients (head of household) and Food Sosial Assitance Budget by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah penerima bantuan (KK) Number of aid recipients (KK)		Jumlah anggaran (Rupiah) Budget Amount (Rupiah)	
	Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Selo	3 089	2 864	339 790 000	315 040 000
2. Ampel	5 398	5 127	593 780 000	563 970 000
3. Gladagsari
4. Cepogo	4 315	3 929	474 650 000	432 190 000
5. Musuk	4 370	4 129	480 700 000	454 190 000
6. Tamansari
7. Boyolali	1 713	1 606	188 430 000	176 660 000
8. Mojosongo	2 152	2 037	236 720 000	224 070 000
9. Teras	1 406	1 313	154 660 000	144 430 000
10. Sawit	1 136	1 052	124 960 000	115 720 000
11. Banyudono	1 818	1 724	199 980 000	189 640 000
12. Sambu	2 956	2 654	325 160 000	291 940 000
13. Ngemplak	3 767	3 335	414 370 000	366 850 000
14. Nogosari	4 549	4 225	500 390 000	464 750 000
15. Simo	3 575	3 549	393 250 000	390 390 000
16. Karanggede	3 113	2 880	342 430 000	316 800 000
17. Klego	3 326	3 086	365 860 000	339 460 000
18. Andong	4 276	3 909	470 360 000	429 990 000
19. Kemusu	3 612	3 347	397 320 000	368 170 000
20. Wonosegoro	5 648	5 442	621 280 000	598 620 000
21. Wonosamodro
22. Juwangi	2 126	1 908	233 860 000	209 880 000
Kabupaten Boyolali	62 345	58 116	6 857 950 000	6 392 760 000

Catatan/Note: ¹ Data tersedia dalam format 19 kecamatan/ Data is available in 19 subdistrict formats

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kabupaten Boyolali

Tabel 4.3.16 Jumlah Panti Asuhan dan Anak Asuh di Kabupaten Boyolali, 2019
Number of Foster Children and Their Orphanage in Boyolali Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Yayasan	Jenis Kelamin Gender		Status			
		Laki-laki Man	Perempuan Woman	Yatim	Piatu	Yatim Piatu	Terlantar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cepogo	YPALB	-	-	-	-	-	-
Boyolali	PA. Yatim Aisiyah 1	5	-	1	-	-	4
	PA. Yatim Aisiyah 2	-	16	6	-	-	10
	PA. Filla Delfia	12	10	2	1	-	19
	PA. Darul Hadlonah 1	14	-	5	-	-	9
	PA. Darul Hadlonah 2	-	15	3	-	3	9
	PA. Widya Kasih	1	5	-	1	-	5
	RHBL Mental BWM	83	67	14	13	71	-
Mojosongo	PA> Yakin Mulia	7	5	7	-	-	5
	PA. J Wreda YM	6	6	-	-	-	12
	Anugerah	9	13	8	-	-	14
Sawit	PA. Al-Huda	15	8	7	5	2	9
Banyudono	PA. Yatim Aisiyah 3	3	11	4	3	-	7
	Y. Mitra Amanda	10	11	5	3	1	12
Nogosari	PA. Yatim Abd R.	22	28	7	4	1	38
Simo	PA. Yatim Aisiyah 4	22	21	7	-	2	35
Andong	PAYP Muhammadiyah	16	12	19	-	2	7
Kabupaten Boyolali		225	228	95	30	82	195

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.16

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Yayasan	Pendidikan <i>Education</i>			
		SD <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)		(4)	(5)		
Cepogo	YPALB	-	-	-	-
Boyalali	PA. Yatim Aisyah 1	-	4	1	-
	PA. Yatim Aisyah 2	1	3	12	-
	PA. Filla Delfia	12	4	2	2
	PA. Darul Hadlonah 1	2	1	10	1
	PA. Darul Hadlonah 2	5	2	8	-
	PA. Widya Kasih	3	2	4	-
	RHBL Mental BWM	-	-	-	-
	Mojosongo	PA> Yakin Mulia	3	-	-
	PA. J Wreda YM	-	-	-	-
	Anugerah	9	4	1	-
Sawit	PA. Al-Huda	7	5	8	1
Banyudono	PA. Yatim Aisyah 3	1	1	12	-
	Y. Mitra Amanda	1	20	-	-
Nogosari	PA. Yatim Abd R.	5	6	30	3
Simo	PA. Yatim Aisyah 4	1	17	20	5
Andong	PAYP Muhammadiyah	2	10	16	-
Kabupaten Boyolali		52	79	124	12

Catatan/*Note*: --Sumber/*Source*: Dinas Sosial Kabupaten Boyolali

Tabel
Table 4.3.17**Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Jenis Ketunaan
di Kabupaten Boyolali, 2019**
**Number of Persons with Disabilities by Type of Disability in
Boyolali Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Tuna Netra	Tuna Tubuh	Tuna Mental	Tuna Rungu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Selo	11	25	-	21
2. Ampel	23	93	37	25
3. Gladagsari
4. Cepogo	1	4	3	-
5. Musuk	-	-	-	-
6. Tamansari
7. Boyolali	3	23	10	4
8. Mojosongo	15	95	31	8
9. Teras	3	90	-	13
10. Sawit	19	122	63	17
11. Banyudono	20	111	132	31
12. Sambi	4	42	46	6
13. Ngemplak	8	28	9	10
14. Nogosari	26	104	48	19
15. Simo	24	155	66	37
16. Karanggede	11	107	28	16
17. Klego	22	125	16	17
18. Andong	55	127	28	64
19. Kemusu	35	-	-	20
20. Wonosegoro	29	113	37	47
21. Wonosamdro
22. Juwangi	24	81	37	13
Kabupaten Boyolali	333	1 445	591	368

Catatan/Note: ¹ Data tersedia dalam format 19 kecamatan/ Data is available in 19 subdistrict formats

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Boyolali

Tabel
Table 4.3.18**Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)
di Kabupaten Boyolali, 2019**
*Number of Persons with Social Welfare Problems in Boyolali
Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Anak Balita Terlantar	Anak Terlantar	Anak Korban Kekerasan	Anak Nakal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Selo	-	-	-	-
2. Ampel	1	249	3	-
3. Gladagsari
4. Cepogo	-	16	-	-
5. Musuk	-	-	-	-
6. Tamansari
7. Boyolali	-	-	-	-
8. Mojosongo	-	29	-	-
9. Teras	-	1	-	-
10. Sawit	-	33	-	-
11. Banyudono	-	-	-	-
12. Sambli	1	29	-	-
13. Ngemplak	-	-	-	-
14. Nogosari	-	-	-	-
15. Simo	-	-	-	-
16. Karanggede	3	56	-	-
17. Klego	7	152	1	-
18. Andong	-	-	-	-
19. Kemusu	-	-	-	-
20. Wonosegoro	31	88	-	-
21. Wonosamdro
22. Juwangi	7	26	1	-
Kabupaten Boyolali	50	679	5	-

Catatan/Note: ¹Data tersedia dalam format 19 kecamatan/ Data is available in 19 subdistrict formats

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Boyolali

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.18

Kecamatan Subdistrict	Anak Jalanan	Anak Cacat	Wanita Rawan Sosial Ekonomi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Selo	-	15	-
2. Ampel	-	22	55
3. Gladagsari
4. Cepogo	-	2	-
5. Musuk	-	63	-
6. Tamansari
7. Boyolali	-	-	-
8. Mojosongo	-	27	43
9. Teras	-	6	-
10. Sawit	-	11	2
11. Banyudono	-	6	-
12. Sambu	-	9	30
13. Ngemplak	-	-	-
14. Nogosari	-	7	-
15. Simo	-	7	-
16. Karanggede	-	7	1
17. Klego	-	16	22
18. Andong	-	-	-
19. Kemusu	-	14	-
20. Wonosegoro	-	18	121
21. Wonosamodro
22. Juwangi	-	12	56
Kabupaten Boyolali	-	242	330

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Boyolali, 2012–2019**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Boyolali Regency, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	235 399	129,10	13,88
2013	247 845	126,50	13,27
2014	255 391	118,60	12,36
2015	263 734	120,00	12,45
2016	283 921	116,98	12,09
2017	293 405	116,39	11,96
2018	304 575	98,23	10,04
2019	332 996	93,75	9,53

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Boyolali, 2012–2019**
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Boyolali Regency, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	2,14	0,51
2013	2,35	0,56
2014	1,62	0,32
2015	2,01	0,50
2016	2,56	0,81
2017	1,96	0,53
2018	1,26	0,25
2019	1,02	0,14

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

BAB 05

PERTANIAN *Agriculture*

LUAS TANAM DAN PRODUKSI HORTIKULTURA



LUAS TANAM **2.134** Hektar

PRODUKSI **183.493** Ton



LUAS TANAM **2.277** Hektar

PRODUKSI **568.208** Ton

Kecamatan Cepogo adalah kecamatan dengan produksi bawang merah dan cabai terbanyak

PRODUKSI BIOFARMAKA

JAHE **2.828,2** Ton

KENCUR **2.660,6** Ton

LENGKUAS **166,5** Ton

KUNYIT **69,8** Ton



Kecamatan Nogosari adalah kecamatan dengan produksi kencur terbanyak

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.** Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
2. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.** Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
3. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang,

TECHNICAL NOTES

1. **Seasonal vegetable and fruit plants.** *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
2. **Annual fruit and vegetable plants.** *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
3. **Medicinal plants** *are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

4. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 5. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 6. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 7. **Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 8. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, dll.
4. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
 5. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
 6. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
 7. **Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
 8. **Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, etc.

5. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
6. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
7. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian.
8. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau
5. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
6. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.
7. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.
8. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or

sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

9. **Data perkebunan besar dikumpulkan** oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
 10. **Penghitungan luas tanaman perkebunan besar** adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 11. **Bentuk produksi perkebunan adalah;** karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 12. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
9. **Data on estates are collected** by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.
 10. **Planted areas of estates refer to** condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.
 11. **Production of estates crops are follows:** dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).
 12. **The production availability of estates at the end of year is not the** buffer stock.

- 13. Data populasi ternak bersumber dari** Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.
- 14. Data statistik perikanan merupakan** data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
- 15. Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
- 13. Data of domestic livestock population are** obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia.
- 14. Fishery Statistics are secondary data obtained** from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.
- 15. A capture fishery household is** a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Boyolali (ha), 2018 dan 2019¹
Table 5.1.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Boyolali Regency (ha), 2018 and 2019¹

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Selo	575	608	293	121
2. Ampel	7	4	357	139
3. Gladagsari
4. Cepogo	578	1511	451	753
5. Musuk	3	3	938	966
6. Tamansari
7. Boyolali	3	0	92	44
8. Mojosongo	-	0	86	124
9. Teras	-	0	44	59
10. Sawit	-	0	20	21
11. Banyudono	-	0	2	2
12. Sambi	4	2	-	0
13. Ngemplak	-	0	-	0
14. Nogosari	-	1	1	8
15. Simo	-	0	5	5
16. Karanggede	-	0	1	3
17. Klego	-	0	-	0
18. Andong	-	0	2	2
19. Kemusu	-	0	22	10
20. Wonosegoro	-	0	11	10
21. Wonosamodro
22. Juwangi	3	5	14	0
Kabupaten Boyolali	1 173	2 134	2 339	2 267

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Selo	13	9	96	175
2. Ampel	0	0	331	102
3. Gladagsari
4. Cepogo	4	17	7	0
5. Musuk	0	0	2	2
6. Tamansari
7. Boyolali	0	0	0	0
8. Mojosongo	0	0	0	0
9. Teras	0	0	0	0
10. Sawit	0	0	0	0
11. Banyudono	0	0	0	0
12. Sambi	0	0	0	0
13. Ngemplak	0	0	0	0
14. Nogosari	0	0	0	0
15. Simo	0	0	0	0
16. Karanggede	0	0	0	0
17. Klego	0	0	0	0
18. Andong	0	0	0	0
19. Kemusu	0	0	0	0
20. Wonosegoro	0	0	0	0
21. Wonosamodro
22. Juwangi	0	0	0	0
Kabupaten Boyolali	17	26	436	279

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Lainnya/ <i>Others</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Selo	459	560	1 468	1 647
2. Ampel	13	29	252	75
3. Gladagsari
4. Cepogo	12	91	76	206
5. Musuk	0	0	38	34
6. Tamansari
7. Boyolali	0	0	20	6
8. Mojosongo	32	25	2 132	43
9. Teras	0	0	803	148
10. Sawit	0	0	174	44
11. Banyudono	0	0	25	7
12. Sambu	0	6	18	31
13. Ngemplak	61	66	108	147
14. Nogosari	250	250	444	445
15. Simo	0	0	18	37
16. Karanggede	0	0	12	2
17. Klego	0	0	3	3
18. Andong	0	0	7	5
19. Kemusu	0	0	8	26
20. Wonosegoro	0	0	3	13
21. Wonosamodro
22. Juwangi	0	0	5	5
Kabupaten Boyolali	827	1 027	5 614	2 924

Catatan/*Note*: ¹⁾ Data tersedia dalam format 19 kecamatan

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.2**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Boyolali (ton), 2018 dan 2019¹**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Boyolali Regency (ton), 2018 dan 2019¹

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Selo	42 582	44 180	18 616	10 836
2. Ampel	303	190	15 780	5 891
3. Gladagsari
4. Cepogo	31 260	138 162	43 280	355 221
5. Musuk	85	213	141 944	149 677
6. Tamansari
7. Boyolali	265	0	3 057	3 286
8. Mojosongo	0	0	33 615	38 424
9. Teras	0	0	1 112	2280
10. Sawit	0	0	312	204
11. Banyudono	0	0	18	94
12. Sambi	440	177	0	0
13. Ngemplak	0	0	0	0
14. Nogosari	0	46	54	233
15. Simo	0	0	18	73
16. Karanggede	0	0	30	41
17. Klego	0	0	0	0
18. Andong	0	0	94	149
19. Kemusu	0	0	1 440	743
20. Wonosegoro	0	0	476	425
21. Wonosamodro
22. Juwangi	126	525	127	0
Kabupaten Boyolali	75 061	183 493	259 973	567 577

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Selo	2 410	1 125	27 650	52 500
2. Ampel	0	0	8 132	2 399
3. Gladagsari
4. Cepogo	0	2400	1 263	0
5. Musuk	0	0	160	140
6. Tamansari
7. Boyolali	0	0	0	0
8. Mojosongo	0	0	0	0
9. Teras	0	0	0	0
10. Sawit	0	0	0	0
11. Banyudono	0	0	0	0
12. Sambi	0	0	0	0
13. Ngemplak	0	0	0	0
14. Nogosari	0	0	0	0
15. Simo	0	0	0	0
16. Karanggede	0	0	0	0
17. Klego	0	0	0	0
18. Andong	0	0	0	0
19. Kemusu	0	0	0	0
20. Wonosegoro	0	0	0	0
21. Wonosamodro
22. Juwangi	0	0	0	0
Kabupaten Boyolali	2 410	3 525	37 205	55 039

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Lainnya/Others	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Selo	84 870	106 900	271 933	274 869
2. Ampel	184	765	2 829	2 659
3. Gladagsari
4. Cepogo	1 050	9 405	3 572	149 634
5. Musuk	0	0	4 420	4 049
6. Tamansari
7. Boyolali	0	0	467	446
8. Mojosongo	2 655	856	7 635	6 240
9. Teras	0	0	2 422	8 761
10. Sawit	0	0	769	648
11. Banyudono	0	0	120	1 445
12. Sambu	0	325	230	834
13. Ngemplak	4 100	11 130	4 332	11 938
14. Nogosari	20 971	16 165	55 219	53 946
15. Simo	0	0	356	2 119
16. Karanggede	0	0	47	18
17. Klego	0	0	186	225
18. Andong	0	0	1 851	1 298
19. Kemusu	0	0	1 210	2 515
20. Wonosegoro	0	0	666	1 740
21. Wonosamodro
22. Juwangi	0	0	320	1 260
Kabupaten Boyolali	113 830	145 546	358 584	524 644

Catatan/Note: ¹⁾ Data tersedia dalam format 19 kecamatan

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Boyolali (ha), 2016–2019
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Boyolali Regency (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cabai Rawit	2 058	1 882	1 777	1 670
Wortel	1 292	828	967	943
Bawang Merah	1 796	1 031	1 173	2 134
Kembang Kol	1 153	1 634	1 042	1 265
Petsai/Sawi	873	703	827	1 027
Kubis	692	577	436	279
Bawang Daun	658	652	463	745
Labu Siam	70	86	57	74
Kangkung	229	316	335	379
Buncis	86	80	44	48
Cabai Besar	180	462	563	597
Tomat	95	69	125	227
Bayam	202	243	251	286

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Boyolali (ton), 2016–2019*****Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Boyolali Regency (ha), 2016–2019***

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cabai Rawit	495 316	290 647	229 620	393 504
Wortel	226 007	154 910	128 550	139 347
Bawang Merah	216 869	107 950	75 061	183 433
Kembang Kol	133 487	152 266	113 012	187 063
Petsai/Sawi	105 274	71 226	113 650	145 046
Kubis	88 676	53 312	37 205	54 276
Bawang Daun	66 203	66 756	51 246	84 160
Labu Siam	35 084	60 923	84 492	76 310
Kangkung	31 232	56 038	53 144	60 317
Buncis	14 665	8 115	4 635	3 186
Cabai Besar	14 346	23 437	30 093	174 073
Tomat	12 968	8 764	16 272	132 427
Bayam	11 438	6 239	6 445	8 059

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Boyolali (m²), 2018 dan 2019¹
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Boyolali Regency (m²), 2018 and 2019¹

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Selo	0	50 000	0	0
2. Ampel	800 000	800 000	0	0
3. Gladagsari
4. Cepogo	0	0	0	0
5. Musuk	30 000	20 000	0	0
6. Tamansari				
7. Boyolali	1 000	17 800	400	2 200
8. Mojosongo	6 000	6 000	0	0
9. Teras	0	0	0	0
10. Sawit	0	0	0	0
11. Banyudono	0	0	0	0
12. Sambi	400	600	0	300
13. Ngemplak	0	20 000	0	40 000
14. Nogosari	0	0	0	0
15. Simo	1 200	46 000	1 100	30 000
16. Karanggede	0	0	0	0
17. Klego	3 500	700	0	0
18. Andong	0	0	0	0
19. Kemusu	0	0	0	0
20. Wonosegoro	0	0	0	0
21. Wonosamodro
22. Juwangi	0	0	0	0
Kabupaten Boyolali	842 100	961 100	1 500	72 500

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Selo	0	0	0	0
2. Ampel	0	0	0	0
3. Gladagsari
4. Cepogo	0	0	0	0
5. Musuk	0	0	0	0
6. Tamansari
7. Boyolali	1 000	3 600	400	1 700
8. Mojosongo	5 500	7 000	0	0
9. Teras	0	0	0	0
10. Sawit	0	0	0	0
11. Banyudono	0	0	0	0
12. Sambu	5 000	7 500	0	200
13. Ngemplak	0	30 000	0	10 000
14. Nogosari	1 050 000	1 050 000	0	0
15. Simo	3 200	16 000	1 050	26 000
16. Karanggede	0	0	0	0
17. Klego	190 000	275 000	0	500
18. Andong	138 000	139 000	0	0
19. Kemusu	0	0	0	0
20. Wonosegoro	0	0	0	0
21. Wonosamodro
22. Juwangi	0	0	0	0
Kabupaten Boyolali	1 392 700	1 528 100	1 450	38 400

Catatan/Note: ¹⁾ Data tersedia dalam format 19 kecamatan

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Boyolali (kg), 2018 and 2019¹**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Boyolali Regency (kg), 2018 and 2019¹

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Selo	0	140 000	0	0
2. Ampel	2 400 000	2 450 000	0	0
3. Gladagsari
4. Cepogo	0	0	0	0
5. Musuk	90 000	60 000	0	0
6. Tamansari
7. Boyolali	2 400	38 300	1 010	4 200
8. Mojosongo	3 700	36 000	0	0
9. Teras	0	0	0	0
10. Sawit	0	0	0	0
11. Banyudono	0	0	0	0
12. Sambi	1 700	600	0	300
13. Ngemplak	0	10 000	0	90 000
14. Nogosari	0	0	0	0
15. Simo	7 200	92 000	7 700	72 000
16. Karanggede	0	0	0	0
17. Klego	6 300	1 260	0	0
18. Andong	0	0	0	0
19. Kemusu	0	0	0	0
20. Wonosegoro	0	0	0	0
21. Wonosamodro
22. Juwangi	0	0	0	0
Kabupaten Boyolali	2 511 300	2 828 160	8 710	166 500

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Selo	0	0	0	0
2. Ampel	0	0	0	0
3. Gladagsari
4. Cepogo	0	0	0	0
5. Musuk	0	0	0	0
6. Tamansari
7. Boyolali	3 180	6 900	1 045	3 000
8. Mojosongo	4 075	14 000	0	0
9. Teras	0	0	0	0
10. Sawit	0	0	0	0
11. Banyudono	0	0	0	0
12. Sambu	4 900	18 000	0	200
13. Ngemplak	0	95 000	0	8 500
14. Nogosari	1 159 000	1 890 000	0	0
15. Simo	12 800	63 200	3 825	57 400
16. Karanggede	0	0	0	0
17. Klego	522 525	467 500	0	700
18. Andong	105 000	106 000	0	0
19. Kemusu	0	0	0	0
20. Wonosegoro	0	0	0	0
21. Wonosamodro
22. Juwangi	0	0	0	0
Kabupaten Boyolali	1 811 480	2 660 600	4 870	69 800

Catatan/*Note*: 1) Data tersedia dalam format 19 kecamatan

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Boyolali (m²), 2016–2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Boyolali Regency (m²), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kencur	1 163 300	1 475 600	1 392 700	1 528 100
Jahe	951 225	957 350	842 100	961 100
Temulawak	82 350	4 850	6 250	9 725
Kunyit	12 050	4 400	1 450	38 400
Mengkudu/Pace*)	615	630	700	415
Laos/Lengkuas	12 800	8 500	1 500	72 500
Kapulaga	1 300	800	800	800
Lempuyang	2 320	2 220	1 300	6 950
Dlingo/Dringo	650	700	350	1 100
Temuireng	700	800	300	3 600
Temukunci	350	400	200	5 050
Keji Beling	77	77	77	77
Sambiloto	36	36	36	36

Catatan/Note: *) Luas panen dalam satuan pohon

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Boyolali (kg), 2016–2019**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Boyolali Regency (kg), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kencur	2 231 900	1 806 540	1 811 480	2 660 600
Jahe	1 056 750	5 200 995	2 511 300	2 828 160
Temulawak	72 750	10 000	11 895	26 975
Kunyit	11 750	8 500	4 870	69 800
Mengkudu/Pace*)	11 105	41 200	17 707	175
Laos/Lengkuas	9 600	11 580	8 710	166 500
Kapulaga	5 000	3 200	3 200	2 400
Lempuyang	4 050	3 940	2 150	15 170
Dlingo/Dringo	1 750	1 750	1 200	1 850
Temuireng	1 150	1 748	1 150	9 800
Temukunci	650	650	550	7 800
Keji Beling	308	308	308	231
Sambiloto	144	144	144	108

Catatan/Note: *) Luas panen dalam satuan pohon

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Boyolali (m²), 2018 and 2019¹
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Boyolali Regency (m²), 2018 and 2019¹

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Selo	-	-	-	-
2. Ampel	-	-	-	-
3. Gladagsari
4. Cepogo	-	-	-	-
5. Musuk	-	-	-	-
6. Tamansari
7. Boyolali	105	125	-	-
8. Mojosongo	-	-	-	-
9. Teras	-	-	-	-
1-. Sawit	-	-	-	-
11. Banyudono	-	-	-	-
12. Sambu	-	-	-	-
13. Ngemplak	-	-	-	-
14. Nogosari	-	-	-	-
15. Simo	-	-	-	-
16. Karanggede	-	-	-	-
17. Klego	-	-	-	-
18. Andong	-	-	-	-
19. Kemusu	-	-	-	-
20. Wonosegoro	-	-	-	-
21. Wonosamodro
22. Juwangi	-	-	-	-
Kabupaten Boyolali	105	125	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Selo	-	-	-	-
2. Ampel	-	-	-	-
3. Gladagsari
4. Cepogo	71 600	71 600	-	-
5. Musuk	380 000	380 000	-	-
6. Tamansari
7. Boyolali	200	200	-	-
8. Mojosongo	-	-	-	-
9. Teras	3 000	5 500	-	-
10. Sawit	-	-	-	-
11. Banyudono	-	-	-	-
12. Sambu	-	-	-	-
13. Ngemplak	-	-	-	-
14. Nogosari	-	-	-	-
15. Simo	-	-	-	-
16. Karanggede	-	-	-	-
17. Klego	-	-	-	-
18. Andong	-	-	-	-
19. Kemusu	-	-	-	-
20. Wonosegoro	-	-	-	-
21. Wonosamodro
22. Juwangi	-	-	-	-
Kabupaten Boyolali	454 800	457 300	-	-

Catatan/Note: ¹⁾ Data tersedia dalam format 19 kecamatan

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.10 **Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Boyolali (tangkai), 2018 and 2019¹**
Table 5.1.10 **Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Boyolali Regency (stalks), 2018 and 2019¹**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Selo	-	-	-	-
2. Ampel	-	-	-	-
3. Gladagsari
4. Cepogo	-	-	-	-
5. Musuk	-	-	-	-
6. Tamansari
7. Boyolali	420	680	-	-
8. Mojosongo	-	-	-	-
9. Teras	-	-	-	-
1-. Sawit	-	-	-	-
11. Banyudono	-	-	-	-
12. Sambu	-	-	-	-
13. Ngemplak	-	-	-	-
14. Nogosari	-	-	-	-
15. Simo	-	-	-	-
16. Karanggede	-	-	-	-
17. Klego	-	-	-	-
18. Andong	-	-	-	-
19. Kemusu	-	-	-	-
2-. Wonosegoro	-	-	-	-
21. Wonosamodro
22. Juwangi	-	-	-	-
Kabupaten Boyolali	420	680	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Selo	-	-	-	-
2. Ampel	-	-	-	-
3. Gladagsari
4. Cepogo	3 140 900	3 437 850	-	-
5. Musuk	5 020 000	5 010 000	-	-
6. Tamansari
7. Boyolali	800	775	-	-
8. Mojosongo	-	-	-	-
9. Teras	25 700	62 500	-	-
10. Sawit	-	-	-	-
11. Banyudono	-	-	-	-
12. Sambi	-	-	-	-
13. Ngemplak	-	-	-	-
14. Nogosari	-	-	-	-
15. Simo	-	-	-	-
16. Karanggede	-	-	-	-
17. Klego	-	-	-	-
18. Andong	-	-	-	-
19. Kemusu	-	-	-	-
20. Wonosegoro	-	-	-	-
21. Wonosamodro
22. Juwangi	-	-	-	-
Kabupaten Boyolali	8 187 400	8 511 125	-	-

Catatan/Note: ¹⁾ Data tersedia dalam format 19 kecamatanSumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Boyolali (m²), 2016–2019**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Boyolali Regency (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mawar	465 833	453 800	454 800	457 300
Aglaonema	34 398	32 148	22 900	19 650
Euphorbia	18 194	18 014	16 364	12 689
Adenium (Kamboja Jepang)	13 374	12 674	12 674	10 374
Sansevieria (Pedang-Pedangan)	17 388	16 913	16 300	9 000
Anthurium Daun	22 145	20 145	18 645	12 295
Melati	4 036	4 036	6 536	9 536
Anthurium Bunga	1 006	700	650	700
Caladium	925	925	835	833
Ixora (Soka)	211	180	176	161
Anggrek	116	116	105	125
Pakis	138	138	138	138
Phylodendron	75	786	786	786

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.12**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Boyolali (tangkai), 2016–2019**
**Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Boyolali
Regency (stalks), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mawar	5 482 432	5 818 465	8 187 400	8 511 125
Aglaonema	131 342	107 196	86 450	47 700
Euphorbia	72 596	68 056	64 981	35 756
Adenium (Kamboja Jepang)	52 196	50 696	49 046	30 396
Sansevieria (Pedang-Pedangan)	35 601	66 636	61 550	31 300
Anthurium Daun	25 145	76 080	70 580	37 385
Melati	5 484	4 344	9 984	5 823
Anthurium Bunga	3 542	2 774	2 500	2 100
Caladium	925	3 700	3 334	3 199
Ixora (Soka)	763	712	674	593
Anggrek	464	452	420	680
Pakis	552	552	552	552
Phylodendron	300	1 886	3 144	2 626

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Boyolali (ton), 2018 and 2019¹**
Table 5.1.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Boyolali Regency (ton), 2018 and 2019¹**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Selo	0	0	30	21
2. Ampel	654	1 692	6 186	3 783
3. Gladagsari
4. Cepogo	0	7 050	0	7 280
5. Musuk	2 650	2 565	8 288	2 382
6. Tamansari
7. Boyolali	26 910	28 405	320	2 136
8. Mojosongo	7 478	10 175	12 585	5 098
9. Teras	682	765	29	279
10. Sawit	1 949	1 521	232	527
11. Banyudono	100	1 150	22	60
12. Sambu	1 200	449	0	45
13. Ngemplak	8 020	13 800	1 300	540
14. Nogosari	14 463	9 638	0	0
15. Simo	15 604	11 261	591	1 584
16. Karanggede	25 640	9 150	18 350	6 300
17. Klego	18 137	18 137	0	233
18. Andong	14 500	15 150	0	0
19. Kemusu	28 987	17 550	0	0
20. Wonosegoro	31 070	38 700	690	96
21. Wonosamudro
22. Juwangi	13 660	30 389	0	0
Kabupaten Boyolali	211 704	217 547	48 623	30 364

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Selo	520	420	2 800	5 300
2. Ampel	92	-	42 700	25 090
3. Gladagsari
4. Cepogo	-	-	151	652
5. Musuk	36	42	5 871	16 502
6. Tamansari
7. Boyolali	8	6	3 230	3 374
8. Mojosongo	-	-	2 525	3 210
9. Teras	-	-	3 297	3 596
10. Sawit	-	-	1 921	2 508
11. Banyudono	-	-	240	295
12. Sambu	31	86	3 952	2 133
13. Ngemplak	-	-	1 320	2 277
14. Nogosari	-	-	2 575	779
15. Simo	-	-	1 963	8 663
16. Karanggede	-	-	4 010	4 790
17. Klego	-	-	10 004	6 564
18. Andong	-	-	1 551	610
19. Kemusu	-	-	37 132	60 195
20. Wonosegoro	-	-	33 481	441
21. Wonosamodro
22. Juwangi	-	-	108 490	39 586
Kabupaten Boyolali	687	554	267 213	186 565

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Selo	0	0	0	0
2. Ampel	3 160	2 781	771	489
3. Gladagsari
4. Cepogo	0	145	0	26
5. Musuk	5 827	7 110	0	0
6. Tamansari
7. Boyolali	77 700	39 945	129	15
8. Mojosongo	82 555	189 669	0	0
9. Teras	29 558	36 290	0	0
10. Sawit	38	21	0	0
11. Banyudono	120	150	0	0
12. Sambi	0	0	0	0
13. Ngemplak	400	834	0	0
14. Nogosari	0	0	0	0
15. Simo	108	0	0	0
16. Karanggede	650	1 587	54	78
17. Klego	0	0	0	0
18. Andong	177	79	0	0
19. Kemusu	0	0	0	0
20. Wonosegoro	0	0	0	0
21. Wonosamodro
22. Juwangi	4 148	1 675	0	0
Kabupaten Boyolali	204 441	280 286	954	608

 Catatan/Note: ¹⁾ Data tersedia dalam format 19 kecamatan

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut
Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Boyolali, 2016–2019**
*Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant
in Boyolali Regency (ton), 2016–2019*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pepaya	358 570	401 812	204 441	280 286
Pisang *)	348 174	352 034	267 213	186 565
Alpukat	74 804	87 086	65 912	141 913
Nangka/Cempedak	72 608	83 300	97 908	105 570
Mangga	67 261	168 078	211 704	217 547
Durian	37 560	59 290	48 623	30 364
Rambutan	18 099	43 914	49 627	59 083
Petai	16 803	26 278	48 552	49 483
Sukun	7 237	7 102	9 376	11 072
Melinjo	7 044	7 665	17 143	30 180
Jambu Biji	5 322	5 878	7 434	6 441
Sawo	4 574	4 630	5 039	5 025
Sirsak	3 389	2 202	3 295	3 750

Catatan/Note: *) Untuk Jumlah Tanaman diisi dalam satuan Rumpun

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.1.15 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Boyolali (hektar), 2019¹
Table Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Boyolali Regency, 2019¹

Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Selo	35	-	35
2. Ampel	508	23	531
3. Gladagsari
4. Cepogo	55	-	55
5. Musuk	-	-	-
6. Tamansari
7. Boyolali	285	-	285
8. Mojosongo	847	44	891
9. Teras	1 366	57	1 423
10. Sawit	1 263	-	1 263
11. Banyudono	1 488	2	1 490
12. Sambu	764	1 359	2 123
13. Ngemplak	715	689	1 404
14. Nogosari	694	1 796	2 490
15. Simo	1 138	979	2 117
16. Karanggede	998	588	1 586
17. Klego	270	1 285	1 555
18. Andong	176	2 057	2 233
19. Kemusu	-	652	652
20. Wonosegoro	908	969	1 877
21. Wonosamodro
22. Juwangi	53	327	380
Kabupaten Boyolali	11 563	10 827	22 390

Catatan/Note: ¹) Data tersedia dalam format 19 kecamatan
 Sumber/Source: Dispartan melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija/Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crop

Tabel
Table 5.1.16

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali (hektar), 2019¹
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Boyolali Regency (hectar), 2019¹

Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Selo	2 126	-	-
2. Ampel	4 994	-	-
3. Gladagsari
4. Cepogo	3 118	-	-
5. Musuk	3 843	-	-
6. Tamansari
7. Boyolali	929	-	-
8. Mojosongo	1 811	-	-
9. Teras	501	-	-
10. Sawit	29	-	-
11. Banyudono	139	-	-
12. Sambi	519	-	-
13. Ngemplak	288	-	-
14. Nogosari	752	-	-
15. Simo	1 136	-	-
16. Karanggede	336	-	-
17. Klego	1 170	-	-
18. Andong	836	-	-
19. Kemusu	1 535	-	-
20. Wonosegoro	4 233	-	-
21. Wonosamodro
22. Juwangi	1 031	-	-
Kabupaten Boyolali	29 326	-	-

Catatan/Note: ¹⁾ Data tersedia dalam format 19 kecamatan

Sumber/Source: Dispartan melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija/Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crop

Tabel 5.1.17 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019¹
Table 5.1.17 Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019¹

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
(1)	(2)	(3)
1. Selo	-	-
2. Ampel	723	-
3. Gladagsari
4. Cepogo	-	-
5. Musuk	-	400
6. Tamansari
7. Boyolali	784	1
8. Mojosongo	1 678	95
9. Teras	3 229	-
10. Sawit	3 729	-
11. Banyudono	3 857	-
12. Sambi	3 308	-
13. Ngemplak	3 080	-
14. Nogosari	4 585	397
15. Simo	3 940	-
16. Karanggede	3 950	57
17. Klego	3 034	210
18. Andong	4 375	855
19. Kemusu	1 142	345
20. Wonosegoro	3 683	197
21. Wonosamodro
22. Juwangi	650	15
Kabupaten Boyolali	45 745	2 572

Catatan/Note: ¹⁾ Data tersedia dalam format 19 kecamatan

Sumber/Source: Dispartan melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija/Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crop

Tabel 5.1.18 **Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali (ton), 2019¹**
Table **Production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Boyolali Regency (ton), 2019¹**

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
(1)	(2)	(3)
1. Selo	-	-
2. Ampel	4 054	-
3. Gladagsari
4. Cepogo	-	-
5. Musuk	-	1 406
6. Tamansari
7. Boyolali	4 414	3
8. Mojosongo	9 896	340
9. Teras	18 843	-
10. Sawit	22 323	-
11. Banyudono	23 012	-
12. Sambi	18 709	-
13. Ngemplak	17 900	-
14. Nogosari	29 061	1 399
15. Simo	22 788	-
16. Karanggede	22 711	194
17. Klego	17 153	698
18. Andong	25 027	3 021
19. Kemusu	6 451	1 181
20. Wonosegoro	21 406	702
21. Wonosamodro
22. Juwangi	3 030	50
Kabupaten Boyolali	266 777	8 994

Catatan/Note: ¹⁾ Data tersedia dalam format 19 kecamatan

Sumber/Source: Dispartan melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija/Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crop

Tabel 5.1.19 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019¹
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019¹

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Selo	-	-	-	-	-	-
2. Ampel	1 389	-	65	-	217	-
3. Gladagsari
4. Cepogo	848	-	-	-	403	-
5. Musuk	3 543	-	3	-	366	-
6. Tamansari
7. Boyolali	733	7	105	-	221	-
8. Mojosongo	1 500	-	136	-	723	21
9. Teras	720	-	50	-	41	-
10. Sawit	-	-	-	-	-	-
11. Banyudono	462	-	59	-	5	-
12. Sambi	114	8	33	-	15	-
13. Ngemplak	63	45	47	-	46	-
14. Nogosari	31	-	1 284	-	14	-
15. Simo	87	19	97	-	94	3
16. Karanggede	154	142	13	-	19	-
17. Klego	562	-	264	-	396	-
18. Andong	1 985	49	434	-	254	-
19. Kemusu	4 525	45	84	-	256	-
20. Wonosegoro	5 291	350	-	9	100	-
21. Wonosamodro
22. Juwangi	3 978	30	-	-	172	-
Kabupaten Boyolali	25 984	695	2 674	9	3 342	24

Catatan/Note: ¹⁾ Data tersedia dalam format 19 kecamatan

Sumber/Source: Dispartan melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija/Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crop

Tabel
Table 5.1.20

Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali (ton), 2019¹
Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Boyolali Regency (ton), 2019¹

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Selo	-	-	-	-	-	-
2. Ampel	6 959	-	78	-	4 969	-
3. Gladagsari
4. Cepogo	4 093	-	-	-	11 606	-
5. Musuk	17 650	-	4	-	10 321	-
6. Tamansari
7. Boyolali	4 024	8	128	-	6 460	-
8. Mojosongo	8 237	-	164	-	22 990	103
9. Teras	4 145	-	60	-	1 198	-
10. Sawit	-	-	-	-	-	-
11. Banyudono	2 591	-	75	-	114	-
12. Sambu	602	9	42	-	402	-
13. Ngemplak	358	47	58	-	1 325	-
14. Nogosari	170	-	1 660	-	410	-
15. Simo	469	19	114	-	2 284	13
16. Karanggede	786	142	16	-	504	-
17. Klego	2 796	-	299	-	11 405	-
18. Andong	10 137	50	513	-	7 290	-
19. Kemusu	24 632	46	97	-	7 475	-
20. Wonosegoro	28 571	350	-	6	2 880	-
21. Wonosamudro
22. Juwangi	21 875	33	-	-	4 969	-
Kabupaten Boyolali	138 096	703	3 309	6	96 602	116

Catatan/Note: ¹⁾ Data tersedia dalam format 19 kecamatan

Sumber/Source: Dispartan melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija/Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crop

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Boyolali (ha), 2018 dan 2019¹
Table 5.2.1 Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Boyolali Regency (ha), 2018 dan 2019¹

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Selo	-	-	-	-
2. Ampel	-	-	400	401,75
3. Gladagsari
4. Cepogo	-	-	55,5	89,25
5. Musuk	-	-	85	106,8
6. Tamansari
7. Boyolali	-	-	79,5	99,38
8. Mojosongo	-	-	15	55,5
9. Teras	-	-	44,8	55,7
10. Sawit	-	-	8	25,5
11. Banyudono	-	-	46,5	54,1
12. Sambu	-	-	24,4	40,11
13. Ngemplak	-	-	13	18
14. Nogosari	-	-	6,1	9,05
15. Simo	-	-	128,7	160
16. Karanggede	-	-	224	265
17. Klego	-	-	160	303
18. Andong	-	-	47,3	266,25
19. Kemusu	-	14,11	156,1	507,3
20. Wonosegoro	-	-	789	1 081,50
21. Wonosamudro
22. Juwangi	-	-	88	163,75
Kabupaten Boyolali	-	14,11	2 370,90	3 701,94

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Selo	-	-	25,5	170,5
2. Ampel	-	-	205,6	324,35
3. Gladagsari
4. Cepogo	-	-	10,3	52,5
5. Musuk	-	-	7,5	46,18
6. Tamansari
7. Boyolali	-	-	3,1	5,17
8. Mojosongo	-	-	-	8
9. Teras	-	-	-	-
10. Sawit	-	-	-	-
11. Banyudono	-	-	-	-
12. Sambu	-	-	-	-
13. Ngemplak	-	-	-	-
14. Nogosari	-	-	-	-
15. Simo	-	-	-	-
16. Karanggede	-	-	1	1,94
17. Klego	-	-	-	-
18. Andong	-	-	-	-
19. Kemusu	-	-	-	-
20. Wonosegoro	-	5	-	-
21. Wonosamodro
22. Juwangi	-	-	-	-
Kabupaten Boyolali	-	5	253	608,64

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018 ²	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Selo	25,5	170,5		-
2. Ampel	205,6	324,35		2,6
3. Gladagsari
4. Cepogo	10,3	52,5		-
5. Musuk	7,5	46,18		-
6. Tamansari
7. Boyolali	3,1	5,17		-
8. Mojosongo	-	8		13,91
9. Teras	-	-		6,12
10. Sawit	-	-		-
11. Banyudono	-	-		3,5
12. Sambu	-	-		56,4
13. Ngemplak	-	-		45,91
14. Nogosari	-	-		12,54
15. Simo	-	-		41,3
16. Karanggede	1	1,94		10,97
17. Klego	-	-		15,61
18. Andong	-	-		36,57
19. Kemusu	-	-		-
20. Wonosegoro	-	-		-
21. Wonosamodro
22. Juwangi	-	-		-
Kabupaten Boyolali	253	608,64	308,9	245,43

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Cengkeh/Clove		Tembakau/Tobacco	
	2018 ²	2019	2018 ²	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Selo		71,1		1 729,00
2. Ampel		596,16		445
3. Gladagsari	
4. Cepogo		241,5		1 348,00
5. Musuk		862,4		219
6. Tamansari	
7. Boyolali		6,91		12
8. Mojosongo		10		50
9. Teras		-		55
10. Sawit		-		134
11. Banyudono		-		83
12. Sambu		-		-
13. Ngemplak		-		-
14. Nogosari		-		-
15. Simo		-		-
16. Karanggede		7		-
17. Klego		1,54		-
18. Andong		-		-
19. Kemusu		-		-
20. Wonosegoro		-		-
21. Wonosamodro	
22. Juwangi		-		195
Kabupaten Boyolali	626,78	1 796,61	3 809,5	4 270,00

Catatan/Note: ¹⁾ Data tersedia dalam format 19 kecamatan, ²⁾ Data tidak terinci sampai level kecamatan

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Boyolali/Dinas Pertanian Kabupaten Boyolali

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Boyolali (ton), 2018 dan 2019¹
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Boyolali Regency (ton), 2018 and 2019¹

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Selo	-	-	-	-
2. Ampel	-	-	90	90,59
3. Gladagsari
4. Cepogo	-	-	12	11,7
5. Musuk	-	-	37	36,5
6. Tamansari
7. Boyolali	-	-	16	16,31
8. Mojosongo	-	-	10	10,08
9. Teras	-	-	16	16,3
10. Sawit	-	-	4	4,04
11. Banyudono	-	-	4	8,43
12. Sambu	-	-	6	5,34
13. Ngemplak	-	-	3	2,6
14. Nogosari	-	-	1	1,32
15. Simo	-	-	29	28,88
16. Karanggede	-	-	35	38,27
17. Klego	-	-	34	35,73
18. Andong	-	-	7	7,81
19. Kemusu	-	-	38	41,18
20. Wonosegoro	-	-	185	184,78
21. Wonosamudro
22. Juwangi	-	-	30	30,48
Kabupaten Boyolali	-	-	556	570,35

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Selo	-	-	19	21,11
2. Ampel	-	-	326	324,84
3. Gladagsari
4. Cepogo	-	-	3	3,36
5. Musuk	-	-	20	20,24
6. Tamansari
7. Boyolali	-	-	0	0,5
8. Mojosongo	-	-	-	-
9. Teras	-	-	-	-
10. Sawit	-	-	-	-
11. Banyudono	-	-	-	-
12. Sambu	-	-	-	-
13. Ngemplak	-	-	-	-
14. Nogosari	-	-	-	-
15. Simo	-	-	-	-
16. Karanggede	-	-	0	0,57
17. Klego	-	-	-	-
18. Andong	-	-	-	-
19. Kemusu	-	-	-	-
20. Wonosegoro	-	3,38	-	-
21. Wonosamodro
22. Juwangi	-	-	-	-
Kabupaten Boyolali	-	3,38	369	370,62

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018 ²	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Selo	-	-	-	-
2. Ampel	-	1,62	-	11,25
3. Gladagsari	-	...
4. Cepogo	-	2,52	-	-
5. Musuk	-	-	-	-
6. Tamansari	-	...
7. Boyolali	-	-	-	-
8. Mojosongo	-	-	-	62,89
9. Teras	-	-	-	25,45
10. Sawit	-	-	-	-
11. Banyudono	-	-	-	16,08
12. Sambu	-	-	-	266,79
13. Ngemplak	-	-	-	188,15
14. Nogosari	-	-	-	69,73
15. Simo	-	-	-	188,93
16. Karanggede	-	-	-	46,79
17. Klego	-	-	-	66,28
18. Andong	-	-	-	181,89
19. Kemusu	-	-	-	-
20. Wonosegoro	-	1,17	-	-
21. Wonosamodro	-	...
22. Juwangi	-	-	-	-
Kabupaten Boyolali	-	5,3	1 399,28	1 124,22

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Cengkeh/ <i>Clove</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018 ²	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Selo		35,67		3 018,99
2. Ampel		2 144,00		753,9
3. Gladagsari	
4. Cepogo		328		2 326,71
5. Musuk		2 911,80		368,79
6. Tamansari	
7. Boyolali		21		19,8
8. Mojosongo		5,4		81,08
9. Teras		-		107,89
10. Sawit		-		254,6
11. Banyudono		-		163,25
12. Sambi		-		-
13. Ngemplak		-		-
14. Nogosari		-		-
15. Simo		-		-
16. Karanggede		27,88		-
17. Klego		3,28		-
18. Andong		-		-
19. Kemusu		-		-
20. Wonosegoro		-		-
21. Wonosamodro	
22. Juwangi		-		309,5
Kabupaten Boyolali	5 834,37	5 477,03	4 718,42	7 404,51

Catatan/Note: ¹⁾ Data tersedia dalam format 19 kecamatan, ²⁾ Data tidak terinci sampai level kecamatan

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Boyolali/*Dinas Pertanian Kabupaten Boyolali*

**5.3 PETERNAKAN
LIVESTOCK**

**Tabel 5.3.1 Banyaknya Pemilik dan Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Boyolali, 2019¹
Owners and Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Boyolali Regency, 2019¹**

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong/ <i>Beef Cattle</i>		Sapi Perah/ <i>Dairy Cattle</i>	
	Pemilik (Orang)	Ternak (Ekor)	Pemilik (Orang)	Ternak (Ekor)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Selo	995	2 302	2 265	8 446
2. Ampel	3 615	7 819	5 285	17 042
3. Gladagsari
4. Cepogo	1 215	3 281	4 497	19 926
5. Musuk	1 745	6 064	8 500	27 217
6. Tamansari
7. Boyolali	1 372	2 736	2 447	6 274
8. Mojosongo	3 134	3 900	3 982	15 018
9. Teras	1 318	3 804	69	145
10. Sawit	42	88	-	-
11. Banyudono	380	1 280	-	-
12. Sambu	2 645	4 987	-	-
13. Ngemplak	794	2 192	-	-
14. Nogosari	2 801	10 220	-	-
15. Simo	2 825	8 725	1	14
16. Karanggede	2 163	7 671	-	-
17. Klego	4 901	12 650	-	-
18. Andong	5 089	13 480	-	-
19. Kemusu	2 307	3 468	-	-
20. Wonosegoro	4 496	9 538	2	6
21. Wonosamodro
22. Juwangi	1 815	2 394	-	-
Kabupaten Boyolali	43 652	106 599	27 048	94 088

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Kerbau/Buffalo		Kuda/Horse	
	Pemilik (Orang)	Ternak (Ekor)	Pemilik (Orang)	Ternak (Ekor)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Selo	-	-	-	-
2. Ampel	6	19	2	4
3. Gladagsari
4. Cepogo	-	-	5	11
5. Musuk	-	-	1	1
6. Tamansari
7. Boyolali	10	17	67	98
8. Mojosongo	1	13	3	10
9. Teras	51	148	6	18
10. Sawit	12	25	14	38
11. Banyudono	36	144	28	73
12. Sambu	73	164	7	16
13. Ngemplak	6	55	10	33
14. Nogosari	-	-	-	-
15. Simo	10	36	-	-
16. Karanggede	25	82	2	6
17. Klego	2	12	-	-
18. Andong	-	-	-	-
19. Kemusu	-	-	-	-
20. Wonosegoro	1	2	1	1
21. Wonosamodro
22. Juwangi	11	32	10	17
Kabupaten Boyolali	244	749	156	326

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Kambing/Goat		Domba/Sheep	
	Pemilik (Orang)	Ternak (Ekor)	Pemilik (Orang)	Ternak (Ekor)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Selo	365	1582	315	2206
2. Ampel	604	7 307	975	6 127
3. Gladagsari
4. Cepogo	2 155	12 721	673	2 602
5. Musuk	395	8 356	252	991
6. Tamansari
7. Boyolali	1 127	3 973	148	445
8. Mojosongo	1 203	4 023	336	1 254
9. Teras	1 383	3 752	302	924
10. Sawit	677	1 926	78	594
11. Banyudono	733	3 685	270	1 611
12. Sambu	1 517	5 550	185	511
13. Ngemplak	383	1 719	391	1 928
14. Nogosari	841	6 480	432	4 267
15. Simo	742	5 409	702	5 572
16. Karanggede	1 071	3 397	647	2 234
17. Klego	2 898	6 301	2 975	7 320
18. Andong	3 029	10 211	4 982	10 421
19. Kemusu	1 467	5 185	1 245	1 914
20. Wonosegoro	2 497	5 780	2 368	3 036
21. Wonosamodro
22. Juwangi	2 255	4 061	731	1 455
Kabupaten Boyolali	25 342	101 418	18 007	55 412

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Babi/Pig		Kelinci/	
	Pemilik (Orang)	Ternak (Ekor)	Pemilik (Orang)	Ternak (Ekor)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Selo	-	-	205	912
2. Ampel	-	-	372	1 130
3. Gladagsari
4. Cepogo	1	209	89	1 313
5. Musuk	-	149	22	123
6. Tamansari
7. Boyolali	5	91	35	258
8. Mojosongo	2	857	30	268
9. Teras	2	1 013	15	347
10. Sawit	6	3 902	79	471
11. Banyudono	63	25	92	1 735
12. Sambu	1	521	58	369
13. Ngemplak	23	...	32	302
14. Nogosari	-	-	22	251
15. Simo	-	-	74	887
16. Karanggede	-	-	64	497
17. Klego	-	-	38	339
18. Andong	-	-	54	375
19. Kemusu	-	-	-	-
20. Wonosegoro	-	-	-	-
21. Wonosamdro
22. Juwangi	-	-	-	-
Kabupaten Boyolali	103	6 767	1 281	9 577

Catatan/Note: ¹⁾ Data tersedia dalam format 19 kecamatan

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Boyolali/Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Boyolali

Tabel 5.3.2 Banyaknya Pemilik dan Populasi Ternak Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Boyolali, 2019¹
Owners and Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Boyolali Regency, 2019¹

Kecamatan Subdistrict	Ayam Ras Petelur/Layer		Ayam Ras Pedaging/Broiler	
	Pemilik (Orang)	Ternak (Ekor)	Pemilik (Orang)	Ternak (Ekor)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Selo	-	-	6	12 240
2. Ampel	19	477 800	51	3 756 000
3. Gladagsari
4. Cepogo	31	877 250	18	611 120
5. Musuk	3	49 500	30	270 500
6. Tamansari
7. Boyolali	4	485 970	21	292 346
8. Mojosongo	41	67 600	32	1 125 500
9. Teras	13	78 744	33	408 030
10. Sawit	-	-	7	65 000
11. Banyudono	6	8 800	24	109 000
12. Sambu	5	19 900	43	377 000
13. Ngemplak	1	2 500	25	121 000
14. Nogosari	7	17 500	248	2 000 000
15. Simo	9	31 500	131	1 664 500
16. Karanggede	20	29 500	23	46 543
17. Klego	10	6 000	12	225 500
18. Andong	1	500	37	832 500
19. Kemusu	-	-	4	10 255
20. Wonosegoro	21	186 200	34	239 110
21. Wonosamodro
22. Juwangi	1	100	5	4 350
Kabupaten Boyolali	192	2 339 364	784	12 170 494

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung/Native Chicken		Itik/Duck	
	Pemilik (Orang)	Ternak (Ekor)	Pemilik (Orang)	Ternak (Ekor)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Selo	4 959	22 664	7	175
2. Ampel	9 302	66 161	112	1 500
3. Gladagsari
4. Cepogo	8 463	34 460	84	940
5. Musuk	4 794	29 204	275	3 452
6. Tamansari
7. Boyolali	8 021	34 669	167	1 639
8. Mojosongo	4 796	17 405	275	3 735
9. Teras	1 896	17 464	671	20 492
10. Sawit	4 032	31 828	298	20 822
11. Banyudono	6 784	51 725	170	49 237
12. Sambu	9 314	51 851	130	4 100
13. Ngemplak	16 739	71 169	99	15 125
14. Nogosari	7 851	40 718	29	11 885
15. Simo	3 711	25 067	131	3 695
16. Karanggede	6 527	33 103	186	7 243
17. Klego	5 924	28 974	24	1 140
18. Andong	8 602	66 648	59	6 063
19. Kemusu	9 248	47 454	4	389
20. Wonosegoro	9 023	59 869	109	10 171
21. Wonosamudro
22. Juwangi	10 845	48 366	598	4 365
Kabupaten Boyolali	140 831	778 799	3 428	166 168

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Burung Puyuh/	
	Pemilik (Orang)	Ternak (Ekor)
(1)	(10)	(11)
1. Selo	-	-
2. Ampel	14	4 790
3. Gladagsari
4. Cepogo	9	14 250
5. Musuk	25	75 000
6. Tamansari
7. Boyolali	11	23 155
8. Mojosongo	25	86 500
9. Teras	64	227 412
10. Sawit	13	37 000
11. Banyudono	91	285 640
12. Sambi	35	93 639
13. Ngemplak	58	118 000
14. Nogosari	21	50 650
15. Simo	91	244 930
16. Karanggede	9	11 382
17. Klego	46	111 495
18. Andong	62	140 908
19. Kemusu	28	70 000
20. Wonosegoro	7	12 800
21. Wonosamodro
22. Juwangi	-	-
Kabupaten Boyolali	609	1 607 551

Catatan/Note: ¹⁾ Data tersedia dalam format 19 kecamatan

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Boyolali/Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Boyolali

Tabel
Table 5.3.3

Produksi Telur (Butir) Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Boyolali, 2019¹
Egg Production (Grains) by Subdistrict and Kind of Poultry in Boyolali Regency, 2019¹

Kecamatan Subdistrict	Ayam Ras Petelur/Layer	Ayam Kampung/ Native Chicken	Itik/Duck	Burung Puyuh/ Coturnix
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Selo	-	94 559	13 278	-
2. Ampel	83 417 272	276 037	113 807	754 026
3. Gladagsari
4. Cepogo	153 138 062	143 774	71 319	2 243 187
5. Musuk	8 642 015	121 845	261 909	11 806 245
6. Tamansari
7. Boyolali	84 843 641	144 646	124 354	3 644 981
8. Mojosongo	11 802 025	72 617	283 380	13 616 536
9. Teras	13 747 613	72 863	1 554 760	35 798 425
10. Sawit	-	132 793	1 579 798	5 824 414
11. Banyudono	1 536 358	206 344	3 795 390	44 964 479
12. Sambu	3 474 265	216 333	311 073	14 740 333
13. Ngemplak	436 465	303 262	1 147 558	18 575 159
14. Nogosari	3 055 258	169 884	901 734	7 973 151
15. Simo	5 499 464	104 585	280 345	38 556 049
16. Karanggede	5 150 292	138 112	549 538	1 791 716
17. Klego	1 047 517	120 885	86 494	17 551 164
18. Andong	87 293	278 069	460 009	22 181 259
19. Kemusu	-	197 988	29 514	11 019 162
20. Wonosegoro	32 507 945	249 786	771 690	2 014 933
21. Wonosamudro
22. Juwangi	17 459	201 793	331 179	-
Kabupaten Boyolali	408 402 944	3 246 175	12 667 129	253 055 219

Catatan/Note: ¹⁾ Data tersedia dalam format 19 kecamatan

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Boyolali/Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Boyolali

Tabel 5.3.4 **Produksi Daging, Kulit dan Susu Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Boyolali, 2019¹**
Meat, Skin, and Milk Production by Subdistrict and Kind of Livestock in Boyolali Regency, 2019¹

Kecamatan Subdistrict	Sapi/Cattle		Kambing dan Domba/Goat and Sheep	
	Daging (Kg)	Kulit (Lb)	Daging (Kg)	Kulit (Lb)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Selo	3 181	16	1 203	87
2. Ampel	13 690 586	69 176	11 961	836
3. Gladagsari
4. Cepogo	5 169	26	1 433	103
5. Musuk	199	1	2 737	194
6. Tamansari
7. Boyolali	46 917	236	39 413	2 748
8. Mojosongo	3 578	18	4 895	344
9. Teras	3 976	20	3 734	263
10. Sawit	37 176	187	3 085	218
11. Banyudono	53 080	267	21 485	1 499
12. Sambu	4 175	21	6 462	453
13. Ngemplak	3 181	16	2 998	212
14. Nogosari	100 593	506	19 427	1 353
15. Simo	62 026	312	15 642	1 092
16. Karanggede	5 368	27	13 229	924
17. Klego	37 176	187	11 258	786
18. Andong	73 755	371	12 538	875
19. Kemusu	1 988	10	1 966	140
20. Wonosegoro	10 934	55	4 395	309
21. Wonosamudro
22. Juwangi	4 771	24	1 203	410
Kabupaten Boyolali	14 147 829	71 476	179 064	12 846

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.4

Kecamatan Subdistrict	Susu/Milk (Liter)
(1)	(6)
1. Selo	1 646 296
2. Ampel	8 301 566
3. Gladagsari	...
4. Cepogo	7 676 748
5. Musuk	14 979 163
6. Tamansari	...
7. Boyolali	3 584 868
8. Mojosongo	13 419 440
9. Teras	108 860
10. Sawit	...
11. Banyudono	...
12. Sambu	...
13. Ngemplak	...
14. Nogosari	...
15. Simo	...
16. Karanggede	...
17. Klego	...
18. Andong	...
19. Kemusu	...
20. Wonosegoro	...
21. Wonosamodro	...
22. Juwangi	...
Kabupaten Boyolali	49 716 941

Catatan/Note: ¹⁾ Data tersedia dalam format 19 kecamatan

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Boyolali/Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Boyolali

Tabel 5.3.5 Banyaknya Ternak yang Dipotong² di Kabupaten Boyolali, 2019¹
Table Owners and Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Boyolali Regency, 2019¹

Kecamatan Subdistrict	Sapi/Beef	Kambning/Goat	Domba/Sheep
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Selo	16	58	29
2. Ampel	69 353	532	304
3. Gladagsari
4. Cepogo	26	75	28
5. Musuk	1	100	94
6. Tamansari
7. Boyolali	236	1 828	920
8. Mojosongo	18	232	112
9. Teras	20	196	67
10. Sawit	187	142	76
11. Banyudono	267	963	536
12. Sambu	21	309	144
13. Ngemplak	16	137	75
14. Nogosari	506	1 257	96
15. Simo	312	735	357
16. Karanggede	27	624	300
17. Klego	187	653	133
18. Andong	371	724	151
19. Kemusu	10	111	29
20. Wonosegoro	55	229	80
21. Wonosamdro
22. Juwangi	24	268	142
Kabupaten Boyolali	71 653	9 173	3 673

Catatan/Note: ¹⁾ Data tersedia dalam format 19 kecamatan, ²⁾ merupakan pemotongan hewan kurban, termasuk yang di rph dan tidak tercatat

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Boyolali/Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Boyolali

Tabel 5.3.6 Banyaknya Penerimaan dan Penjualan Susu (Liter) di Kabupaten Boyolali, 2019¹
Number of Milk Revenue and Sales (Liters) in Boyolali Regency, 2019¹

Kecamatan Subdistrict	Penerimaan Susu dari KUD	Penjualan Susu ke Pabrik (Total)
(1)	(2)	(3)
1. Selo
2. Ampel
3. Gladagsari
4. Cepogo	7 300 000	6 935 000
5. Musuk	11 680 000	11 096 000
6. Tamansari
7. Boyolali	6 570 000	6 241 500
8. Mojosongo	16 425 000	15 603 750
9. Teras
10. Sawit
11. Banyudono
12. Sambu
13. Ngemplak
14. Nogosari
15. Simo
16. Karanggede
17. Klego
18. Andong
19. Kemusu
20. Wonosegoro
21. Wonosamodro
22. Juwangi
lainnya (penampung)	7 741 941	7 741 941
Kabupaten Boyolali	49 716 941	47 618 191

Catatan/Note: ¹⁾ Data tersedia dalam format 19 kecamatan

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Boyolali/Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Boyolali

**5.4 PERIKANAN
FISHERY**

Tabel 5.4.1 **Produksi Ikan di Perairan Umum di kabupaten Boyolali, 2019¹**
Table **Production of Fish Cultivation by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019¹**

Kecamatan Subdistrict	Sungai/River		Waduk/Reservoir	
	Luas (Ha)	Produksi (Kg)	Luas (Ha)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Selo	-	-	-	-
2. Ampel	-	-	-	-
3. Gladagsari
4. Cepogo	-	-	-	-
5. Musuk	-	-	-	-
6. Tamansari
7. Boyolali	-	-	-	-
8. Mojosongo	8	6 680	-	-
9. Teras	15	3 390	-	-
10. Sawit	8	3 476	-	-
11. Banyudono	8	11 492	-	-
12. Sambi	0	-	5	177 096
13. Ngemplak	0	-	8	445 766
14. Nogosari	5	6 520	-	-
15. Simo	8	3 430	-	-
16. Karanggede	1	4 078	-	-
17. Klego	0	-	5	244 675
18. Andong	0	-	-	-
19. Kemusu	0	-	8	1 535 916
20. Wonosegoro	10	3 408	-	-
21. Wonosamodro
22. Juwangi	5	38 825	-	-
Kabupaten Boyolali	68	81 899	26	2 485 352

Catatan/Note: ¹⁾ Data tersedia dalam format 19 kecamatan

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Boyolali/Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Boyolali

Tabel
Table 5.4.2

Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019¹
Production of Fish Cultivation by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019¹

Kecamatan Subdistrict	Kolan/Fish Pool		KJA/KJA	
	Luas (Ha)	Produksi (Kg)	Luas (Ha)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Selo	100	6 169	-	-
2. Ampel	1 400	253 149	-	-
3. Gladagsari
4. Cepogo	2 500	115 238	-	-
5. Musuk	2 140	321 357	-	-
6. Tamansari
7. Boyolali	12 540	819 601	-	-
8. Mojosongo	18 000	600 888	-	-
9. Teras	100 000	9 047 573	-	-
10. Sawit	292 000	11 544 835	-	-
11. Banyudono	36 000	1 067 844	-	-
12. Sambu	32 000	628 024	0,20	531 823
13. Ngemplak	58 000	3 005 605	2,30	795 162
14. Nogosari	3 100	187 997	-	-
15. Simo	10 950	970 978	-	-
16. Karanggede	3 250	575 450	-	-
17. Klego	668	92 646	-	-
18. Andong	2 219	73 666	-	-
19. Kemusu	50 518	5 361 481	2,20	686 313
20. Wonosegoro	336	20 519	-	-
21. Wonosamdro
22. Juwangi	968	152 149	-	-
Kabupaten Boyolali	626 689	34 845 169	4,70	2 013 298

Catatan/Note: ¹⁾ Data tersedia dalam format 19 kecamatan

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Boyolali/Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Boyolali

Tabel 5.4.3 **Produksi Ikan Menurut Jenis dan Asalnya di Kabupaten Boyolali (Kg), 2019**
Table **Production of Fish by Kind and Source in Boyolali Regency (Kg), 2019**

Kecamatan Subdistrict	Kolam/Fish Pool	Perairan Umum	
		KJA	Tangkap
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Udang	505	-	212 230
2. Tawes	-	81 274	305 109
3. Mujair	-	-	227 773
4. Nila	10 960	974 169	669 971
5. Lele	6 960 662	22 638	56 477
6. Gabus	-	-	68 451
7. Karper/Mas	-	297 879	149 829
8. Rucah	-	-	612 208
9. Betutu	-	-	69 278
10. Red Devil	-	-	124 427
Kabupaten Boyolali	6 972 127	1 375 960	2 495 753

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Boyolali/Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Boyolali

Tabel
Table 5.4.4

Produksi Benih Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019¹
Production of Fish Seeds by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019¹

Kecamatan Subdistrict	BBIKPI		Kolam	
	Luas (Ha)	Produksi (Ekor)	Luas (Ha)	Produksi (Ekor)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Selo	-	-		6 169
2. Ampel	-	-	0,60	253 149
3. Gladagsari
4. Cepogo	-	-	0,30	115 238
5. Musuk	-	-	0,10	321 357
6. Tamansari
7. Boyolali	1,00	68 000	1,20	819 601
8. Mojosongo	-	-	0,80	600 888
9. Teras	-	-	0,85	9 047 573
10. Sawit	-	-	0,70	11 544 835
11. Banyudono	2,30	592 008	1,40	1 067 844
12. Sambi	-	-	0,10	628 024
13. Ngemplak	-	-	2,30	3 005 605
14. Nogosari	-	-	0,40	187 997
15. Simo	-	-	0,50	970 978
16. Karanggede	-	-	0,54	575 450
17. Klego	-	-	0,12	92 646
18. Andong	-	-	0,65	73 666
19. Kemusu	-	-	0,40	5 361 491
20. Wonosegoro	-	-	0,40	20 519
21. Wonosamodro
22. Juwangi	-	-	0,10	152 149
Kabupaten Boyolali	3,30	660 008	11,46	34 845 179

Catatan/Note: ¹⁾ Data tersedia dalam format 19 kecamatan

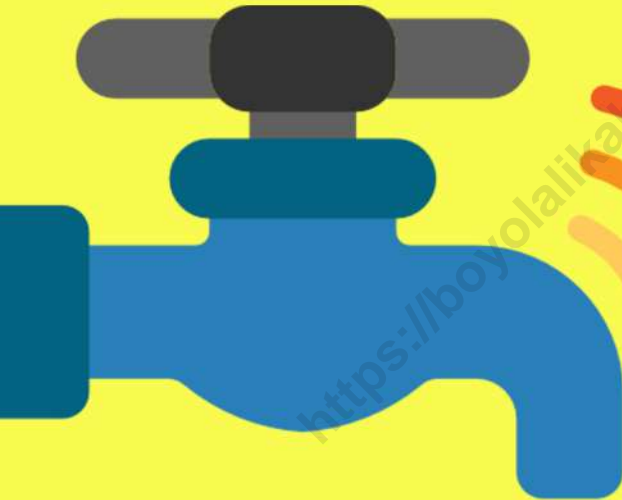
Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Boyolali/Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Boyolali

BAB
06

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Mining and Energy

AIR DISALURKAN



Pelanggan

49.696 Orang

Air Disalurkan

8.877.061 meter³

Senilai

43,36 milyar rupiah



PENJELASAN TEKNIS

1. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
2. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
3. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
4. Volume air bersih yang disalurkan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m³). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.
5. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
6. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
7. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya

TECHNICAL NOTES

1. *Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.*
2. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.*
3. *Sold/distributed electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*
4. *Volume of water distributed is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m³). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.*
5. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
6. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*
7. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The*

menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

8. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
9. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

activities also include services for manufacturing and assembling.

8. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
9. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019

Unit PLN PLN Unit	Daya Terpasang <i>Installed Electricity Power (KW)</i>	Produksi Listrik <i>Electricity Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Used (KWh)</i>	Susut/ Hilang <i>Shrinkage/ Lost (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ampel	9 066 700
2. Daya Besar	4 631 500
3. Banyudono	7 766 800
4. Boyolali Kota	16 925 550
5. Cempogo	5 673 700
6. Mojosongo	7 618 050
7. Musuk	5 993 350
8. Sambu	4 492 200
9. Selo	1 906 200
10. Simo	9 085 550
11. Susukan	1 974 450
12. Sawit	1 353 250
13. Teras	5 620 850
Kabupaten Boyolali	82 108 150

Catatan/Note: -

Sumber/Source: PT. PLN Rayon Boyolali

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Boyolali, 2015–2019**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Boyolali
Regency, 2015–2019**

Unit PLN PLN Unit	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ampel	13 177
2. Daya Besar	56
3. Banyudono	9 369
4. Boyolali Kota	14 998
5. Cempogo	8 674
6. Mojosongo	9 440
7. Musuk	9 188
8. Sambu	6 847
9. Selo	3 698
10. Simo	12 880
11. Susukan	3 073
12. Sawit	1 530
13. Teras	7 143
Kabupaten Boyolali	100 073

Catatan/Note: -

Sumber/Source: PT. PLN Rayon Boyolali

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Selo
2. Ampel	3 921	602 256	2 534 983 300
3. Gladagsari
4. Cepogo
5. Musuk	1 354	172 602	685 623 900
6. Tamansari
7. Boyolali	13 370	2 940 023	14 879 904 650
8. Mojosongo
9. Teras	5 081	1 361 234	9 627 598 400
10. Sawit	1 383	211 961	872 883 450
11. Banyudono	1 909	338 067	1 553 542 700
12. Sambu	5 367	885 394	3 572 703 900
13. Ngemplak	4 894	612 311	2 580 675 250
14. Nogosari
15. Simo	1 333	208 990	919 764 600
16. Karanggede	1 141	189 573	804 411 700
17. Klego	572	62 556	249 322 500
18. Andong	1 089	142 218	576 691 550
19. Kemusu
20. Wonosegoro	476	37 945	155 388 668
21. Wonosamodro
22. Juwangi	7 806	1 111 931	4 344 627 200
Kabupaten Boyolali	49 696	8 877 061	43 358 121 768

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali

Tabel
Table 6.4**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Bulan di Kabupaten Boyolali, 2019**
Number of Customer and Distributed Clean Water by Month in Boyolali Regency, 2019

Bulan Month	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Januari	48 022	733 214	3 607 213 590
02 Pebruari	47 949	684 218	3 370 799 900
03 Maret	48 014	639 914	3 117 234 900
04 April	48 002	712 006	3 560 232 400
05 Mei	48 136	683 185	3 243 939 900
06 Juni	47 793	828 949	3 987 544 550
07 Juli	48 643	686 225	3 327 607 850
08 Agustus	49 088	780 828	3 822 839 850
09 September	49 232	786 440	3 887 530 300
10 Oktober	49 059	781 373	3 831 443 828
11 Nopember	48 810	800 391	3 858 740 650
12 Desember	49 696	760 318	3 742 994 050
Jumlah/Total		8 877 061	43 358 121 768

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali

Tabel
Table 6.5

Jumlah dan Nilai Ekspor Komoditi Non Migas Sektor Industri di Kabupaten Boyolali, 2019
Number and Value of Non-Oil Export Commodities Industry Sector in Boyolali Regency, 2019

Sektor/Komoditas Sector/Comodity	Volume			Nilai Value (US Dollar)
	Ton	Meter ³	Pcs	
(1)	(2)	(3)	(4)	
A. Sektor Industri				
1. Benang Tenun	6 660,07	-	-	3 240 556,40
2. Pakaian Jadi	1 177 772,06	-	481 928,73	230 420 920,65
3. Kerajinan Tembaga/Kuningan	-	-	-	-
4. Barang Cetak	4 335,45	-	2 617 647	14 028 192,07
5. Tekstil	-	-	-	-
6. Porselen	-	-	242 121	1 097 711,68
B. Sektor Pertanian				
1. Tembakau Asepan	-	-	-	-
2. Minyak Atsiri (Bunga Kenanga)	-	-	-	-
C. Sektor Perkebunan				
1. Rempah-rempah dll	-	-	-	-
D. Sektor Kehutanan				
1. Furniture	731,28	376,81	113 669,89	2 942 773,33
2. Kerajinan Kayu	-	-	-	-
3. Kayu Olahan	-	-	-	-
Jumlah/Total	1 189 498,88	376,81	598 458,38	251 730 154,13

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Boyolali/Trade and Industry Office of Boyolali Regency

Tabel
Table 6.6**Jumlah Industri Besar dan Sedang Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019**
Number of Large and Medium Industry by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Industri Besar (Investasi > 10 M) Large Industry (Invest > 10 Billion)	Industri Sedang (Investasi 200 juta-10M) Medium Industry (Invest 200 Million-10 Billion)	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Selo	-	3	3
2. Ampel	4	14	18
3. Gladagsari
4. Cepogo	-	5	5
5. Musuk	-	-	-
6. Tamansari
7. Boyolali	6	12	18
8. Mojosongo	5	9	14
9. Teras	2	5	7
10. Sawit	1	1	2
11. Banyudono	1	10	11
12. Sambu	2	5	7
13. Ngemplak	-	2	2
14. Nogosari	1	1	2
15. Simo	-	1	1
16. Karanggede	-	-	-
17. Klego	1	1	2
18. Andong	-	1	1
19. Kemusu	-	-	-
20. Wonosegoro	-	-	-
21. Wonosamodro
22. Juwangi	-	-	-
Kabupaten Boyolali	26	80	106

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Boyolali/Trade and Industry Office of Boyolali Regency

BAB 07

PARIWISATA *Tourism*

Jumlah Restoran



104
Homestay

Kecamatan Selo merupakan kecamatan dengan jumlah homestay terbanyak

Terdapat **21 Hotel** di Kabupaten Boyolali dan 8 diantaranya terdapat di Kecamatan Boyolali

PENJELASAN TEKNIS

1. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
2. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat, dan seterusnya.
3. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
4. Rata-rata lama tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya

TECHNICAL NOTES

1. *Hotel is a daily accommodation provision in the form of rooms in one building that can be equipped with food and drink services, entertainment activities and or other facilities. The hotel consists of star hotels and non-star hotels.*
2. *Hotel Bintang is an effort to provide lodging, food and drink services and other services to the public by using part or all of the building. This business is managed commercially and meets the requirements of the requirements as a star hotel (including diamonds) as stipulated in the decree of the agency responsible for developing it. For example, five star hotels, four star hotels, and so on.*
3. *The hotel room occupancy rate is a percentage of the number of nights a room is occupied with the number of nights available.*
4. *The average length of stay is the number of nights spent in the bed (guest nights) with the number of guests staying in hotels or other accommodations*

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan,
2016–2019**
Number of Restaurants by Subdistrict, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Selo	-	-	-	-
2. Ampel	4	1	5	7
3. Gladagsari	-	-	-	-
4. Cepogo	-	-	1	-
5. Musuk	-	-	-	-
6. Tamansari	-	-	-	-
7. Boyolali	11	15	18	33
8. Mojosongo	-	8	12	20
9. Teras	-	-	2	5
10. Sawit	-	-	-	-
11. Banyudono	2	-	3	11
12. Sambli	-	-	-	7
13. Ngemplak	-	4	-	7
14. Nogosari	-	-	2	4
15. Simo	-	-	-	-
16. Karanggede	-	-	-	-
17. Klego	-	-	-	3
18. Andong	-	-	-	-
19. Kemusu	-	-	-	-
20. Wonosegoro	-	-	-	1
21. Wonosamodro	-	-	-	-
22. Juwangi	-	-	-	1
Kabupaten Boyolali	17	28	43	99

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali

Tabel
Table 7.2

**Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di
Kabupaten Boyolali, 2018-2019**
*Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Boyolali
Regency, 2018-2019*

Kecamatan Subdistrict	Hotel / Hotels		Losmen/ Inns		Homestay/ Homestay	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Selo	-	-	-	-	78	78
2. Ampel	1	1	-	-	-	-
3. Gladagsari	-	-	-	-	-	-
4. Cepogo	-	-	-	-	12	12
5. Musuk	-	-	-	-	-	-
6. Tamansari	-	-	-	-	-	-
7. Boyolali	8	8	-	-	-	-
8. Mojosongo	-	-	-	-	-	-
9. Teras	2	2	-	-	-	-
10. Sawit	-	-	-	-	6	6
11. Banyudono	2	3	-	-	-	-
12. Sambu	-	-	-	-	-	-
13. Ngemplak	5	5	-	-	-	-
14. Nogosari	1	1	-	-	-	-
15. Simo	-	-	-	-	8	8
16. Karanggede	1	1	-	-	-	-
17. Klego	-	-	-	-	-	-
18. Andong	-	-	-	-	-	-
19. Kemusu	-	-	-	-	-	-
20. Wonosegoro	-	-	-	-	-	-
21. Wonosamodro	-	-	-	-	-	-
22. Juwangi	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Boyolali	20	21	-	-	104	104

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali

Tabel
Table 7.3**Jumlah Pengunjung Obyek Wisata di Kabupaten Boyolali, 2019**
The Number of Visitor Attractions in Boyolali Regency, 2019

Bulan Month	Pengging	Tlatar	Wana Wisata Telawa	Makam Yoso dipuro Pengging	Waduk Cengklik	Arga Merapi Merbabu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari	6 891	24 899	11 037	3 760	315	2 105
02. Februari	6 782	15 261	3 138	3 636	750	3 012
03. Maret	7 476	13 873	7 031	3 655	765	4 708
04. April	9 986	20 760	7 375	3 690	775	9 819
05. Mei	6 033	7 902	2 647	3 325	756	4 354
06. Juni	10 423	18 362	19 173	3 350	785	4 200
07. Juli	9 618	13 821	7 493	3 350	785	4 200
08. Agustus	8 582	9 764	3 934	3 052	770	9 466
09. September	9 062	14 061	6 538	3 125	780	5 710
10. Oktober	9 180	13 496	5 964	2 800	400	-
11. November	8 596	12 345	7 065	2 321	501	-
12. Desember	7 766	9 501	6 321	3 414	6 214	-
Jumlah Total	100 395	174 045	87 716	39 478	13 596	47 574

Catatan/Note: -

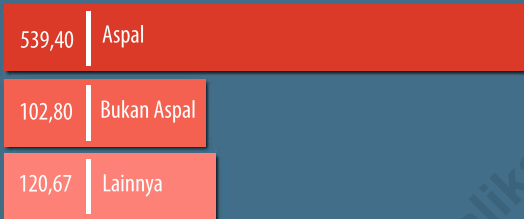
Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali

BAB 08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication

Panjang Jalan Menurut Jenisnya (Km)



510,672 km
Berkondisi Baik

678,35 km
Dikelola oleh Kabupaten

510,672 km
Total Panjang Jalan

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
5. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office,*

- pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
6. Telekomunikasi setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
 7. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
 8. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
- the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
6. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
 7. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
 8. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Boyolali (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Level of Government Authority in Boyolali Regency (km), 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2017	2018	2019 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State	35,46	27,06	27,06
Provinsi/Province	46,12	57,45	57,45
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	678	678,35	678,35
Jumlah/Total	759,58	762,86	762,86

Catatan/Note: ¹Data 2018

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Boyolali

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Boyolali (km), 2017–2019
Length of Roads by Type of Road Surface in Boyolali Regency (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2017 ¹	2018	2019 ²
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	529,118	539,40	539,40
Tidak Diaspal/Not Paved	...	102,80	102,80
Lainnya/Others	138,34	120,67	120,67
Jumlah/Total	667,455	762,86	762,86

Catatan/Note: ¹Data panjang jalan tidak diaspal tidak tersedia/

²Data 2018

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Boyolali

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Boyolali (km), 2017–2019
Table *Length of Roads by Condition of Roads in Boyolali Regency (km), 2017–2019*

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	433,518	510,672	510,672
Sedang/Moderate	101,900	77,356	77,356
Rusak/Damage	72,282	72,037	72,037
Rusak Berat/Severely Damage	70,300	102,795	102,795
Jumlah/Total	678,000	762,86	762,86

Catatan/Note: ¹Data 2018

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Boyolali

Tabel 8.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Boyolali, 2015-2019
Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Boyolali Regency, 2015-2019

Jenis Kendaraan	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sedan, Jeep, Station Wagon (Pribadi)	21 168	24 676	25 775	29 011	32 409
2 Sedan, Jeep, Station Wagon (Umum)	295	311	328	348	341
3 Sedan, Jeep, Station Wagon (Pemerintah)	272	311	318	333	342
4 Bus, Micro Bus (Pribadi)	749	832	832	891	953
5 Bus, Micro Bus (Umum)	378	386	384	404	417
6 Bus, Micro Bus (Pemerintah)	5	8	8	8	8
7 Truk, Pickup (Pribadi)	10 921	11 884	11 747	12 632	13 386
8 Truk, Pickup (Umum)	1 132	1 116	1 039	1 070	1 102
9 Truk, Pickup (Pemerintah)	75	90	80	88	91
10 Kendaraan Khusus	31	31	5	5	5
11 Kendaraan Khusus (Pemerintah)	-	-	-	-	-
12 Sepeda Motor	281 169	308 681	315 396	341 850	367 006
13 Sepeda Motor (Pemerintah)	1 953	2 007	2 012	2 086	2 133
Jumlah/Total	318 148	350 333	357 924	388 726	418 193

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Boyolali

Tabel 8.1.5 Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Boyolali, 2015-2019
Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Boyolali Regency, 2015-2019

Jenis Kendaraan	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bus, Micro Bus (Pribadi)	749	832	832	891	953
2 Bus, Micro Bus (Umum)	378	386	384	404	417
3 Bus, Micro Bus (Pemerintah)	5	8	8	8	8
4 Truk, Pickup (Pribadi)	10 921	11 884	11 747	12 632	13 386
5 Truk, Pickup (Umum)	1 132	1 116	1 039	1 070	1 102
6 Truk, Pickup (Pemerintah)	75	90	80	88	91
Jumlah/Total	13 260	14 316	14 090	15 093	15 957

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Boyolali

Tabel
Table 8.1.6**Jumlah Pengujian Kendaraan Bermotor Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Boyolali, 2015-2019**
Number of Motorized Vehicle Testing Mandatory Tests by Vehicle Type in Boyolali Regency, 2015-2019

Jenis Kendaraan	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Penumpang Umum/Taxi	150	121	197	245	245
2 Bis Umum	591	632	688	625	681
3 Mobil Non Bis Umum	623	723	711	956	912
4 Truk Umum	872	916	1 187	872	918
5 Truk Non Umum	2 322	2 411	2 201	2 120	2 264
6 Kereta Gandengan Non Umum	-	-	-	-	-
7 Pick Up Umum	90	113	59	21	33
8 Pick Up Non Umum	8 096	8 130	8 661	9 765	9 921
9 Sumbu III TU	18	24	21	24	25
10 Tanki TU	32	38	4	36	39
11 Kereta Tempel	47	47	51	55	54
12 Bestel	12	12	-	-	-
Jumlah/Total	12 853	13 167	13 780	14 719	15 092

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Boyolali

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Boyolali Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Selo	1	1	1	1
2. Ampel	1	1	1	1
3. Gladagsari
4. Cepogo	1	1	1	1
5. Musuk	1	1	1	1
6. Tamansari
7. Boyolali	1	1	1	1
8. Mojosongo	1	1	1	1
9. Teras	1	1	1	1
10. Sawit	1	1	1	1
11. Banyudono	1	1	1	1
12. Sambu	1	1	1	1
13. Ngemplak	1	1	1	1
14. Nogosari	1	1	1	1
15. Simo	1	1	1	1
16. Karanggede	1	1	1	1
17. Klego	1	1	1	1
18. Andong	1	1	1	1
19. Kemusu	1	1	1	1
20. Wonosegoro	1	1	1	1
21. Wonosamodro
22. Juwangi	1	1	1	1
Kabupaten Boyolali	19	19	19	19

Catatan/Note: ¹ Data tersedia dalam format 19 kecamatan/ Data is available in 19 subdistrict format

Sumber/Source: Kantor Pos Boyolali

Tabel
Table 8.2.2**Jumlah Pemanfaatan Media dan Sarana Kantor IKK di Kabupaten Boyolali, 2019**
Number of Media Utilization and IKK Office Infrastructure in Boyolali Regency, 2019

Bulan	Bakohumas	Siaran Radio		Siaran Keliling	Baliho
		Iklan Layanan Masyarakat	Talkshow		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Januari	-	372	19	-	6
02. Februari	-	336	20	1	4
03. Maret	-	372	18	-	-
04. April	1	360	20	-	5
05. Mei	-	372	20	1	4
06. Juni	-	360	19	-	7
07. Juli	-	372	20	1	6
08. Agustus	-	372	20	1	5
09. September	-	360	20	1	13
10. Oktober	-	372	20	1	5
11. November	-	360	16	2	9
12. Desember	-	372	16	-	3
Jumlah	1	4380	228	8	67

Catatan/Note: ¹ Data tersedia dalam format 19 kecamatan/Data is available in 19 subdistrict format

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kabupaten Boyolali

BAB 09

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA

Banking, Cooperative, and Prices

Jumlah Koperasi

2017 | 880

2018 | 873

2019 | 881

21 diantaranya berupa
Koperasi Unit Desa (KUD)

Jumlah Pedagang

34 | Pedagang Besar

64 | Pedagang Menengah

27.121 | Pedagang Kecil



PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah perusahaan yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Bentuk badan hukum koperasi ini dikeluarkan dan disahkan oleh Dinas Koperasi.
2. Pedagang besar adalah pengusaha/pedagang yang menjual barang dalam jumlah besar untuk setiap jenis barang yang diperdagangkan.
3. Pedagang Menengah adalah pedagang yang membeli atau mendapatkan barang dagangannya dari distributor atau agen tunggal yang biasanya akan diberi daerah kekuasaan penjualan / perdagangan tertentu yang lebih kecil dari daerah kekuasaan distributor.
4. Pedagang Kecil/ Eceran adalah pedangan yang menjual barang yang dijualnya langsung ke tangan pemakai akhir atau konsumen dengan jumlah satuan atau eceran.

TECHNICAL NOTES

1. *Cooperatives are companies whose members are legal entities or cooperatives by basing their activities based on cooperative principles as well as a people's economic movement based on family principles. This form of cooperative legal entity is issued and authorized by the Cooperative Office.*
2. *Large traders are entrepreneurs / traders who sell goods in large quantities for each type of goods traded.*
3. *Intermediate Trader is a trader who buys or gets his merchandise from a distributor or sole agent who will usually be given a certain sales / trading area which is smaller than the distributor's territory.*
4. *Small / Retail Traders are traders who sell goods that they sell directly to the end user or consumer in units or retail.*

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2016–2019¹**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Boyolali Regency, 2016–2019¹

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Selo	30	25	22	30
2. Ampel	64	55	61	63
3. Gladagsari
4. Cepogo	54	45	45	48
5. Musuk	71	60	61	52
6. Tamansari
7. Boyolali	206	121	140	86
8. Mojosongo	62	81	66	47
9. Teras	53	45	44	40
10. Sawit	32	23	21	30
11. Banyudono	70	61	55	54
12. Sambu	42	31	29	26
13. Ngemplak	54	44	42	72
14. Nogosari	62	43	40	56
15. Simo	43	34	39	34
16. Karanggede	50	42	36	55
17. Klego	35	28	30	32
18. Andong	63	50	53	49
19. Kemusu	30	31	29	29
20. Wonosegoro	43	32	32	48
21. Wonosamodro
22. Juwangi	34	29	28	30
Kabupaten Boyolali	1098	880	873	881

Catatan/Note: ¹ Data tersedia dalam format 19 kecamatan/data is available in 19 subdistrict format

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Boyolali

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019¹**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Boyolali Regency, 2019¹

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative				Jumlah Total
	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
1. Selo	1	3	-	26	30
2. Ampel	1	4	1	57	63
3. Gladagsari
4. Cepogo	1	4	-	43	48
5. Musuk	1	4	1	46	52
6. Tamansari
7. Boyolali	1	4	9	72	86
8. Mojosongo	1	4	2	40	47
9. Teras	2	9	-	29	40
10. Sawit	1	4	-	25	30
11. Banyudono	2	6	-	46	54
12. Sambu	1	3	-	22	26
13. Ngemplak	1	2	-	69	72
14. Nogosari	1	3	-	52	56
15. Simo	1	2	1	30	34
16. Karanggede	1	5	-	49	55
17. Klego	1	4	-	27	32
18. Andong	1	2	-	46	49
19. Kemusu	1	4	-	24	29
20. Wonosegoro	1	2	-	45	48
21. Wonosamodro
22. Juwangi	1	3	1	25	30
Kabupaten Boyolali	21	72	15	773	881

Catatan/Note: ¹Data tersedia dalam format 19 kecamatan/data is available in 19 subdistrict format

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Boyolali

Tabel 9.3
Table

Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Boyolali, 2019
Number of Merchants by Subdistrict in Boyolali Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Selo	-	-	11
2. Ampel	3	5	183
3. Gladagsari
4. Cepogo	1	4	176
5. Musuk	1	4	91
6. Tamansari
7. Boyolali	7	6	753
8. Mojosongo	2	7	126
9. Teras	4	2	67
10. Sawit	-	3	89
11. Banyudono	2	8	242
12. Sambu	-	2	105
13. Ngemplak	4	6	138
14. Nogosari	-	3	68
15. Simo	3	5	239
16. Karanggede	4	6	177
17. Klego	-	-	51
18. Andong	3	-	61
19. Kemusu	-	-	63
20. Wonosegoro	-	-	40
21. Wonosamodro
22. Juwangi	-	3	32
Kabupaten Boyolali	34	64	2 712

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Boyolali

Tabel
Table 9.4

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Boyolali, 2019**
*Number of Trading Facilities by Type of Facility in
Boyolali Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Fasilitas Perdagangan		
	Toko Modern	Pasar	Toko/ Warung/ Kios
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Selo	1	1	11
2. Ampel	11	2	183
3. Gladagsari
4. Cepogo	3	2	176
5. Musuk	3	1	91
6. Tamansari
7. Boyolali	28	7	753
8. Mojosongo	14	2	126
9. Teras	7	-	67
10. Sawit	3	-	89
11. Banyudono	12	5	242
12. Sambu	2	2	105
13. Ngemplak	16	1	138
14. Nogosari	4	3	68
15. Simo	6	2	239
16. Karanggede	4	2	177
17. Klego	4	1	51
18. Andong	6	2	61
19. Kemusu	1	1	63
20. Wonosegoro	3	4	40
21. Wonosamodro
22. Juwangi	3	2	32
Kabupaten Boyolali	131	40	2 712

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Boyolali

BAB 10

PENGELUARAN PENDUDUK

Population Expenditure



Makanan
Rp 431.251



Bukan
Makanan
Rp 892.062

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa mempehatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
3. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengkonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
2. *Household consumption is distinguished on the consumption of food and non food regardless of the origin of goods and limited to expenditures for household needs alone, excluding the consumption/expenditure for business purposes or given to other parties.*
3. *Spending on food consumption is calculated over the past week, while the non-food consumption is calculated month and last year. Neither the consumption of food and non-food subsequently converted into the average monthly expenditure. Figure consumption/average spending per capita is presented is obtained from the quotient of the sum of consumption across households (both consume food or not) of the total population.*

Tabel
Table 10.1**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Boyolali,
2018 dan 2019**
*Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity
Group (rupiahs) in Boyolali Regency, 2018 and 2019*

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	52 671	46 902
Umbi-umbian/Tubers	2 545	2 327
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	13 974	14 470
Daging/Meat	17 349	16 270
Telur dan susu/Eggs and milk	26 262	30 452
Sayur-sayuran/Vegetables	32 767	29 239
Kacang-kacangan/Legumes	13 198	13 468
Buah-buahan/Fruits	22 023	19 927
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	12 899	11 912
Bahan minuman/Beverage stuffs	18 238	17 672
Bumbu-bumbuan/Spices	9 711	9 145
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	8 928	8 406
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	135 232	157 575
Rokok/Cigarettes	44 801	53 487
Jumlah makanan/Total food	410 598	431 251
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	207 779	195 511
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	126 098	123 527
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	26 725	26 522
Komoditas tahan lama/Durable goods	84 406	66 456
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	29 524	30 284
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	33 072	18 512
Jumlah bukan makanan/Total non-food	507 604	460 811
Jumlah/Total	918 202	892 062

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Boyolali, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Boyolali Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	5,74%	5,26%
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,28%	0,26%
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	1,52%	1,62%
Daging/ <i>Meat</i>	1,89%	1,82%
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,86%	3,41%
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	3,57%	3,28%
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,44%	1,51%
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,40%	2,23%
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,40%	1,34%
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,99%	1,98%
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,06%	1,03%
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,97%	0,94%
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	14,73%	17,66%
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	4,88%	6,00%
Jumlah makanan/Total food	44,72%	48,34%
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	22,63%	21,92%
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	13,73%	13,85%
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,91%	2,97%
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	9,19%	7,45%
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,22%	3,39%
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	3,60%	2,08%
Jumlah bukan makanan/Total non-food	55,28%	51,66%
Jumlah/Total	100,00%	100,00%

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Boyolali, 2018 dan 2019**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Boyolali Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
200 000 - 299 999 ¹⁾	7,57	4,15
300 000 - 499 999	23,19	25,26
500 000 - 749 999	22,43	24,12
750 000 - 999 999	15,67	16,69
1 000 000 - 1 499 999	18,16	18,59
> 1 500 000	12,98	11,19
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ¹⁾ Tahun 2019, RSE = 26,02 artinya Perlu hati-hati jika ingin digunakan

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

BAB 11

PERDAGANGAN

Trade



Pasar : 40



Warung : 2.712



Toko : 131

PENJELASAN TEKNIS

1. Pasar merupakan sebuah tempat untuk bertemunya penjual dan pembeli. Pasar juga sering dikaitkan dengan tempat jual beli yang tradisional dengan cara lama.
2. Toko modern adalah toko dengan sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran berbentuk minimarket, supermarket, department store, hypermarket ataupun grosir yang berbentuk perkulakan.
3. Warung adalah usaha kecil milik keluarga yang berbentuk kedai, kios, toko kecil, atau restoran sederhana.

TECHNICAL NOTES

1. *The market is a place for sellers and buyers to meet. The market is also often associated with traditional buying and selling places in the old-fashioned way.*
2. *A modern shop is a shop with a self-service system, selling various types of goods in retail in the form of minimarkets, supermarkets, department stores, hypermarkets or wholesalers in the form of grocery stores.*
3. *Stalls are small family-owned businesses in the form of stalls, kiosks, small shops or simple restaurants.*

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Boyolali, 2016–2019**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Boyolali
Regency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017²	2018³	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	53		121	40
Toko/Store	142	144	36	131
Kios ¹				
Warung	2 120		293	2 712
Jumlah/Total	2 315	144	450	2 883

Catatan/Note: ¹⁾ Data tidak tersedia, ²⁾ Hanya tersedia data toko/store, ³⁾ Data warung hanya tersedia Kecamatan Boyolali

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian/Dinas Perdagangan dan Perindustrian

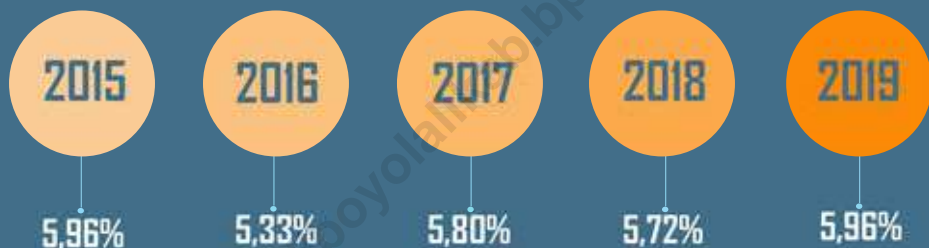
BAB 12

SISTEM NERACA REGIONAL

System of Regional Accounts

Laju Pertumbuhan PDRB

2015 - 2019



Laju Pertumbuhan tertinggi pada Tahun 2019 terjadi pada lapangan usaha Informasi dan Komunikasi

Distribusi Pertumbuhan PDRB 2019

Industri Pengolahan	28,79%
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	21,62%
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12,67%
Konstruksi	6,89%

Tertinggi

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan;

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management*

- Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
3. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
- and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
3. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

Tabel
Table 12.1.

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boyolali
(miliar rupiah), 2015–2019**
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry in Boyolali Regency (billion rupiahs), 2015–
2019*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5 581 251,40	6 053 064,77	6 210 831,25	6 704 105,08	7 070 485,61
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 060 826,50	1 102 296,07	1 190 330,49	1 247 291,27	1 319 412,41
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6 625 200,60	7 234 196,71	8 000 064,73	8 646 705,35	9 414 204,71
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4 507,04	5 015,42	5 641,93	6 128,83	6 471,47
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	12 465,98	13 071,15	13 790,78	12 336,64	14 204,99
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 500 300,17	1 668 819,34	1 833 166,53	2 030 694,64	2 252 481,36
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3 050 289,90	3 295 189,54	3 560 478,25	3 838 980,26	4 143 391,58
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1 200 597,00	1 344 726,71	1 493 063,63	1 646 281,75	1 798 623,80
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	615 651,19	670 728,24	722 315,48	776 471,44	848 033,55
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	525 361,79	577 590,77	684 827,98	786 170,15	903 970,32

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	529 737,65	594 290,40	657 518,40	703 066,35	734 113,38
L	Real Estat/Real Estate Activities	251 304,36	279 227,24	306 500,39	332 956,81	358 401,65
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	78 773,44	89 974,76	103 574,50	116 560,86	132 557,54
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	639 551,14	697 703,35	737 012,25	765 352,32	794 355,37
P	Jasa Pendidikan/Education	1 292 428,07	1 461 688,08	1 657 255,94	1 834 255,35	2 029 399,71
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	217 702,18	245 547,43	272 423,91	303 134,92	330 826,45
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	381 874,73	423 585,69	465 850,11	508 344,37	553 447,26
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		23 567 823,14	25 756 715,67	27 914 646,55	30 258 836,39	32 704 381,16

Catatan/Note: *) Angka sementara, **) Angka sangat sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boyolali (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Boyolali Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4 053 719,79	4 224 693,28	4 253 754,64	4 452 029,26	4 601 442,50
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	710 934,91	707 298,20	739 750,38	766 808,23	801 216,72
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5 190 080,49	5 453 559,62	5 882 381,38	6 181 500,62	6 617 820,94
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4 289,29	4 550,66	4 770,42	5 022,72	5 289,09
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	11 339,21	11 543,24	12 081,80	10 781,44	12 222,42
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 167 365,81	1 254 484,23	1 343 959,54	1 423 318,99	1 505 689,69
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 567 851,22	2 680 239,02	2 827 663,02	2 984 473,42	3 150 031,08
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	838 213,64	895 326,70	966 116,46	1 042 710,97	1 102 212,13
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	513 043,52	546 493,51	582 326,14	619 646,76	666 833,94
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	564 540,79	618 582,52	707 348,75	807 393,53	916 325,11

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	398 155,91	431 633,25	458 734,10	473 365,34	486 163,61
L	Real Estat/Real Estate Activities	228 433,15	248 168,23	265 693,43	280 681,58	298 065,57
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	62 620,73	68 143,36	74 592,24	82 025,61	90 630,49
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	482 683,14	493 781,09	504 607,98	517 175,29	529 563,51
P	Jasa Pendidikan/Education	895 946,02	982 096,96	1 061 651,83	1 146 825,22	1 237 334,61
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	161 299,94	177 667,08	194 174,34	213 387,64	228 541,06
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	319 866,37	341 098,27	369 242,99	399 122,31	431 715,34
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		18 170 383,95	19 139 359,22	20 248 849,44	21 406 268,93	22 681 097,81

Catatan/Note: *) Angka sementara, **) Angka sangat sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boyolali, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Boyolali Regency, 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	23,68	23,5	22,25	22,16	21,62
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4,5	4,28	4,26	4,12	4,03
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	28,11	28,09	28,66	28,58	28,79
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,05	0,05	0,05	0,04	0,04
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,37	6,48	6,57	6,71	6,89
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	12,94	12,79	12,75	12,69	12,67
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,09	5,22	5,35	5,44	5,5
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,61	2,6	2,59	2,57	2,59
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,23	2,24	2,45	2,6	2,76
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,25	2,31	2,36	2,32	2,24

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/Real Estate Activities	1,07	1,08	1,1	1,1	1,1
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	0,33	0,35	0,37	0,39	0,41
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	2,71	2,71	2,64	2,53	2,43
P	Jasa Pendidikan/Education	5,48	5,67	5,94	6,06	6,21
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	0,92	0,95	0,98	1	1,01
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	1,62	1,64	1,67	1,68	1,69
	Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	100	100	100	100	100

Catatan/Note: *) Angka sementara, **) Angka sangat sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boyolali (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Boyolali Regency (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,22	0,69	4,66	3,36
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-0,51	4,59	3,66	4,49
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,08	7,86	5,09	7,06
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,09	4,83	5,29	5,3
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,8	4,67	-10,76	13,37
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,46	7,13	5,9	5,79
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,38	5,5	5,55	5,55
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,81	7,91	7,93	5,71
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,52	6,56	6,41	7,62
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9,57	14,35	14,14	13,49
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	8,41	6,28	3,19	2,7
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8,64	7,06	5,64	6,19
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,82	9,46	9,97	10,49

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,3	2,19	2,49	2,4
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	9,62	8,1	8,02	7,89
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	10,15	9,29	9,89	7,1
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6,64	8,25	8,09	8,17
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		5,33	5,8	5,72	5,96

Catatan/Note: *) Angka sementara, **) Angka sangat sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Boyolali (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Boyolali Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	18 637 273,85	20 064 551,59	21 611 708,39	23 539 115,41	25 428 826,35
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	370 390,91	395 182,19	421 081,65	463 722,84	521 755,77
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 880 480,23	1 955 037,65	2 057 396,34	2 177 970,08	2 255 376,16
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	4 999 606,57	5 386 050,42	5 958 556,10	6 553 675,30	7 112 204,94
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	551 388,95	212 233,00	345 738,00	456 281,45	370 769,52
Net Ekspor <i>Net Export</i>	(2 871 317,36)	(2 256 339,18)	(2 479 833,93)	(2 931 928,69)	(2 984 551,58)
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	23 567 823,14	25 756 715,67	27 914 646,55	30 258 836,39	32 704 381,16

Catatan/Note: *) Angka sementara, **) Angka sangat sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Boyolali (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Boyolali Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	14 103 626,90	14 849 324,82	15 638 838,89	16 506 364,90	17 352 481,31
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	262 475,89	273 849,18	285 050,84	304 132,62	334 398,74
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 283 655,74	1 296 820,41	1 327 825,88	1 376 089,06	1 411 257,42
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3 707 833,05	3 894 477,60	4 200 387,17	4 414 643,07	4 613 873,98
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	211 726,80	278 346,39	238 816,93	179 580,34	198 320,91
Net Ekspor <i>Net Export</i>	(1 398 934,43)	(1 453 459,18)	(1 442 070,27)	(1 374 541,06)	(1 229 234,55)
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	18 170 383,95	19 139 359,22	20 248 849,44	21 406 268,93	22 681 097,81

Catatan/Note: *) Angka sementara, **) Angka sangat sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

BAB 13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Regency/Municipal Comparison



Boyolali

Penduduk miskin (ribu) : 93,8

IPM : 73,80

TPT : 72,39



Jawa Tengah

Penduduk miskin (ribu) : 3.743,2

IPM : 71,73

TPT : 68,62

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2011.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
3. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
4. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2011.*
2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
3. *he population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
4. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

5. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 6. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
 7. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
5. *Person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 6. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
 7. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

Tabel
Table 13.1

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Jawa Tengah (ribu), 2015–2019**
*Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah
Province (thousand), 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	1 694 726	1 703 390	1 711 627	1 719 504	1 727 098
2. Banyumas	1 635 909	1 650 625	1 665 025	1 679 124	1 693 006
3. Purbalingga	898 376	907 507	916 427	925 193	933 989
4. Banjarnegara	901 826	907 410	912 917	918 219	923 192
5. Kebumen	1 184 882	1 188 603	1 192 007	1 195 092	1 197 982
6. Purworejo	710 386	712 686	714 574	716 477	718 316
7. Wonosobo	777 122	780 793	784 207	787 384	790 504
8. Magelang	1 245 496	1 257 123	1 268 396	1 279 625	1 290 591
9. Boyolali	963 690	969 325	974 579	979 799	984 807
10. Klaten	1 158 795	1 163 218	1 167 401	1 171 411	1 174 986
11. Sukoharjo	864 207	871 397	878 374	885 205	891 912
12. Wonogiri	949 017	951 975	954 706	957 106	959 492
13. Karanganyar	856 198	864 021	871 596	879 078	886 519
14. Sragen	879 027	882 090	885 122	887 889	890 518
15. Grobogan	1 351 429	1 358 404	1 365 207	1 371 610	1 377 788
16. Blora	852 108	855 573	858 865	862 110	865 013
17. Rembang	619 173	624 096	628 922	633 584	638 188
18. Pati	1 232 889	1 239 989	1 246 691	1 253 299	1 259 590
19. Kudus	831 303	841 499	851 478	861 430	871 311
20. Jepara	1 188 289	1 205 800	1 223 198	1 240 600	1 257 912
21. Demak	1 117 905	1 129 298	1 140 675	1 151 796	1 162 805
22. Semarang	1 000 887	1 014 198	1 027 489	1 040 629	1 053 786
23. Temanggung	745 825	752 486	759 128	765 594	772 018
24. Kendal	942 283	949 682	957 024	964 106	971 086
25. Batang	743 090	749 720	756 079	762 377	768 583
26. Pekalongan	873 986	880 092	886 197	891 892	897 711
27. Pemalang	1 288 577	1 292 609	1 296 281	1 299 724	1 302 813
28. Tegal	1 424 891	1 429 386	1 433 515	1 437 225	1 440 698
29. Brebes	1 781 379	1 788 880	1 796 004	1 802 829	1 809 096
Kota/Municipality					
1. Magelang	120 792	121 112	121 474	121 872	122 111
2. Surakarta	512 226	514 171	516 102	517 887	519 587
3. Salatiga	183 815	186 420	188 928	191 571	194 084
4. Semarang	1 701 114	1 729 083	1 757 686	1 786 114	1 814 110
5. Pekalongan	296 404	299 222	301 870	304 477	307 097
6. Tegal	246 119	247 212	248 094	249 003	249 905
Jawa Tengah	33 774 141	34 019 095	34 257 865	34 490 835	34 718 204

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, 2010
Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 13.2
Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	5,96	5,09	2,58	3,05	2,33
2. Banyumas	6,12	6,05	6,34	6,45	6,32
3. Purbalingga	5,47	4,85	5,37	5,42	5,65
4. Banjarnegara	5,47	5,44	5,65	5,67	5,60
5. Kebumen	6,28	5,01	5,15	5,52	5,58
6. Purworejo	5,33	5,15	5,27	5,38	5,45
7. Wonosobo	4,67	5,36	4,14	5,06	5,61
8. Magelang	5,18	5,39	5,50	5,28	5,30
9. Boyolali	5,96	5,33	5,80	5,72	5,96
10. Klaten	5,30	5,17	5,34	5,47	5,57
11. Sukoharjo	5,69	5,72	5,76	5,79	5,92
12. Wonogiri	5,40	5,25	5,32	5,41	5,14
13. Karanganyar	5,05	5,40	5,77	5,98	5,93
14. Sragen	6,05	5,77	5,97	5,75	5,90
15. Grobogan	5,96	4,51	5,85	5,83	5,37
16. Blora	5,36	23,54	5,98	4,41	4,05
17. Rembang	5,50	5,28	6,98	5,89	5,20
18. Pati	6,01	5,49	5,67	5,72	5,86
19. Kudus	3,88	2,54	3,21	3,24	3,10
20. Jepara	5,10	5,06	5,39	5,85	6,02
21. Demak	5,93	5,09	5,82	5,40	5,36
22. Semarang	5,52	5,30	5,65	5,79	5,59
23. Temanggung	5,24	5,02	5,03	5,13	5,05
24. Kendal	5,21	5,56	5,78	5,77	5,69
25. Batang	5,42	5,03	5,55	5,72	5,39
26. Pekalongan	4,78	5,19	5,44	5,76	5,35
27. Pemalang	5,58	5,43	5,61	5,70	5,80
28. Tegal	5,49	5,92	5,38	5,51	5,58
29. Brebes	5,98	5,11	5,65	5,22	5,86
Kota/Municipality					
1. Magelang	5,11	5,23	5,42	5,46	5,44
2. Surakarta	5,44	5,35	5,70	5,75	5,78
3. Salatiga	5,17	5,27	5,58	5,84	5,88
4. Semarang	5,82	5,89	6,70	6,52	6,86
5. Pekalongan	5,00	5,36	5,32	5,69	5,50
6. Tegal	5,45	5,49	5,95	5,87	5,77

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah/ BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Jawa Tengah Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	243,5	240,2	238,3	193,2	185,2
2. Banyumas	285,9	283,9	283,2	226,2	211,7
3. Purbalingga	176,5	171,8	171,9	144,2	140,1
4. Banjarnegara	165,4	158,2	156,8	141,7	136,1
5. Kebumen	241,9	235,9	233,4	208,7	201,3
6. Purworejo	101,3	99,1	98,6	83,6	82,2
7. Wonosobo	166,4	160,1	159,2	138,3	131,4
8. Magelang	162,4	158,9	157,2	143,4	137,5
9. Boyolali	120,0	117,0	116,4	98,2	93,8
10. Klaten	172,3	168,0	165,0	151,7	144,1
11. Sukoharjo	79,9	78,9	76,7	65,4	63,6
12. Wonogiri	123,0	124,8	123,0	102,8	98,3
13. Karanganyar	106,4	107,7	106,8	87,8	84,5
14. Sragen	130,4	126,8	124,0	116,4	113,8
15. Grobogan	184,5	184,1	181,0	168,7	161,9
16. Bora	115,1	113,9	111,9	102,5	97,9
17. Rembang	119,1	115,5	115,2	97,4	95,3
18. Pati	147,1	144,2	141,7	123,9	119,0
19. Kudus	64,1	64,2	64,4	60,0	58,0
20. Jepara	100,6	100,3	99,0	86,5	83,5
21. Demak	160,9	158,8	152,6	144,1	137,6
22. Semarang	81,3	80,7	79,7	75,7	73,9
23. Temanggung	87,5	87,1	86,8	75,4	72,6
24. Kendal	109,3	107,8	106,1	94,7	91,2
25. Batang	83,5	82,6	81,5	66,1	64,1
26. Pekalongan	112,1	113,3	111,6	89,5	87,0
27. Pemalang	235,5	227,1	225,0	208,3	200,7
28. Tegal	143,5	144,2	141,8	114,1	109,9
29. Brebes	352,0	348,0	343,5	309,2	293,2
Kota/Municipality					
1. Magelang	10,9	10,6	10,6	9,6	9,1
2. Surakarta	55,7	55,9	54,9	47,0	45,2
3. Salatiga	10,6	9,7	9,6	9,2	9,2
4. Semarang	84,3	83,6	80,9	73,7	72,0
5. Pekalongan	24,1	23,7	22,5	20,5	20,2
6. Tegal	20,3	20,3	20,1	19,4	18,6
Jawa Tengah	4 577,0	4 506,9	4 450,7	3 897,2	3 743,2

Sumber/Source: BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-National Socio Economic Survey

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Tengah, 2015–2019**
**Human Development Index by Regency/Municipality in
Jawa Tengah Province, 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	67,77	68,6	68,90	69,56	69,98
2. Banyumas	69,89	70,49	70,75	71,30	71,96
3. Purbalingga	67,03	67,48	67,72	68,41	68,99
4. Banjarnegara	64,73	65,52	65,86	66,54	67,34
5. Kebumen	66,87	67,41	68,29	68,80	69,60
6. Purworejo	70,37	70,66	71,31	71,87	72,50
7. Wonosobo	65,70	66,19	66,89	67,81	68,27
8. Magelang	67,13	67,85	68,39	69,11	69,87
9. Boyolali	71,74	72,18	72,64	73,22	73,80
10. Klaten	73,81	73,97	74,25	74,79	75,29
11. Sukoharjo	74,53	75,06	75,56	76,07	76,84
12. Wonogiri	67,76	68,23	68,66	69,37	69,98
13. Karanganyar	74,26	74,9	75,22	75,54	75,89
14. Sragen	71,10	71,43	72,40	72,96	73,43
15. Grobogan	68,05	68,52	68,87	69,32	69,86
16. Blora	66,22	66,61	67,52	67,95	68,65
17. Rembang	68,18	68,6	68,95	69,46	70,15
18. Pati	68,51	69,03	70,12	70,71	71,35
19. Kudus	72,72	72,94	73,84	74,58	74,94
20. Jepara	70,02	70,25	70,79	71,38	71,88
21. Demak	69,75	70,1	70,41	71,26	71,87
22. Semarang	71,89	72,4	73,20	73,61	74,14
23. Temanggung	67,07	67,6	68,34	68,83	69,56
24. Kendal	69,57	70,11	70,62	71,28	71,97
25. Batang	65,46	66,38	67,35	67,86	68,42
26. Pekalongan	67,40	67,71	68,4	68,97	69,71
27. Pemalang	63,70	64,17	65,04	65,67	66,32
28. Tegal	65,04	65,84	66,44	67,33	68,24
29. Brebes	63,18	63,98	64,86	65,68	66,12
Kota/Municipality					
1. Magelang	76,39	77,16	77,84	78,31	78,80
2. Surakarta	80,14	80,76	80,85	81,46	81,86
3. Salatiga	80,96	81,14	81,68	82,41	83,12
4. Semarang	80,23	81,19	82,01	82,72	83,19
5. Pekalongan	72,69	73,32	73,77	74,24	74,77
6. Tegal	72,96	73,55	73,95	74,44	74,93
Jawa Tengah	69,49	69,98	70,52	71,12	71,73

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

Tabel
Table 13.5

**Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jawa Tengah, 2016-2019**
*Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Jawa
Tengah Province, 2016-2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	14,12	13,94	11,25	10,73
2. Banyumas	17,23	17,05	13,50	12,53
3. Purbalingga	18,98	18,80	15,62	15,03
4. Banjarnegara	17,46	17,21	15,46	14,76
5. Kebumen	19,86	19,60	17,47	16,82
6. Purworejo	13,91	13,81	11,67	11,45
7. Wonosobo	20,53	20,32	17,58	16,63
8. Magelang	12,67	12,42	11,23	10,67
9. Boyolali	12,09	11,96	10,04	9,53
10. Klaten	14,46	14,15	12,96	12,28
11. Sukoharjo	9,07	8,75	7,41	7,14
12. Wonogiri	13,12	12,90	10,75	10,25
13. Karanganyar	12,49	12,28	10,01	9,55
14. Sragen	14,38	14,02	13,12	12,79
15. Grobogan	13,57	13,27	12,31	11,77
16. Blora	13,33	13,04	11,90	11,32
17. Rembang	18,54	18,35	15,41	14,95
18. Pati	11,65	11,38	9,90	9,46
19. Kudus	7,65	7,59	6,98	6,68
20. Jepara	8,35	8,12	7,00	6,66
21. Demak	14,10	13,41	12,54	11,86
22. Semarang	7,99	7,78	7,29	7,04
23. Temanggung	11,60	11,46	9,87	9,42
24. Kendal	11,37	11,10	9,84	9,41
25. Batang	11,04	10,80	8,69	8,35
26. Pekalongan	12,90	12,61	10,06	9,71
27. Pemalang	17,58	17,37	16,04	15,41
28. Tegal	10,10	9,90	7,94	7,64
29. Brebes	19,47	19,14	17,17	16,22
Kota/Municipality				
1. Magelang	8,79	8,75	7,87	7,46
2. Surakarta	10,88	10,65	9,08	8,70
3. Salatiga	5,24	5,07	4,84	4,76
4. Semarang	4,85	4,62	4,14	3,98
5. Pekalongan	7,92	7,47	6,75	6,60
6. Tegal	8,20	8,11	7,81	7,47
Jawa Tengah	13,27	13,01	11,32	10,80

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 13.6
Table

Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017-2019
Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPT/ UR			TPAK/ LFPR		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	6,30	7,48	7,31	66,22	62,37	65,11
2. Banyumas	4,62	4,19	4,21	65,19	67,50	67,10
3. Purbalingga	5,33	6,06	4,78	71,68	70,33	67,88
4. Banjarnegara	4,72	4,00	4,47	70,95	71,78	69,85
5. Kebumen	5,58	5,52	4,76	66,84	65,53	68,48
6. Purworejo	3,64	4,51	2,96	64,48	66,63	66,62
7. Wonosobo	4,18	3,44	3,47	72,37	72,19	71,91
8. Magelang	2,44	2,91	3,12	74,49	71,28	74,55
9. Boyolali	3,67	2,16	3,12	69,96	72,14	72,39
10. Klaten	4,35	3,11	3,55	66,93	66,81	68,79
11. Sukoharjo	2,27	2,78	3,40	67,29	68,16	68,17
12. Wonogiri	2,38	2,28	2,54	71,22	74,99	69,67
13. Karanganyar	3,17	2,34	3,15	70,24	70,22	69,92
14. Sragen	4,55	4,82	3,34	71,12	66,96	67,43
15. Grobogan	3,02	2,24	3,59	72,15	70,63	69,10
16. Blora	2,85	3,26	3,89	70,21	72,81	68,35
17. Rembang	3,19	2,87	3,69	70,78	67,46	66,06
18. Pati	3,83	3,61	3,74	66,83	66,52	65,90
19. Kudus	3,56	3,33	3,86	71,75	71,98	71,83
20. Jepara	4,84	3,78	2,97	69,85	68,75	68,24
21. Demak	4,47	7,16	5,46	67,73	70,71	67,48
22. Semarang	1,78	2,28	2,58	76,37	72,22	74,38
23. Temanggung	2,97	3,24	2,99	74,37	73,96	76,09
24. Kendal	4,93	6,06	6,31	66,49	66,10	67,71
25. Batang	5,82	4,23	4,16	67,70	70,05	68,53
26. Pekalongan	4,39	4,41	4,43	70,98	70,32	70,90
27. Pemalang	5,59	6,21	6,50	65,57	65,01	66,14
28. Tegal	7,33	8,45	8,21	66,41	65,26	66,24
29. Brebes	8,04	7,27	7,43	67,42	67,03	65,93
Kota/Municipality						
1. Magelang	6,68	4,88	4,43	65,32	68,64	64,62
2. Surakarta	4,47	4,39	4,18	66,10	65,62	68,93
3. Salatiga	3,96	4,28	4,43	70,53	71,75	66,49
4. Semarang	6,61	5,29	4,54	69,87	65,56	66,42
5. Pekalongan	5,05	6,13	5,77	69,28	70,21	72,32
6. Tegal	8,19	7,94	8,07	66,33	65,24	69,38
Jawa Tengah	4,57	4,51	4,49	69,11	68,56	68,62

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel
Table 13.7

Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017-2019
Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/Economically Active			Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive
	Bekerja Working	Pengang- guran Terbuka Unemployment	"Jumlah Total"	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	780 198	61 491	841 689	450 964
2. Banyumas	832 017	36 536	868 553	425 859
3. Purbalingga	454 098	22 798	476 896	225 637
4. Banjarnegara	467 345	21 876	489 221	211 172
5. Kebumen	587 170	29 324	616 494	283 746
6. Purworejo	360 965	11 029	371 994	186 366
7. Wonosobo	411 532	14 799	426 331	166 540
8. Magelang	717 957	23 144	741 101	252 938
9. Boyolali	534 762	17 244	552 006	210 553
10. Klaten	616 528	22 686	639 214	290 029
11. Sukoharjo	460 954	16 243	477 197	222 804
12. Wonogiri	525 718	13 715	539 433	234 847
13. Karanganyar	466 565	15 181	481 746	207 214
14. Sragen	454 179	15 716	469 895	226 968
15. Grobogan	701 466	26 122	727 588	325 365
16. Blora	444 769	18 004	462 773	214 272
17. Rembang	318 264	12 185	330 449	169 767
18. Pati	626 261	24 312	650 573	336 622
19. Kudus	465 810	18 720	484 530	190 055
20. Jepara	628 994	19 239	648 233	301 705
21. Demak	556 013	32 127	588 140	283 473
22. Semarang	594 981	15 752	610 733	210 416
23. Temanggung	441 632	13 610	455 242	143 079
24. Kendal	472 712	31 823	504 535	240 640
25. Batang	385 747	16 755	402 502	184 830
26. Pekalongan	449 772	20 871	470 643	193 160
27. Pemalang	595 019	41 354	636 373	325 727
28. Tegal	645 698	57 742	703 440	358 571
29. Brebes	823 181	66 056	889 237	459 610
Kota/Municipality				
1. Magelang	60 048	2 781	62 829	34 400
2. Surakarta	274 808	12 003	286 811	129 299
3. Salatiga	97 782	4 528	102 310	51 558
4. Semarang	907 937	43 198	951 135	480 759
5. Pekalongan	158 635	9 709	168 344	64 425
6. Tegal	121 636	10 682	132 318	58 393
Jawa Tengah	17 441 153	819 355	18 260 508	8 351 763

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BOYOLALI
BPS-STATISTICS OF BOYOLALI REGENCY**

Jl. Raya Boyolali-Solo km 2 Mojosongo Boyolali
Telp. (0276) 323772 Fax. (0276) 321061

Homepage: <http://boyolalikab.bps.go.id>, E-mail: bps3309@bps.go.id

ISSN 1978-402-70550-1-1

